

Rencana Strategis (Renstra)

Fakultas Kedokteran Undip

2020 - 2024



Fakultas Kedokteran

Jalan Prof, Sudarto, SH Tembalang, Semarang 50275

Telp. (024)7698010 Faks (024)76928011

laman : www.fk.undip.ac.id



**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2020 – 2024**





SALINAN

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
Nomor: 275/UN7.5.4.2/HK/2020**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
DIPONEGORO TAHUN 2020-2024**

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024, perlu ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024;

b. bahwa Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 yang mengacu pada capaian Renstra Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2015-2019 serta diselaraskan dengan Pencapaian Tahapan Visi Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2020-2024 yaitu Tahun 2024, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro menjadi pusat pendidikan berbasis riset yang unggul di bidang kedokteran dan kesehatan;

c. bahwa sebagai perwujudannya perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 25);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 302);

6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6460);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5721);
8. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 03/UN7.1/HK/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro Periode 2019-2024;
9. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di bawah Rektor Universitas Diponegoro sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 16 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di bawah Rektor Universitas Diponegoro;
10. Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor: 05/UN7.P/KP/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas pada Universitas Diponegoro Periode Masa Jabatan Tahun 2019-2024.

Memperhatikan : Lembar Pengesahan Senat Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Nomor: 4622/UN7.5.4.1/SENAT/2020, tanggal 27 Juli 2020 tentang Pengesahan Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2020-2024.**

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut Renstra Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran ini sebagai dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun terhitung mulai Tahun 2020 sampai dengan 2024.

KEDUA : Renstra Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas Pendahuluan; Analisis Lingkungan; Nilai, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis; Arah Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja dan Program; Kerangka Regulasi, Kerangka Kelembagaan, Analisis Resiko dan Program per Bidang; Kerangka Pendanaan; dan Penutup sebagaimana tercantum dalam Lampiran

- yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.
- KETIGA : Renstra Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU dijabarkan setiap tahun ke dalam rencana operasional/kerja tahunan dengan memperhatikan arah kebijakan Undip.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal, 2 September 2020

DEKAN,

Ttd

Dr. dr. DWI PUDJONARKO, M.Kes., Sp.S(K).
NIP 196607201995121001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Bagian Tata Usaha



Dra. Agnes Esti Soedarman, M.Si
NIP 196805111994032001

SALINAN disampaikan kepada:

1. Para Wakil Dekan FK Undip;
2. Para Ketua Departemen FK Undip;

LAMPIRAN :
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSI DIPONEGORO
NOMOR : 275/UN7.5.4.2/HK/2020
TANGGAL : 2 September 2020
TENTANG :
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2020-2024

(DOKUMEN TERLAMPIR)

Semarang, 2 September 2020

DEKAN,

Ttd

Dr. dr. DWI PUDJONARKO, M.Kes., Sp.S(K).
NIP 196607201995121001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Bagian Tata Usaha



Dra. Agnes Esti Soedarman, M.Si
NIP 196805111994032001



PENGESAHAN
RENSTRA FAKULTAS KEDOKTERAN TAHUN 2020-2024
No. 4622/UN7.5.4.1/SENAT/2020

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Setelah dilakukan kajian dan pembahasan mendalam serta revisi dan perbaikan atas draft Renstra Fakultas Kedokteran Tahun 2020-2024, maka Senat Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro menyetujui dan mengesahkan Renstra Fakultas Kedokteran Tahun 2020-2024.

Renstra Fakultas Kedokteran Tahun 2020-2024 merupakan peta jalan Fakultas Kedokteran tahun 2020-2024 sebagai dasar dan rujukan penyusunan RKAT, penetapan kebijakan, dan pengambilan keputusan. Renstra masing-masing Unit di Fakultas Kedokteran Undip juga harus mengacu pada Renstra Fakultas Kedokteran Tahun 2020-2024.

Kami berharap Renstra Fakultas Kedokteran Tahun 2020-2024 bukan sekedar dokumen formal perencanaan Fakultas Kedokteran, namun harus diimplementasikan sampai pada tataran operasional yaitu program – program dan kegiatan yang terukur.

Selanjutnya Dekan segera menerbitkan Surat Keputusan Dekan tentang Renstra Fakultas Kedokteran 2020-2024 sebagai dasar hukum bagi program – program perencanaan selanjutnya.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada proses penyusunan Renstra ini.

Semarang, 27 Juli 2020

Ketua Senat

dr. Edwin, M.Kes., Sp.B, Sp.BA.
NIP 196209251992031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2020-2024 dapat tersusun dengan baik.

Renstra FK Undip tahun 2020-2024 disusun dengan memperhatikan Renstra institusi yang menaungi yaitu Renstra Universitas Diponegoro tahun 2020-2024 dan mempertimbangkan peraturan perundangan serta isu-isu terkini. Renstra FK ini disusun sebagai upaya untuk pencapaian Visi FK Undip yaitu “Tahun 2024, FK UNDIP Menjadi Pusat Pendidikan Berbasis Riset yang Unggul di Bidang Kedokteran dan Kesehatan”. Seiring dengan penguatan Undip sebagai universitas riset dan status Undip sebagai PTN BH, fakultas kedokteran Undip senantiasa mendukung dalam perbaikan dan kemandirian tata kelola aset dan kelembagaan, akademik dan non akademik, serta mendukung peningkatan kapasitas finansial pada level fakultas.

Renstra FK Undip tahun 2020-2024 perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh program studi dan unit kerja di lingkungan FK Undip sebagai dasar, pedoman dan acuan dalam menyusun Rencana Program Kegiatan Tahunan (RPKT), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menyusun kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam mewujudkan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*).

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tim dalam penyusunan Renstra FK Undip tahun 2020-2024 ini dan apabila diperlukan dengan memperhatikan Renstra Universitas, kebutuhan dan perubahan lingkungan strategis, dapat dilakukan revisi termasuk indikator-indikator kinerjanya dengan memperhatikan mekanisme yang berlaku.

Semarang, 6 April 2020

Dekan Fakultas Kedokteran Undip

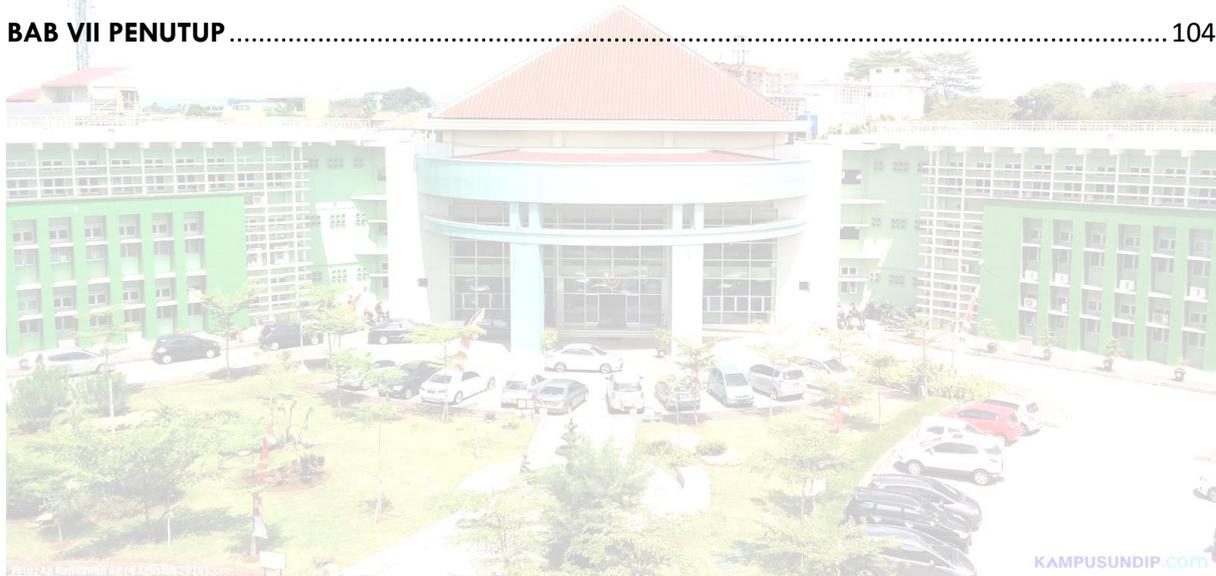


Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes, Sp.S(K)
NIP. 196607201995121001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Sejarah Fakultas Kedokteran.....	1
1.2. Latar Belakang Penyusunan Renstra.....	3
1.3. Landasan Penyusunan Rencana Strategis.....	4
1.4. Capaian Kinerja Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.....	6
1.5. Pendekatan Penyusunan Renstra FK Undip 2020-2024	13
BAB II ANALISIS LINGKUNGAN	14
2.1. Kondisi Lingkungan Internal	14
2.1.1. Departemen dan Program Studi.....	14
2.1.2. Sumber Daya Manusia	17
2.1.3. Keuangan	18
2.1.4. Sarana dan Prasarana	20
2.2. Analisis Lingkungan Strategis	26
2.2.1 Situasi Internal	26
2.2.2 Situasi Eksternal	27
2.2.3 Analisis Faktor Internal terhadap Faktor Eksternal	30
2.2.4 Matriks Analisa SWOT	31
BAB III NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	33
3.1 Nilai – Nilai Pendidikan	33
3.2 Visi	34
3.3 Misi	34
3.4 Tujuan Strategis.....	34
3.5 Tujuan Pendidikan.....	35
3.6 Sasaran Strategis Fakultas Kedokteran.....	35
BAB IV ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA DAN PROGRAM	38
4.1 Arah Kebijakan	38
4.1.1 Peningkatan Penelitian, Pengabdian Publikasi melalui pendanaan Luar PT serta memperluas kerjasama dengan institusi lain.....	38
4.1.2 Penguatan reputasi akademik melalui prestasi mahasiswa	38
4.1.3 Penguatan sumberdaya melalui percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen terutama Lektor Kepala dan Guru Besar	38
4.1.4 Perluasan kerjasama yang mendukung peningkatan RGA	39
4.1.5 Peningkatan Paten & HKI	39
4.1.6 Perencanaan Program Internasional di beberapa Prodi.....	39
4.1.7 Pengembangan Fasilitas Pembelajaran Online	40
4.2 Strategi	41
4.2.1 Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.....	41
4.2.2 Strategi Bidang Sumberdaya.....	41
4.2.3 Strategi Bidang Komunikasi dan Bisnis	41
4.2.4 Strategi Bidang Riset dan Inovasi.....	41
4.3 Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program Fakultas	43

BAB V KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, ANALISIS RISIKO DAN PROGRAM PER BIDANG	52
5.1 Kerangka Regulasi	52
5.2 Kerangka Kelembagaan.....	53
5.3 Analisis Risiko	55
5.3.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.....	55
5.3.2. Bidang Sumberdaya.....	56
5.3.3. Bidang Komunikasi dan Bisnis	57
5.3.4. Bidang Riset dan Inovasi.....	58
5.4 Program dan Rencana Kegiatan Per Bidang	61
5.4.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.....	61
5.4.2. Bidang Sumberdaya.....	71
5.4.3. Bidang Komunikasi dan Bisnis	80
5.4.4. Bidang Riset dan Inovasi.....	83
 BAB VI KERANGKA PENDANAAN	 97
6.1 Sumber Penerimaan	97
6.2 Kebutuhan Belanja.....	98
6.3 Kebijakan Pendanaan	102
 BAB VII PENUTUP	 104



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Target dan Capaian Kinerja FK Undip Tahun 2019	4
Tabel 2.1. Jumlah Tenaga Pendidik Fakultas Kedokteran Tahun 2020	14
Tabel 2.2. Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran Tahun 2020	15
Tabel 2.3. Tren Anggaran Tahun 2015-2019	17
Tabel 2.4. Tren Silpa Tahun 2017-2019	17
Tabel 2.5. Anggaran dan realisasi pendapatan Tahun 2015-2019	18
Tabel 2.6. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2015-2019	18
Tabel 2.7. Data Prasarana Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2020	18
Tabel 2.8. Data Sarana Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2020	18
Tabel 2.9. Analisis Faktor Strategi Internal	20
Tabel 2.10. Analisis Faktor Strategi Eksternal	21
Tabel 2.11. Skor IFAS terhadap EFAS	23
Tabel 2.12. Hasil Analisis IFAS terhadap EFAS	23
Tabel 2.13. Matriks Strategi Berdasarkan Analisa SWOT	24
Tabel 3.1. Sasaran Strategis FK Undip Tahun 2020-2024	29
Tabel 4.2. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan FK Undip Tahun 2020-2024	34
Tabel 5.1. Rencana Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024	43
Tabel 5.2. Rencana SK Dekan Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2020-2024	43
Tabel 5.3. Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Akademik & Kemahasiswaan	46
Tabel 5.4. Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Sumberdaya	48
Tabel 5.6. Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Riset dan Inovasi	49
Tabel 5.7. Program dan Rencana Kegiatan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	51
Tabel 5.8. Program dan Rencana Kegiatan Bidang Sumberdaya	60
Tabel 5.9. Program dan Rencana Kegiatan Bidang Komunikasi dan Bisnis	68
Tabel 5.10. Program dan Rencana Kegiatan Bidang Riset dan Inovasi	71
Tabel 6.1. Sumber Penerimaan Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2020-2024	86
Tabel 6.2. Rekap Rencana Sumber Pendapatan & Kebutuhan Belanja FK Undip Tahun 2020-2024	87
Tabel 6.3. Kerangka Pendanaan Program FK Undip Tahun 2020-2024	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pendekatan Penyusunan Renstra FK Undip	4
Gambar 2.1. Diagram Kuadran Kartesius.....	30
Gambar 5.1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja FK Undip	45



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Fakultas Kedokteran

Pendidikan tenaga kesehatan khususnya tenaga dokter di Semarang sudah berlangsung sebelum berdirinya FK Undip dengan digunakannya *Centrale Burgelijke Ziekeninrichting* (RS Dokter Kariadi) pada 9 September 1925 sebagai tempat magang tenaga kesehatan. Pada tahun 1958, satu tahun sejak berdirinya Universitas Semarang sebagai embrio Undip, dr. Heyder bin Heyder dan dr. Soerarjo Darsono menghadap Presiden Undip saat itu yakni Soedarto mengungkapkan gagasan pendirian FK di Undip Semarang.

Dalam rapat gabungan Yayasan Universitas Semarang / Diponegoro dengan Pengurus Senat Universitas Diponegoro pada tanggal 10 Juni 1960, atas dorongan dr. R. Atmadi Wreksoatmodjo, diputuskan untuk mendirikan Fakultas Kedokteran. Dibentuk Panitia Pendirian Fakultas Kedokteran yang diketuai oleh Suyono Atmo, dengan sekretaris Sri Widodojati Notoprodjo, SH. Selain itu dibentuk pula Panitia Teknis yang diketuai Kolonel dr. R. Soehardi, sekretaris dr. Heyder bin Heyder, dengan anggota terdiri atas dr. R. Kolonel, dr. A. Soerojo, dr. R. Marsaid S. Sastrodihardjo, dr. Tjiam Tjwan Hok dan dr. R. Soedjati.

FK UNDIP didirikan pada tanggal 1 Oktober 1961 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) tertanggal 12 September 1961, yang merupakan Fakultas kelima di lingkungan Universitas Diponegoro. FK Undip diresmikan oleh Wakil Menteri PTIP pada Peringatan Dies Natalis Pertama Universitas Diponegoro tanggal 30 September 1961 di Gedung Balai Kota Semarang. Kuliah perdana berupa kuliah umum disampaikan oleh Dekan Fakultas Kedokteran Kolonel dr. Soewondo dengan judul "Pendidikan Terpimpin".

Pendidikan dimulai dengan pendidikan dokter tingkat atas, yaitu tingkat *Doctorandus Medicine*, yang berasal dari Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 1961/1962 telah dihasilkan 7 orang dokter tingkat I atau Semi-arts dengan upacara pemberian ijazah dokter kepada lulusan pertama FK Undip, yaitu dr. Suradi, kemudian jumlah ini meningkat menjadi 30 orang pada tahun 1962. Pada tanggal 1 Oktober 1962 mulai tahun kuliah 1962/1963 menerima mahasiswa tingkat pertama, dengan jumlah mahasiswa baru sebanyak 82 orang yang merupakan hasil seleksi dari 426 calon lulusan SMA B dari tahun 1959 ke atas.

Pendidikan dokter spesialis diselenggarakan menggunakan sistem magang para dokter di bagian-bagian yang ada di RS Dokter Kariadi sejak tahun 70 an dimana dokter yang telah menjalankan praktek di satu bagian untuk waktu tertentu mendapatkan brevet dari konsorsium pendidikan tenaga kesehatan. Penataan pendidikan spesialis berbasis universitas baru diselenggarakan sejak dibentuk Sekolah Dokter Spesialis I berdasarkan SK Rektor Undip No 144/SK/PT09/1980.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 1995 berdiri Program Studi Psikologi di bawah Fakultas Kedokteran Undip dengan SK Dikti No.362/DIKTI/Kep/1995 tentang Pembentukan Program

Studi Psikologi pada Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Selanjutnya program studi Psikologi berubah menjadi Fakultas tersendiri berdasarkan SK Rektor No. 208/SK/J07/2007 tentang Pembentukan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro pada 24 April 2007.

Mulai tahun 1998, FK Undip menyelenggarakan program pendidikan D-IV perawat pendidik selama tiga angkatan sampai 2000. Program ini kemudian ditutup setelah keluarnya keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 427/DIKTI/Kep/1999 tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan S1 Keperawatan. Mulai tahun ajaran 1999/2000 FK UNDIP menyelenggarakan Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) yang berlangsung sampai saat ini.

Pada tahun 2003, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan tenaga kesehatan yang berkiprah pada bidang gizi medik, FK Undip membentuk sebuah Program Studi baru yaitu Program Studi Ilmu Gizi bekerjasama dengan DPP Persagi Jateng. Pada pengajuan ke Dirjen Dikti, hingga kemudian dinyatakan layak untuk didirikan, berdasarkan SK Dikti No.1870/D/T/2002 tertanggal 03 September 2002, bernama Program Studi Ilmu Gizi dibawah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

Program pendidikan jenjang S2 pada Fakultas Kedokteran Undip dimulai dari berdirinya Prodi Magister Ilmu Biomedik sejak tahun 1997 berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdikbud RI No.469/Dikti/Kep/96, pertama kali menerima mahasiswa sejumlah 12 orang serta menyelenggarakan konsentrasi patobiologi, imunologi, Kesehatan Reproduksi dan Gizi Biomedik. Kemudian pada Tahun 2001 berdirilah Prodi Magister Gizi Masyarakat berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas Nomor: 85/DIKTI/Kep/2001 tanggal 3 April, maka pada tahun tersebut prodi mempunyai kewenangan untuk mendidik para sarjana untuk menjadi Magister dalam bidang Gizi. Pada tanggal 11 Maret 2010 nama Program Studi yang semula Magister Gizi Masyarakat, berubah menjadi Program Studi Magister Ilmu Gizi, sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro No. 215/PER/H.7/2010. Program Studi Magister Keperawatan (PSMK) Fakultas Kedokteran Undip ini secara resmi dimulai pada tahun ajaran 2011/2012 berdasarkan surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional No. 717/E/T/2011 tanggal 19 Mei 2011 tentang Penugasan Penyelenggaraan Program Studi Magister keperawatan (jenjang S2) pada Universitas Diponegoro dan Surat Keputusan Rektor Undip No. 371A/SK/UN7/2011 Tanggal 12 Juli 2011 tentang pembukaan Program Magister Keperawatan pada Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Dalam perjalanan penyelenggaraan pendidikan, pengelola bersama Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) Pusat berupaya untuk dapat diterbitkan Ijin Operasional. Akhirnya terbitlah Ijin Operasional dengan SK Mendikbud No.103/E/O/2013 Tanggal 12 April 2013 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan Program Magister (S2) Pada Universitas Diponegoro di Semarang dan dengan ijin tersebut program studi Magister Keperawatan terakreditasi C. Program Studi Magister Keperawatan menerima mahasiswa sejak tahun akademik 2011/2012 dengan konsentrasi kepemimpinan dan manajemen keperawatan sebanyak 30 mahasiswa.

Program pendidikan jenjang S3 yaitu Prodi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan diselenggarakan berdasarkan SK Dirjen DIKTI Depdikbud RI No 255/Dikti/Kep/96. Prodi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan mulai menerima mahasiswa pada tahun akademik 1997/1998 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 5 mahasiswa.

Hingga saat ini Fakultas Kedokteran Undip menaungi 31 Program Studi yaitu 5 Program Studi Sarjana, 3 Program Studi Profesi, 19 Program Studi Spesialis, 3 Prodi Magister dan Satu Program Studi Doktor.

1.2. Latar Belakang Penyusunan Renstra

Fakultas Kedokteran merupakan salah satu unsur perguruan tinggi yang ikut bertanggungjawab sebagai pencetak generasi muda yang berkualitas, bermutu dan mampu menyesuaikan tantangan pada dunia global. Oleh karena itu Fakultas Kedokteran mempunyai tugas dalam melaksanakan kebijakan pembangunan nasional khususnya dalam bidang pendidikan yang berkelanjutan dan dapat memenuhi tuntutan perkembangan dunia global.

Mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan dinamisasi dunia global sehingga dapat diterapkan dan dimanfaatkan dalam dunia kesehatan khususnya bukanlah suatu hal yang mudah, perlu adanya kesinambungan dari pihak baik eksternal maupun internal. Fakultas Kedokteran Undip merumuskan Rencana Strategi tahun 2020-2024 untuk menjawab tantangan global agar terjadi keselarasan dan kesinambungan antara kebijakan, program, kegiatan serta anggaran dalam usaha mewujudkan Visi Misi Fakultas Kedokteran. Rencana Strategi FK Undip tahun 2020-2024 merupakan dokumen yang secara umum mencakup analisis situasi, kebijakan, sasaran, program dan indikator capaian kinerja. Dokumen ini selanjutnya akan dijadikan landasan dalam penyusunan kegiatan untuk mencapai target indikator kinerja yang disusun pada dokumen Rencana Operasional (Renop) tahunan. Rencana Strategi FK Undip tahun 2020-2024 ini berisi beberapa bab meliputi : **Bab I** Pendahuluan, **Bab II** Analisis Lingkungan **Bab III** Nilai, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis, **Bab IV** Arah Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program, **Bab V** Kerangka Regulasi, Kerangka Kelembagaan, Analisis Risiko dan Program Per Bidang **Bab VI** Kerangka Pendanaan **Bab VII** Penutup.

Berdasar kepada Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa pendidikan tinggi memiliki peran strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang. Serta mendasarkan pada Renstra Undip tahun 2020-2024 bahwa terjadi peningkatan status universitas untuk menjadi *World Class University* sehingga Undip harus mampu bersaing bukan hanya secara nasional melainkan secara global sehingga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan daya saing bangsa. Oleh karena itu Fakultas Kedokteran sebagai salah satu unsur dibawah Universitas harus memiliki strategi perencanaan dan program yang komprehensif, berkesinambungan, terarah yang tertuang dalam Renstra FK Undip tahun 2020-2024.

Dalam rangka pengembangan Fakultas Kedokteran lima tahun mendatang perlu disusun dokumen untuk landasan arah dan strategi kebijakan. Renstra FK Undip tahun 2020-2024 ini merupakan landasan untuk menentukan arah kebijakan satu tahunan Rencana Operasional (Renop), Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menyusun kegiatan, program dan menjalankan tugas pokok fungsinya. Selain itu, dokumen Renstra merupakan perwujudan tata kelola yang baik (*Good University Governance*) dan menjamin pelaksanaan pengembangan Fakultas yang searah dengan Universitas serta berkelanjutan.

1.3. Landasan Penyusunan Rencana Strategis

Renstra FK Undip 2020 - 2024 disusun dengan mendasarkan pada peraturan-peraturan yang terkait dengan pendidikan tinggi secara umum maupun peraturan-peraturan yang terkait dengan Undip secara khusus yang antara lain :

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang
- i. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- j. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- k. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- l. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro
- m. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;

- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor;
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta;
- p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Badan Hukum;
- q. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga (Renstra K/L) 2015-2019;
- r. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- s. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran;
- t. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- u. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- v. Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2020-2024;
- w. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 142/M/KPT/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019;
- x. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 146/M/KP/IV/2015 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro;
- y. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2016 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Diponegoro;
- z. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039;

- aa. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 02 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pelaporan Universitas Diponegoro;
- bb. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2018 tentang Sistem Perencanaan Universitas Diponegoro;
- cc. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 03/UN7.1/HK/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro Periode 2019-2024;
- dd. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Perubahan Peraturan Rektor Nomor 762/PER/UN7/2011 tentang Pedoman Pengelolaan Piutang;
- ee. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur Di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;
- ff. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Dana Universitas Diponegoro;
- gg. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 12 Tahun 2017 tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan
- hh. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;
- ii. Keputusan Rektor / Ketua Senat Universitas Diponegoro Nomor 19A/J07.Senat/SK/2007 tentang Visi dan Misi Universitas Diponegoro;
- jj. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024
- kk. Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 853/UN7.P/HK/2020 tentang Visi Misi Tujuan dan Sasaran Fakultas Kedokteran tahun 2020-2024

1.4. Capaian Kinerja Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Penyusunan Renstra Fakulras Kedokteran Undip Tahun 2020-2024 didasarkan pada target dan capaian kinerja tahun 2015-2019 dengan capaian tahun 2019 sebagai baseline penyusunan Indikator Kinerja Tahun 2020-2024. Realisasi Capaian IKU Tahun 2019 seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1.1. Target dan Capaian Kinerja Tahun 2019

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Capaian 2019				
			Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	
01 Jumlah dosen yang membuat buku ajar/ teks	orang	160	1	49	26	163	101,88 %
02 Jumlah buku ajar/ teks/ monograf	buku	80	2	22	5	55	68,75 %

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Capaian 2019				
			Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	
03 Jumlah prodi terakreditasi A	prodi	21	0	23	23	23	109,52 %
04 Jumlah prodi terakreditasi internasional	prodi	1	0	0	0	0	0,00 %
05 Jumlah Profesor	orang	13	12	12	11	11	84,62 %
06 Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	orang	9	6	6	7	7	77,78 %
07 Jumlah dosen berkualifikasi S3/Sp2	orang	88	103	103	98	98	111,36 %
08 Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	1:14	1:17	1:17	1:17	1:15	-
09 Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	20	1	4	9	26	130,00 %
10 Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi	14	4	10	6	9	64,29 %
11 Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi	2	1	4	4	9	450,00 %
12 Persentase mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan	persentase	19,00 %	0,00	29,15	20	25,85	136,05 %
13 Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional / internal Undip/pihak lain	kegiatan	11	0	1	2	11	100,00 %
14 Jumlah Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai	proposal/tahun	25	0	18	18	18	72,00 %
15 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	orang	930	0	54	100	267	28,71 %

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Capaian 2019					
			Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4		
16	Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/ industri/instansi	orang/tahun	438	6	3034	47	764	174,43 %
17	Jumlah seluruh mahasiswa penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/tahun	847	0	363	432	696	82,17 %
18	Jumlah mahasiswa miskin penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/tahun	659	0	314	0	446	67,68 %
19	Terbentuknya inkubator bisnis sinergi Academician-Business-Community-Government (ABCG)	unit	5	5	5		4	80,00 %
20a	Persentase mahasiswa yang memiliki TOEFL >500	persentase	20,00 %	25.07	25.07	10	8.89	44,45 %
20b	Jumlah Mata Kuliah berbasis MOOCs	mata kuliah	0	0	0	0	0	-
21	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	prodi	1	0	0		0	0,00 %
22	Jumlah prodi S1, S2, S3, Profesi, Spesialis, dan Vokasi	program	31	0	30	31	31	100,00 %
23	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	orang/tahun	66	30	0	45	72	109,09 %
24	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar internasional	orang/tahun	109	1	4	6	98	89,91 %
25	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	32			10	34	106,25 %
26	Jumlah sitasi	publikasi/tahun	2.000		14106	1647	2046	102,30 %
27	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN/ LN	orang/tahun	39	2	3	7	54	138,46 %

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Capaian 2019					
			Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4		
28	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi	orang	75	0	13	61	112	149,33 %
29	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional	orang	15	0	11	8	27	180,00 %
30	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi	orang/tahun	100	0	35	46	128	128,00 %
31	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip	orang/tahun	239	0	185	2	239	100,00 %
32	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional	orang/tahun	34	15	15	12	50	147,06 %
33	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	14	31	0	0	12	85,71 %
34	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	4	3	0		3	75,00 %
35	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	rupiah	604.066.160	201939700	339187700	463800700	631818748	104,59 %
36	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	75	9	25	35	75	100,00 %
37	Jumlah publikasi pada jurnal internasional	publikasi	17	8	9	5	19	111,76 %
38	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	30	0	30	27	213	710,00 %

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Capaian 2019					
			Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4		
39	Jumlah publikasi di jurnal nasional (tidak terakreditasi)	publikasi	30	5	79	69	195	650,00 %
40	Jumlah publikasi di prosiding internasional	publikasi	164	0	32	1	180	109,76 %
41	Jumlah publikasi di prosiding nasional	publikasi	20	0	59	64	132	660,00 %
42	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai dengan dana internal	judul	36	39	39	79	65	180,56 %
43	Jumlah dana penelitian dari alokasi internal	rupiah	2.390.000.000	2287934000	2287934000	2287934000	4233159000	177,12 %
44	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	10	1	2	12	16	160,00 %
45	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	rupiah	2.013.870.000	126537500	426819900	1419279950	4872818950	241,96 %
46	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	3	0	7	2	4	133,33 %
47	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	0	0	0	0	0	-
48	Jumlah laboratorium yang terakreditasi	unit	1	1	1		1	100,00 %
49	Kontribusi finansial hasil kerjasama terhadap institusi	rupiah	1.200.000.000	710248104	1363271304		3066454652	255,54 %
50	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	2	1	1		3	150,00 %
51	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	3	3	3	1	3	100,00 %

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Capaian 2019					
			Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4		
52	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	mitra	6	8	8		6	100,00 %
53	Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI	orang	160	0	24	26	92	57,50 %
54	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	HKI	80	0	25	13	55	68,75 %
55	Jumlah Paten	paten	0	1	0	1	5	100,00 %
56	Jumlah prototipe R & D	prototipe	1	0	0	0	2	200,00 %
57	Jumlah prototipe laik industri	prototipe	0	0	0	0	0	-
58	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	0	0	0	0	0	-
59	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional	orang	11	0	5	2	4	36,36 %
60	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal Undip	orang	239	51	61	75	146	61,09 %
61	Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal Undip	rupiah	478.000.000	267295000	0	1	329295000	68,89 %
62	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional	kegiatan	6	6	6	2	3	50,00 %
63	Jumlah Paket Teknologi Tepat Guna	paket	0	0	0	0	0	-
64	Jumlah unit RGA yang dapat membantu operasional Undip termasuk spin off hasil riset	unit	5	12	12		6	120,00 %

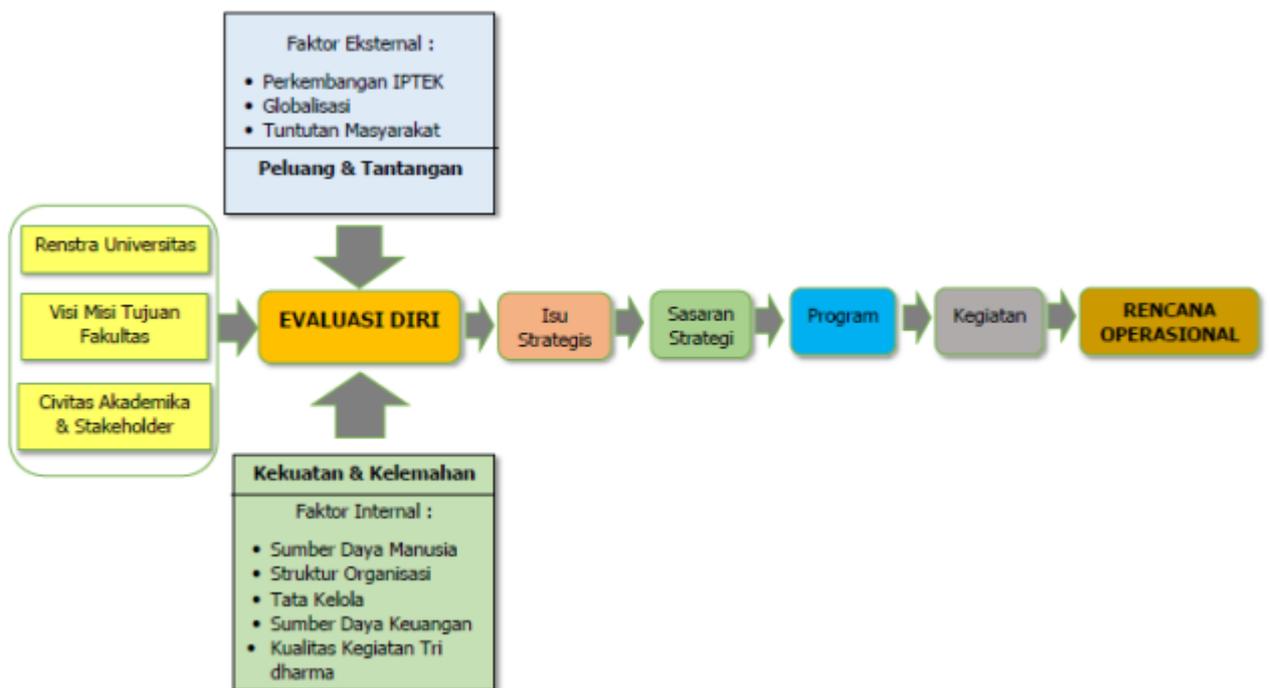
Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Capaian 2019					
			Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4		
65	Kontribusi finansial hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	rupiah	390.969.256	124495000	207911300	319878500	646630500	165,39 %
66	Jumlah data base alumni yang terintegrasi dalam database	orang	500	396	859		752	150,40 %
67	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	8	8	8		14	175,00 %
68	Persentase Intergrasi Sistem Informasi/Dashboard Undip Terpadu	persentase	75	75	75		80	-
69	Persentase area kampus terkoneksi internet	persentase	100	100	100	90	100	-
70	Rasio ketersediaan bandwidth dan mahasiswa	Rasio (mhs : kpbs)	1:20	1:20	1:20		1:20	-
71	Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya	orang	15	0	0	6	19	126,67 %
72	Persentase capaian kinerja tendik (sesuai komposisi)	persentase	95,00 %	0.00	0	1	95.00	100,00 %
73	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	70,00 %	0.00	0	41	51.00	72,86 %
74	Ketaatan terhadap Peraturan	status	tidak ada temuan	jumlah temuan menurun	jumlah temuan menurun	jumlah temuan menurun	tidak ada temuan	-
75	Opini laporan keuangan	opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	-
76	Ketepatan Penyampaian Laporan	status	periodik/tepat waktu	periodik/tepat waktu	periodik/tepat waktu	periodik/tepat waktu	periodik/tepat waktu	-
77	Ketersediaan fasilitas bagi difabel (berkebutuhan khusus)	persentase	92,00 %	92.00	92.00	92	92	100,00 %

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Capaian 2019				
			Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	
78 Rata-rata jumlah luasan ruang kelas dibanding jumlah pengguna	m2	1,50 %	40.00	40	1.2	2.45	163,33 %

1.5. Pendekatan Penyusunan Renstra FK Undip 2020-2024

Penyusunan Renstra Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2020-2024 yang merupakan turunan dari Renstra Universitas Diponegoro menggunakan pendekatan pada Gambar 1.1 yang merujuk pada Renstra Undip tahun 2020-2024. Penyusunan renstra diawali dari analisis lingkungan strategis dari faktor eksternal dan internal serta melakukan evaluasi diri dari capaian kinerja fakultas selama lima tahun terakhir.

Berdasarkan dari hasil umpan balik baik dari faktor eksternal (perkembangan IPTEK, Globalisasi Tuntutan Masyarakat) dan Faktor Internal (SDM, Struktur Organisasi, Tata Kelola, Sumber Daya Keuangan dan Kualitas Kegiatan Tridharma) serta masukan dari civitas akademika dan stakeholder maka di susunlah Visi Misi Tujuan Fakultas selama lima tahun mendatang dilengkapi dengan penjabarannya ke dalam tujuan disertai dengan berbagai sasaran strategis yang lebih operasional. Strategi pencapaian tersebut dirumuskan kedalam program dan kegiatan yang kemudian disusun kedalam Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) yang bersifat tahunan.



Gambar 1.1. Pendekatan Penyusunan Renstra FK Undip

BAB II ANALISIS LINGKUNGAN

2.1. Kondisi Lingkungan Internal

Kondisi lingkungan internal Fakultas Kedokteran Undip merupakan pijakan untuk melakukan analisis kekuatan dan kelemahan dipadukan dengan kondisi eksisting selama periode tahun 2015- 2019, berikut merupakan gambaran kondisi lingkungan internal Fakultas Kedokteran.

2.1.1. Departemen dan Program Studi

Pada Fakultas Kedokteran Undip terdiri dari berbagai macam jenjang pendidikan meliputi Sarjana (S1), Profesi, Magister (S2), Doktor (S3), dan Spesialis (Sp1). Pada tahun 2016 terdapat penambahan 3 prodi baru yaitu Prodi Pendidikan Kedokteran Gigi (S1), Prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi (Profesi) dan Prodi Farmasi (S1) sehingga pada tahun tersebut Fakultas Kedokteran Undip menaungi 4 Departemen dan 31 Program Studi dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Departemen Kedokteran (7 Program Studi)

- 
- a. Program Studi Kedokteran (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0622/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2017)
 - b. Program Studi Profesi Dokter (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0623/LAM-PTKes/Akr/Pro/X/2017)
 - c. Program Studi Magister Ilmu Biomedik (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0165/LAM-PTKes/Akr/Mag/IV/2019)
 - d. Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran & Kesehatan (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0418/LAM-PTKes/Akr/Dok/III/2016)
 - e. Program Studi Farmasi (terakreditasi, LAM-PTKes No. 0008/LAM-PTKes/Akr PSB-PTN-BH/Sar/IX/2019)
 - f. Program Studi Kedokteran Gigi (terakreditasi, LAM-PTKes No. 0002/LAM-PTKes/Akr PSB-PTN-BH/Pro/V/2019)
 - g. Program Studi Profesi Dokter Gigi (terakreditasi, LAM-PTKes No. 0002/LAM-PTKes/Akr PSB-PTN-BH/Pro/V/2019)

2. Departemen Keperawatan (3 Prodi)

- a. Program Studi Keperawatan (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0622/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2016)
- b. Program Studi Profesi Ners (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0825/LAM-PTKes/Akr/Pro/X/2016)
- c. Program Studi Magister Keperawatan (terakreditasi B, LAM-PTKes No. Akr/Mag/VII/2016)

3. Departemen Gizi (2 Prodi)

- a. Program Studi Ilmu Gizi (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0349/LAM-PTKes/Akr/Sar/I/2016)
- b. Program Studi Magister Ilmu Gizi (terakreditasi A, LAM-PTKes 0843/LAM-PTKes/Akr/Mag/XII/2018)

4. Departemen Kedokteran Spesialis

- a. Program Studi Ophthalmology (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0326/LAM-PTKes/Akr/Spe/V/2018)
- b. Program Studi Neurology (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0265/LAM-PTKes/Akr/Spe/V/2018)
- c. Program Studi Ilmu Penyakit Dalam (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0330/LAM-PTKes/Akr/Spe/VI/2017)
- d. Program Studi Ilmu Kesehatan Anak (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0539/LAM-PTKes/Akr/Spe/IX/2017)
- e. Program Studi Bedah (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0542/LAM-PTKes/Akr/Spe/IX/2017)
- f. Program Studi IK THT-KL (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0138/LAM-PTKes/Akr/Spe/III/2018)
- g. Program Studi Dermatology & Venereology (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0430/LAM-PTKes/Akr/Spe/VII/2018)
- h. Program Studi Mikrobiologi Klinik (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0315/LAM-PTKes/Akr/Spe/V/2018)
- i. Program Studi Patologi Anatomi (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0310/LAM-PTKes/Akr/Spe/V/2018)
- j. Program Studi Patologi Klinik (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0310/LAM-PTKes/Akr/Spe/V/2018)
- k. Program Studi Radiologi (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0084/LAM-PTKes/Akr/Spe/II/2018)
- l. Program Studi IP Jantung & Pembuluh Darah (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0369/LAM-PTKes/Akr/Spe/VI/2018)
- m. Program Studi Obstetri & Ginekologi (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0082/LAM-PTKes/Akr/Spe/II/2018)
- n. Program Studi Ilmu Kedokteran Fisik & Rehabilitasi Medik (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0276/LAM-PTKes/Akr/Spe/V/2018)
- o. Program Studi Psikiatri (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0080/LAM-PTKes/Akr/Spe/II/2018)
- p. Program Studi Gizi Klinik (terakreditasi B, LAM-PTKes No. 1015/LAM-PTKes/Akr/Spe/XII/2016)
- q. Program Studi Anestesiologi (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0218/LAM-PTKes/Akr/Spe/IV/2018)
- r. Program Studi Forensik dan Medikolegal (terakreditasi A, LAM-PTKes No. 0218/LAM-PTKes/Akr/Spe/IV/2018)
- s. Program Studi Bedah Saraf (terakreditasi B, LAM-PTKes No. 0598/LAM-PTKes/Akr/Spe/IX/2018)

Program pendidikan sebidang diharapkan kedepannya dirancang secara terintegrasi guna memungkinkan transisi yang mulus ketika lulusan melanjutkan studi. Integrasi ini akan mudah dilakukan ketika program pendidikan menjalankan pendidikan berbasis kepada capaian (*outcome-based education*). Capaian program pendidikan ke depannya juga harus memperlihatkan adanya penekanan kepada kemampuan berpikir dan pengembangan karakter. Setiap program pendidikan harus dapat memanfaatkan peluang kolaborasi dan fasilitas yang tersedia di program pendidikan lain yang relevan.

Pendirian dan penutupan program studi didasarkan pada kajian yang seksama dengan memperhatikan kebutuhan pembangunan nasional. Pendirian program studi harus mempertimbangkan pada kebutuhan yang ada. Jika memang kebutuhan-kebutuhan tersebut belum dapat terpenuhi dan diakomodir oleh program studi-program studi yang telah ada di Undip, maka pendirian program studi baru dimungkinkan untuk diselenggarakan.

Menjawab peluang akan kebutuhan pendidikan subspesialis dan profesi :

- a. pada tahun 2020 Fakultas Kedokteran mengusulkan pendirian **4 program studi baru** yaitu 4 program studi subspesialis : Subspesialis Bedah, Subspesialis Penyakit Dalam, Subspesialis Obsgin dan Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak
- b. pada tahun 2021 akan mengusulkan pendirian **5 program studi baru** yaitu 4 prodi subspesialis : Subspesialis Radiologi, Subspesialis IKFR, Subspesialis Neurologi, Subspesialis IP Jantung dan Pembuluh Darah dan 1 prodi spesialis keperawatan komunitas
- c. pada tahun 2022 akan mengusulkan pendirian **7 program studi baru** yaitu 4 prodi subspesialis: Subspesialis Anestesiologi, Subspesialis IK THT-KL, Subspesialis Dermatologi & Venereologi, Subspesialis Ophthalmology, 1 prodi profesi apoteker dan 1 prodi spesialis keperawatan bedah , 1 prodi Kedokteran Keluarga Layanan Primer
- d. diikuti pada tahun 2023 akan mengusulkan pendirian **5 program studi baru** yaitu 4 prodi subspesialis : Subspesialis Forensik & Medikolegal, Subspesialis Mikrobiologi, Subspesialis Patologi Anatomi, Subspesialis Patologi Klinik dan
- e. kemudian pada tahun 2024 akan mengusulkan pendirian **5 program studi baru** yaitu 3 prodi subspesialis : Subspesialis Bedah Saraf, Subspesialis Psikiatri, Subspesialis Gizi Klinis dan 1 prodi profesi Dietisien

Urgensi dari pendirian prodi baru tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengusulan pendirian prodi subspesialis untuk melaksanakan amanat undang-undang serta untuk pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik pada prodi-prodi spesialis.
- b. Pengusulan pendirian profesi pendidikan dokter gigi dan profesi apoteker untuk mawadahi kelanjutan pendidikan profesi dari lulusan 2 prodi baru yaitu pendidikan sarjana kedokteran gigi dan sarjana farmasi sehingga bisa melanjutkan pada perguruan tinggi yang sama.
- c. Pengusulan pendirian prodi spesialis keperawatan komunitas dan prodi spesialis keperawatan bedah yaitu sebagai langkah pemenuhan kebutuhan tenaga spesialis di RS dan komunitas, Penyedia SDM keperawatan sesuai standar akreditasi RS dan pemenuhan kebutuhan SDMa pendidik profesi perawat
- d. Pengusulan pendirian prodi Dietisien untuk melaksanakan mandat dari Asosiasi Pendidikan Gizi Indonesia (AIPGI) dan Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI), selain itu untuk memenuhi kebutuhan pasar untuk ahli gizi kedepan.
- e. Pengusulan pendirian prodi KKL untuk melaksanakan mandat dari DIKTI bahwa fakultas dengan prodi kedokteran yang terakreditasi A diminta untuk menyiapkan diri membuka prodi KKL selain itu untuk pemenuhan kebutuhan profesi dokter layanan primer yang berkompeten didalam negeri.

Pendirian program studi tersebut sebelumnya dilakukan kajian dan penilaian kelayakan oleh universitas dari organisasi profesi, LAM-PTKes untuk mendapatkan persetujuan pembukaan.

2.1.2. Sumber Daya Manusia

Kondisi sumber daya manusia pada Fakultas Kedokteran Undip terdiri dari Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Adapun jumlah tenaga pendidik Fakultas Kedokteran Undip pada Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1. Jumlah Tenaga Pendidik Fakultas Kedokteran Tahun 2020

No	Hal	Jumlah Dosen Tetap				Total
		Dep Kedokteran	Dep Kedok Spesialis	Dep Gizi	Dep Keperawatan	
A. Jabatan Fungsional						
1	Pengajar	35	13	5	2	55
2	Asisten Ahli	49	45	12	14	120
3	Lektor	20	34	11	19	84
4	Lektor Kepala	3	5	0	3	11
5	Guru Besar	6	4	0	0	10
	Total	113	101	28	38	280
B. Pendidikan Tertinggi						
1	S1/ Profesi	0	0	0	0	0
2	S2/ Sp1	83	54	22	29	188
3	S3/Sp2	30	47	6	9	92
	Total	113	101	28	38	280

Sumber : E-Duk Undip Februari 2020

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah tenaga pendidik pada Fakultas Kedokteran Undip seluruhnya berjumlah 280 dosen Dari 5 Departemen yaitu Departemen Kedokteran, Departemen Kedokteran Spesialis, Departemen Keperawatan dan Departemen Gizi dengan jumlah dosen sesuai jabatan fungsional terdiri dari 10 Guru Besar, 11 Lektor Kepala, 84 Lektor, 120 Asisten Ahli dan 55 Pengajar. Kondisi ini menunjukkan kecukupan tenaga pengajar pada Fakultas Kedokteran Undip.

Jika dilihat dari pendidikan tertinggi jumlah dosen dengan pendidikan Sp2/S3 sebanyak 92 dosen, jumlah dosen dengan pendidikan S2/Sp1 sebanyak 188 dosen. Pada tiga tahun terakhir terdapat jumlah dosen pensiun sebesar 15 orang dosen dan penambahan dosen baru sebesar 19 orang Sedangkan yang sedang Tugas Belajar sebanyak 14 orang Hal ini menunjukkan bahwa universitas memberikan kesempatan yang luas untuk pengembangan Sumber Daya Manusia untuk studi lanjut. Kendala yang dihadapi adalah proses rekrutment dosen yang saat ini mengikuti kebijakan dari pusat yang menunggu proses yang lama sedangkan beberapa dosen sudah pensiun dan perlu digantikan.

Pada sebuah Fakultas terdapat dosen dan tenaga kependidikan yang saling membantu dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, adapun data tenaga kependidikan pada Fakultas Kedokteran dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2. Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran Tahun 2020

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Tingkat Pendidikan							Total
		S2	S1	D3	D1	SMA/SMK	SMP	SD	
1	Pustakawan		2	1					3
2	Laboran, Analis, Teknisi		10	18		7			35
3	IT, Operator		7	3		4			14
4	Administrasi	2	51	32		39	2		126
5	Driver, Keamanan, Cleaning					36	6	4	42
6	Lain2 (Asisten Apoteker, Perawat)		2	1		1			4
	Total	2	72	55	0	87	8	4	224

Sumber : E-Duk Undip Februari 2020

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kependidikan pada Fakultas Kedokteran berdasarkan Tingkat Pendidikan terdapat 2 orang tendik berpendidikan S2, 72 orang tendik berpendidikan S1, 55 orang tendik berpendidikan D3, 87 orang tendik berpendidikan SMA/SMK, 8 orang tendik berpendidikan SMP dan 4 orang tendik berpendidikan SD.

Kendala yang dihadapi adalah proses rekrutment yang terpusat di universitas membutuhkan waktu yang lama untuk penggantian tendik yang pensiun ataupun resign selain itu jenjang karir untuk tendik kontrak yang belum jelas sehingga menyebabkan tingginya turn over tenaga kerja. Pada tahun-tahun kedepan dibutuhkan tambahan tenaga kependidikan untuk dapat menunjang kegiatan mahasiswa terutama untuk program studi baru dan menggantikan tendik yang sudah purna tugas maupun resign.

2.1.3. Keuangan

Perencanaan dan Penganggaran

Pada periode 2015-2019 merupakan masa transisi Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, dimana pengelolaan keuangan sebagai PTN BH dimulai sejak tahun 2017. Hal ini menyebabkan Undip harus merevisi renstra 2015-2201 yang telah disahkan oleh MWA tanggal 13 Desember tahun 2017.

Sebagai PTN-BH, setiap tahun Fakultas Kedokteran diharuskan untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sesuai dengan Renstra Fakultas tahun 2015- 2019 Revisi dan kontrak kinerja antara Dekan FK dengan Rektor Undip. Perencanaan anggaran menerapkan penganggaran berbasis kinerja (*Performance based budgeting*), dimana penyusunan anggaran didasarkan pada perencanaan kinerja, yang terdiri dari program dan kegiatan yang akan dilaksanakan serta indikator kinerja yang ingin dicapai. Tahapan penyusunan RKAT Undip dimulai dari penyusunan Rencana Program dan Kegiatan Tahunan (RPKT) dimana pada RPKT memuat hubungan antara Tujuan, Sasaran, Program, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat dalam Renstra dengan Kegiatan dan sub kegiatan serta kode akun yang terdapat dalam RKAT. Fakultas Kedokteran menggunakan aplikasi RKAT berbasis web untuk menyusun RKAT. Sebelum penyusunan RKAT, Fakultas terlebih dahulu menyusun RPKT melalui aplikasi web. RPKT digunakan untuk menyusun rencana program dan kegiatan serta mengintegrasikannya dengan aplikasi RKAT. Pada aplikasi RPKT ini, pengisian target Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan dilakukan.

Perencanaan (target) pendapatan di Fakultas Kedokteran disusun sesuai dengan klasifikasi pendapatan selain APBN dengan cara menghitung volume dikalikan tarif layanan. Di Fakultas

Kedokteran ada 2 jenis pendapatan selain APBN yaitu pendapatan akademik dan non akademik. Untuk pendapatan akademik berupa jasa layanan pendidikan, target pendapatan disusun sesuai dengan data mahasiswa dan kelompok UKT yang telah ditetapkan. Sedangkan pendapatan non akademik berupa jasa layanan laboratorium, sewa kantin, dll. Target Pendapatan Fakultas Kedokteran disusun melalui aplikasi Sistem Informasi Target Pendapatan (Sitampan) yang digunakan untuk menghitung target pendapatan agar hasilnya lebih akurat. Target Pendapatan akademik pada aplikasi Sitampan terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Biaya Kuliah (Simbiku) sebagai sumber data nama mahasiswa dan tarif UKTnya. Disamping pendapatan selain APBN, Fakultas Kedokteran juga mendapat pendapatan APBN melalui Universitas Gaji PNS, uang makan PNS, dll. Selain Pendanaan APBN yang berupa gaji PNS, uang makan PNS, dll, Fakultas Kedokteran juga mendapat Pendanaan PTN-BH (BPPTN-BH. Pengajuan anggaran belanja APBN diproses Fakultas melalui Universitas.

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang selanjutnya disingkat RKAT adalah rencana jangka pendek yang disusun setiap tahun oleh Fakultas Kedokteran dan disampaikan melalui Badan Perencanaan untuk disahkan oleh MWA untuk menjabarkan Renstra yang berisi rencana kerja dan anggaran tahunan untuk melaksanakan program kerja tahunan Undip yang merupakan dasar pengelolaan keuangan. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) mencakup seluruh belanja dan kegiatan pada tahun yang bersangkutan. Dokumen RKAT yang telah disahkan oleh MWA digunakan sebagai acuan pengguna anggaran dalam melaksanakan kegiatan

Tabel 2.3. Tren Anggaran Tahun 2015-2019

Sumber Dana	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Rupiah Murni	31.841	33.954	31.841	32.344	34.092
BOPTN/BPPTNBH	4.879	5.230	-	-	-
Selain APBN*)	13.467	34.230	25.467	29.585	32.261
Total	50.187	73.414	57.308	61.929	66.353

Tabel 2.4. Tren Silpa Tahun 2017-2019

Uraian	Tahun		
	2017	2018	2019
Saldo Awal	683	10.204	2.388
Pendapatan	90.845	93.278	112.498
Belanja	15.262	27.196	29.982
Pembiayaan Netto	-	-	-
Sisa BPPTNBH	-	-	-
Total SILPA	10.204	2.388	144.868

Laporan Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016, sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU (PK BLU), Undip mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 dan perubahannya yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012. Sejak ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014, penerapan Undip sebagai PTN Badan Hukum efektif dilaksanakan mulai Tahun 2017.

Fakultas Kedokteran menyusun laporan keuangan secara manual dan dikirim ke bagian akuntansi diinputkan ke aplikasi Laporan Keuangan BLU, sedangkan saat ini Universitas Diponegoro menggunakan aplikasi SiAk (Sistem Akuntansi) yang terintegrasi dengan aplikasi Realisasi Anggaran (RSA). Dalam rangka mendukung laporan keuangan pada tahun 2018 telah disusun aplikasi Simbiku untuk penyajian informasi pembayaran biaya pendidikan sebagai sumber pendapatan jasa layanan pendidikan, juga aplikasi Simak BMU dalam mendukung data Aset pada Laporan Keuangan. Sehingga Fakultas Kedokteran hanya memantau melalui Simbiku untuk piutang mahasiswa, sedangkan penginputan melalui bagian Akuntansi Universitas

Berikut disajikan perkembangan anggaran pendapatan dan belanja Fakultas Kedokteran Undip masa jabatan 2015 sampai dengan Tahun 2019 dengan sumber dana APBN (Rupiah Murni dan BOPTN/BBTNBH) dan selain APBN/PNBP, sebagaimana tabel terlampir

Tabel 2.5. Anggaran dan realisasi pendapatan tahun 2015-2019

TAHUN	ANGGARAN		TOTAL ANGGARAN	REALISASI		TOTAL REALISASI	TOTAL
	APBN	SELAIN APBN		APBN	SELAIN APBN		
2015	31.841.357.003	60.755.860.000	92.597.217.003	31.841.357.003	54.724.671.384	86.566.028.387	93,49%
2016	33.954.193.851	69.712.715.000	103.666.908.851	33.954.193.851	80.660.691.446	114.614.885.297	110,56%
2017	31.841.396.988	81.429.950.000	113.271.346.988	31.841.396.988	90.845.046.927	122.686.443.915	108,31%
2018	32.344.940.712	91.438.150.000	123.783.090.712	32.344.940.712	93.278.527.418	125.623.468.130	101,49%
2019	34.092.728.594	99.396.500.000	133.489.228.594	34.092.728.594	112.498.757.152	146.591.485.746	109,82%

Tabel 2.6. Anggaran dan Realisasi Belanja tahun 2015-2019

TAHUN	ANGGARAN		TOTAL ANGGARAN	REALISASI		TOTAL REALISASI	TOTAL %
	APBN	SELAIN APBN		APBN	SELAIN APBN		
2015	31.841.357.003	26.043.505.117	57.884.862.120	31.841.357.003	21.135.555.352	52.976.912.355	91,52%
2016	33.954.193.851	34.230.925.250	68.185.119.101	33.954.193.851	33.547.281.003	67.501.474.854	99,00%
2017	31.841.396.988	25.467.155.709	57.308.552.697	31.841.396.988	15.262.454.965	47.103.851.953	82,19%
2018	32.344.940.712	29.585.205.128	61.930.145.840	32.344.940.712	27.196.646.996	59.541.587.708	96,14%
2019	34.092.728.594	32.261.494.462	66.354.223.056	34.092.728.594	29.982.717.127	64.075.445.721	96,57%

2.1.4. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana prasarana pada fakultas kedokteran secara garis besar sudah memadai untuk proses belajar mengajar 29 prodi yang ada hanya perlu maintenance dan perawatan secara periodik tentunya dengan perencanaan anggaran yang telah dipersiapkan setiap tahunnya, sedangkan untuk prodi-prodi baru memang perlu perencanaan anggaran yang lebih besar dan dipersiapkan secara matang sebelumnya.

Pada tabel berikut dapat dilihat ketersediaan sarana prasarana pada fakultas kedokteran yang mendukung tridharma pendidikan

Tabel 2.7. Data Prasarana Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2020

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Penggunaan oleh	Luas Ruang m2)	Kapasitas Orang
1	Ruang Dosen	32	Prodi dan Bagian	2891,3	318
2	Ruang Tata Usaha	110	Fakultas dan Prodi	6138,3	2024
3	Ruang Kelas	144	Fakultas dan Prodi	8278,6	5934
TOTAL				9029,6	2342

Tabel 2.8. Data Sarana Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2020

No	Jenis Sarana Prasarana	Jenis	Jumlah	Penggunaan oleh
1	Media Pendidikan	20	870	Fakultas dan Prodi
2	Perabot	58	13122	Fakultas dan Prodi
3	Peralatan	298	5416	Fakultas dan Prodi
4	Bahan Habis Pakai	1010	51246	Fakultas dan Prodi
5	Sarana Keselamatan	4	170	Fakultas dan Prodi
6	Fasilitas Difabel	3	11	Fakultas dan Prodi
TOTAL		1393	70835	Fakultas dan Prodi

Pada tabel tersebut dapat dilihat ketersediaan sarana prasarana pada fakultas kedokteran dan prodi di bawahnya, bagi prodi-prodi yang sudah ada sarana prasarana tersebut sangat memadai dan terawat. Kendala yang dihadapi adalah untuk prodi-prodi baru yang spesifik seperti contoh prodi gigi dan farmasi yang masih terus membutuhkan pengadaan baik dari prasarana maupun sarana dengan anggaran yang besar, proses pengadaan yang panjang sehingga tidak bisa tersedia dengan cepat sementara peralatan tersebut sudah akan segera digunakan oleh mahasiswa.

2.2. Kondisi Lingkungan Eksternal

2.2.1 Lingkungan Eksternal Makro

Beberapa isu strategis eksternal seperti kondisi ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya dan perkembangan iptek merupakan lingkungan eksternal makro yang dapat menjadi peluang dan ancaman bagi Undip dalam perencanaan dan pengembangan Undip 5 tahun kedepan

a. United Nation's Sustainable Development Goals (UN-SDGs)

Dengan dikeluarkannya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan muatan 17 tujuan dengan 169 capaian terukur. Peningkatan pendidikan terutama pendidikan bagi masyarakat Indonesia akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia peran pendidikan ini sangat penting dalam kemampuan peningkatan daya saing Indonesia dalam mendukung SDGs 2030. Bagi Undip daya

saing ini menjadi tantangan dalam setiap perencanaan dan pengembangan, hal tersebut juga menurun ke unit dan fakultas yang dinaungi nya.

Pada Statuta Undip, peran undip dalam meningkatkan daya saing bangsa diwujudkan dalam tiga aspek tri dharma perguruan tinggi dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, menghasilkan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa, serta mewujudkan undip menjadi universitas berkelas dunia (World Class University) berbasis Entrepreneurial University dan menjadi universitas rujukan dunia yang mampu bersinergi dengan muatan 17 tujuan dari tujuan berkelanjutan PBB (UN-SDGs).

Merujuk dari perencanaan dan pengembangan universitas yang bersinergi dengan Tujuan Berkelanjutan PBB (UN-SDGs), Fakultas Kedokteran Undip pun turut ambil bagian dalam upaya perwujudan universitas menjadi World Class University dengan proses perencanaan dan pengembangan yang menyesuaikan dengan universitas dengan muatan 17 tujuan SDGs.

b. Human Capital Index (HCI)

Adanya penilaian produktivitas generasi yang akan datang didukung dengan perkembangan kondisi kesehatan dan pendidikan dengan mengkombinasikan komponen-komponen probabilitas hidup hingga usia 5 tahun (*survival*), kualitas dan kuantitas pendidikan, serta kesehatan dengan posisi Indonesia yang masih berada di level HCI di bawah 1, pemerintah pemerintah telah menjadikan perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas human capital khususnya terkait pendidikan, kesehatan, dan generasi milenial dengan mengalokasikan 20 persen anggaran untuk Pendidikan. Meskipun, khusus komponen 2 dalam HCI yaitu kualitas dan kuantitas pendidikan, Indonesia lebih unggul dari negara Malaysia walaupun Malaysia termasuk dalam negara *upper-middle income*. Hampir di semua komponen perhitungan HCI, kondisi Indonesia lebih baik dari kelompok pendapatan rendah-menengah (*lower-middle income countries*). Hal ini tetap menjadi tantangan bagi Indonesia untuk menjadi lebih baik di tingkat HCI. Seiring dengan program dari Universitas, Fakultas Kedokteran menitik beratkan peningkatan kualitas pendidikan melalui kualitas pembelajaran melalui usaha peningkatan buku ajar, peningkatan mutu prodi melalui akreditasi yang unggul serta peningkatan sumberdaya manusia melalui penyediaan anggaran untuk kegiatan riset inovatif, dan penjaminan mutu

c. Global Competitiveness Index

Pengukuran tingkat daya saing suatu negara dapat dinyatakan dengan Global Competitiveness Index (GCI). Pada tahun 2015 Indonesia berada pada peringkat 34 dari 144 negara, sedangkan China pada peringkat lebih tinggi yaitu peringkat 28. Kelemahan Indonesia pada aspek : inovasi, kesiapan teknologi dan aspek yang berhubungan dengan birokrasi. Pilar kesiapan Teknologi dan Inovasi pada peringkat yang rendah yaitu 77 dan 31. Fakta ini menunjukkan bahwa perkembangan sumberdaya lptek belum memberikan sumbangan yang signifikan pada posisi Indonesia di dalam meningkatkan daya saing, Untuk meningkatkan peringkat daya saing, tentunya bidang-bidang tersebut harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh untuk ditangani.

Pada dasarnya pengertian daya saing bangsa adalah keunggulan relatif suatu bangsa dibandingkan dengan keunggulan rata-rata dari bangsa-bangsa lain (seluruh bangsa) pada masa yang sama dalam aspek Sumber Daya Manusia, barang (produk) maupun jasa. Indikator keunggulan meliputi : Kualitas (baik), harga (murah), proses/pelayanan (cepat). Ketiga indikator tersebut bisa maksimal atau unggul dengan sentuhan teknologi melalui penelitian-penelitian yang inovatif.

Fakultas Kedokteran Undip wajib berperan dan berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa dengan jalan menghasilkan lulusan yang berkualitas, melakukan penelitian yang kreatif, inovatif, dan hilirisasi hasil penelitian inovatif, sehingga menghasilkan luaran : produk yang unggul dalam skala komersial, publikasi internasional, dan paten. Fakultas Kedokteran Undip juga meningkatkan kapasitas *entrepreneurship mindset* mahasiswa selama masa pendidikan melalui latihan dan merintis usaha. Undip menjadi agen perubahan dan penggerak pengembangan ekonomi melalui program-program pengabdian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat

d. Perubahan Paradigma Perguruan Tinggi

Salah satu bentuk efek globalisasi dunia adalah tingginya peluang perguruan tinggi internasional untuk menawarkan berbagai fasilitas pendidikan yang lebih baik dibandingkan dengan perguruan tinggi dalam negeri. Internasionalisasi pendidikan banyak dilakukan oleh PTN dan PTS dalam negeri sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing dengan PT Internasional. Tujuan internasionalisasi pendidikan tinggi ini sebagai upaya peningkatan kualitas perguruan tinggi dalam persaingan pasar tenaga kerja global. Bentuk kemitraan dan kerjasama juga dapat digunakan sebagai upaya internasionalisasi pendidikan meningkatkan daya saing, meningkatkan citra dan memperluas kekuatan ilmu pengetahuan untuk penelitian dan pendidikan. Dengan demikian, internasionalisasi pendidikan dan globalisasi merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait.

Menyikapi perubahan paradigma perguruan tinggi, Fakultas Kedokteran Undip mengimplementasikan sistem pembelajaran yang telah dikembangkan oleh universitas dimana lulusannya tidak hanya mempunyai kemampuan akademik saja (*hard competence*) tetapi juga dibekali dengan ketrampilan khusus (*soft competence*) dan kemampuan tambahan (*supplement competence*). Penguasaan soft skill mahasiswa bisa diperoleh melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler, ekstra kurikuler, dan organisasi kemahasiswaan. Fakultas Kedokteran Undip juga mengimplementasikan sistem pembelajaran berbasis penyelesaian masalah (*problem solving*), melalui perkuliahan dan diskusi yang dilaksanakan di luar kelas yaitu di lapangan/industri di mana mahasiswa dihadapkan langsung dengan permasalahan yang perlu penyelesaiannya. Selain pendidikan akademik, pendidikan karakter bagi mahasiswa penting dilakukan untuk membentuk jati diri, dengan jalan mengembangkan pola pikir, sikap, perilaku yang kritis, inovatif, logis, kolaboratif, dinamis, dan berjiwa kewirausahaan, dengan mengedepankan nilai-nilai belajar sepanjang hayat (*long life learning*)

e. Masyarakat Ekonomi Asean

Karakteristik Masyarakat Ekonomi ASEAN berdasarkan *Blue Print* tahun 2025 menfokuskan pada ekonomi ASEAN yang sangat terintegrasi dan kohesi, ASEAN yang kompetitif, inovatif dan dinamis, peningkatan konektivitas dan kerjasama sektoral, ASEAN yang tangguh, inklusif, berorientasi pada manusia, dan berpusat pada manusia, dan integrasi ekonomi ASEAN ke dalam ekonomi global. Ekonomi yang sangat terintegrasi dan kohesi bertujuan memperlancar pertukaran barang, untuk perbaikan, investasi, permodalan serta meningkatkan ketrampilan tenaga kerja pada lingkup ASEAN dalam rangka memberikan kemudahan dan kecepatan pada perdagangan dan produksi di ASEAN, sekaligus membentuk jaringan untuk membangun sebuah pasar bagi perusahaan dan konsumen.

Dampak positif Masyarakat Ekonomi ASEAN berupa meningkatnya kompetisi dalam produktivitas, etos kerja, daya saing, deregulasi, dan pelayanan publik. Namun, terkait dengan kualitas sumber daya manusia, Indonesia memiliki tantangan terhadap ketidaksiapan dalam peningkatan mutu

pendidikan tenaga kerja, ketersediaan dan infrastruktur yang kurang, ketergantungan industri terhadap bahan baku impor, keterbatasan pasokan energi, dan menjadi pangsa pasar produk impor. Terkait dengan kesiapan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka peran pendidikan tinggi dalam mencetak mahasiswa dalam sistem masyarakat ekonomi ASEAN dengan membekali ketrampilan dan kompetensi kerja siap pakai, berpengetahuan luas, berwawasan terbuka, bersemangat juang, berpikiran kritis, berkepedulian sosial, dan memiliki kemampuan entrepreneurship.

Peran Fakultas Kedokteran Undip sebagai struktur pendukung universitas dalam mencetak mahasiswa dalam sistem masyarakat ekonomi ASEAN dengan membekali ketrampilan dan kompetensi kerja siap pakai, berpengetahuan luas, berwawasan terbuka, bersemangat juang, berpikiran kritis, berkepedulian sosial, dan memiliki kemampuan entrepreneurship yang tertuang dalam arah kebijakan umum Undip dan usaha yang dilakukan terkait peningkatan kualitas pendidikan

f. Revolusi Industri 4.0

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal pada semua tahap dalam industri (*smart industri*) menghasilkan model bisnis baru berbasis digital. Era revolusi 4.0 ini menanamkan efisiensi waktu, tenaga kerja, dan biaya. Revolusi industri 4.0 ini menghasilkan peluang dan juga ancaman. Peluang munculnya berbagai macam profesi yang saat ini belum ada (24-46 juta pekerjaan baru), dan ancaman berupa hilangnya pekerjaan yang bersifat repetisi/pengulangan (berisiko otomasi) sekitar 23 juta pekerjaan saat ini akan menjadi otomasi pada tahun 2030. Untuk itu, Indonesia perlu meningkatkan kualitas ketrampilan tenaga kerja dengan teknologi digital (Parray, ILO, 2017).

Kompetensi sumber daya manusia terkait perubahan dunia kerja menjadi kunci sukses dalam era revolusi industri 4.0 di mana terjadi perubahan yang cepat dan masiv. Pilar utama dalam era ini berupa *Internet of Thing, big data, augmented reality, cyber security, artificial intelligence, addictive manufacturing, simulation, system integration, dan cloud computing*. Analitik data besar dan komputasi awan, akan membantu deteksi dini cacat dan kegagalan produksi, sehingga memungkinkan pencegahan atau peningkatan produktivitas dan kualitas suatu produk berdasarkan data yang terekam. Hal ini dapat terjadi karena adanya analisis data besar dengan sistem 6c, yaitu *connection, cyber, content/context, community, dan customization*

Undip merespon lima elemen penting yang harus menjadi perhatian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0 dengan jalan menyelenggarakan pendidikan melalui kurikulum yang dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan dan program studi, jati diri Undip, kompetensi lulusan, tantangan lokal/regional/ global, yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) juga mengadopsi standar pendidikan tinggi internasional. Pengembangan kurikulum bersifat sangat dinamis, oleh karena itu perlu dievaluasi dan dikembangkan secara berkala dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu serta keprofesian di tingkat nasional, regional, dan internasional. Undip memanfaatkan teknologi informasi (TI) dengan mengembangkan *e-learning* dan *cyber learning* yakni dengan mengembangkan sistem pendidikan, penelitian, pengabdian dan tata kelola keuangan berbasis sistem informasi yang integratif dengan Sistem *Single Sign-On* (SSO). Sistem SSO diharapkan menjadi sistem informasi yang handal akan terhubung dengan pusat data, sehingga pengguna yang memiliki akses ke pangkalan data (*database*) secara *real-time* akan mendapatkan data yang diperlukan lebih cepat, lengkap, dan sangat akurat.

2.2.2 Lingkungan Eksternal Mikro

Selain lingkungan eksternal makro, Fakultas Kedokteran Undip juga dihadapkan pada lingkungan eksternal mikro seperti pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen,

sumber tenaga kependidikan, kebutuhan dunia usaha, mitra dan aliansi serta pemerintah. Lingkungan eksternal mikro ini dapat menjadi peluang dan ancaman bagi Fakultas Kedokteran Undip 5 tahun kedepan, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para pimpinan dan pembuat kebijakan

a. Institusi Pendidikan Penyelenggaraan Kedokteran dan Kesehatan Lain sebagai Pesaing

Terdapat 3 indikator yang mencerminkan reputasi Fakultas Kedokteran Undip berdasarkan penilaian dari hasil survei dari alumni dan pengguna lulusan di dunia kerja :

- Academic Reputation

Kondisi reputasi lulusan Undip saat ini masih cukup rendah dengan skor 11.8 dari 100, dibandingkan dengan PTNBH lainnya seperti UI, UGM (36,7/100), ITB (39,8/100), IPB (15,7/100) dan UNAIR (23,7/100). Terdapat beberapa hal yang menyebabkan reputasi lulusan Undip rendah, diantaranya adalah respon alumni dan pengguna alumni yang kecil. Untuk menuju 500 besar dunia diperlukan nilai *employer reputation* dengan minimal skor 35 dari 100.

Dari 10 besar Fakultas Kedokteran Passing grade Fakultas Kedokteran Undip adalah 57,20%, dengan posisi berada di posisi ke 5 (posisi tengah) masih ada 4 fakultas kedokteran lain diatasnya yang lebih unggul yaitu (FK UI, FK UGM, FK UNAIR dan FK USU).

- Employer Reputation

Kondisi reputasi lulusan Undip saat ini masih cukup rendah dengan skor 11.8 dari 100, dibandingkan dengan PTNBH lainnya seperti UI, UGM (36,7/100), ITB (39,8/100), IPB (15,7/100) dan UNAIR (23,7/100). Terdapat beberapa hal yang menyebabkan reputasi lulusan Undip rendah, diantaranya adalah respon alumni dan pengguna alumni yang kecil. Untuk menuju 500 besar dunia diperlukan nilai *employer reputation* dengan minimal skor 35 dari 100.

- Industry Income

Sebagai universitas yang mempunyai visi menjadi universitas riset yang unggul, Undip membutuhkan kerjasama yang baik dengan dunia industri untuk mengimplementasikan hasil-hasil riset untuk industri. Undip juga memerlukan sumber pendanaan yang berasal dari Industri (*industry income*). *Industry income* merupakan indikator di dalam pemeringkatan dunia yaitu *THE (Times Higher Education)*, dimana menjadi indikator Undip diharapkan dapat memperoleh pendapatan dari industri melalui kerjasama dengan unit usaha (RGU/RGA) yang dimiliki Undip. Pada tahun 2020 – 2024, diharapkan jumlah produk yang telah diproduksi oleh industri mencapai 21 – 43 produk, dengan kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebesar 114,446 – 155,609 Milyar setiap tahun. Hal ini juga sejalan dengan target jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan diberikan (*granted*) sebesar 643, jumlah paten pada tahun 2024 mencapai 687 paten dan jumlah prototipe R&D mencapai 124 prototipe. Selain itu Undip juga selama tahun 2020-2024 juga berupaya meningkatkan jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 62 – 100 kerjasama

b. Kebijakan Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Undip memiliki otonomi untuk mengelola urusannya sendiri, disamping masih tetap menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kebijakan PTNBH ke depan diarahkan pada pemberian otonomi yang lebih besar kepada Perguruan Tinggi, terutama untuk memperoleh pendapatan di luar tanggungan pemerintah. Perguruan Tinggi Badan Hukum dituntut untuk mengembangkan bisnis dari produk-produk

pendidikan, penelitian dan pengabdian, sehingga memiliki kemandirian dalam pengelolaan keuangan. Termasuk dalam urusan kepegawaian, PTNBH memiliki kewenangan merekrut pegawai sesuai kompetensi yang dibutuhkan. Status kepegawaian PTNBH (ASN) tidak lagi menjadi tanggungan pemerintah, namun sudah menjadi pegawai PTNBH. Kebijakan lain terkait kepegawaian adalah akan dihapuskannya eselon 3 dan eselon 4, dimana sebelumnya jabatan struktural ini ditempati oleh tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional umum.

2.3. Analisis Lingkungan Strategis

Misi Fakultas harus dijabarkan kedalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu diperlukan analisis situasi terhadap kondisi internal maupun eksternal. Analisis internal bertujuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sedangkan analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misi. Analisis eksternal dan internal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program dan kegiatan.

2.3.1 Situasi Internal

2.3.1.1 Kekuatan (*Strength*)

1. Fakultas Kedokteran memiliki fasilitas perpustakaan dan laboratorium yang mendukung kegiatan pendidikan
2. Penyediaan dana pendidikan dan riset internal fakultas dan universitas yang tinggi
3. Jumlah dosen dengan gelar Doktor dan Subspesialis (Konsultan)
4. Hubungan antar dosen atau dosen dengan mahasiswa yang sangat baik
5. Penyediaan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi untuk proses dan pelayanan pendidikan

2.3.1.2 Kelemahan (*Weakness*)

1. Dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala dan Guru Besar yang rendah
2. Kebijakan rekrutment dosen dan tenaga kependidikan yang setingkat rektorat dan pusat (kemendikbud)
3. Belum ada prodi yang menawarkan program internasional
4. Rendahnya capaian penelitian dengan pembiayaan tingkat internasional, penciptaan Paten dan HAKI oleh Dosen
5. Kurangnya capaian prestasi mahasiswa dalam kegiatan Nasional

2.3.1.3 Internal Factors Analysis Summary (IFAS)

Tabel 2.9. Tabel Analisis Faktor Strategi Internal

No	Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	B x R	Keterangan
	KEKUATAN (S)				
	Fasilitas perpustakaan, laboratorium	0.15	3	0.45	Kedokteran memiliki perpustakaan fakultas dan perpustakaan tingkat departemen serta 6 Laboratorium

No	Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	B x R	Keterangan
					yang menunjang kegiatan praktikum mahasiswa dan dosen : Lab GAKY, Lab CEBIOR, Lab Mikrobiologi, Lab Parasitologi, Lab Central, Lab Hewan Coba, serta laboratorium pendidikan di masing-masing departemen
	Penyediaan dana pendidikan dan riset internal fakultas dan universitas yang tinggi	0.15	4	0.60	Banyaknya jumlah penelitian yang dibiayai biayaan internal FK sebesar 65 judul dengan alokasi dana sebesar 4.233.159.000
	Jumlahh dosen dengan gelar Doktor dan Subspesialis konsultan	0.10	3	0.30	Sebagian dosen muda sudah bergelar doktor dan spesialis
	Hubungan antar dosen atau dosen dengan mahasiswa yang sangat baik	0.10	3	0.30	Hubungan sangat kondusif, tercipta kolaborasi yang sangat baik kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat
	Penyediaan Sistem infromasi dan Teknologi informasi untuk proses dan pelayanan pendidikan	0.10	3	0.30	Sistem koneksi informasi SSO yang sangat baik, Sistem infromasi untuk semua bidang (Akademik, keuangan, sarana prasarana, Kegawain dll), kulon, penyediaan media online lain
	KELEMAHAN (W)				
1	jabatan guru besar dan lektor kepala yang masih rendah	0.10	4	0.40	Dosen dengan jabatan fungsional tertentu masih kurang : Guru Besar hanya 11 orang, dan Lektor Kepala bergelar Doktor hanya 8 orang
2	rekrutmen dosen dan tenaga pendidikan	0.10	3	0.30	kebijakan tingkat rektorat dan pusat
3	Belum ada prodi yang menawarkan program internasional	0.05	3	0.15	Dari semua prodi yang ada di FK, belum ada program studi yang membuka program internasional
4	rendahnya capain penelitan dengan pembiayaan tingkat internasional, penciptaan Paten dan HAKI oleh dosen	0.05	3	0.15	Hasil kajian dari UP3 FK, capaian penelitian khusus dari luar negeri masih rendah begitu juga dengan Paten dan HAKI
5	Kurangnya capaian prestasi mahasiswa dalam kegiatan nasional	0.10	3	0.30	Jumlah PKM yang didanai berjumlah 18 PKM dari target yang ditentukan sebesar 25 proposal
TOTAL		1		3.25	

2.3.2 Situasi Eksternal

2.3.2.1 Peluang (Opportunity)

1. Tingginya animo calon mahasiswa untuk masuk ke Fakultas Kedokteran, menempati ranking tertinggi di universitas
2. Tersedianya sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, riset dll

3. Banyaknya tawaran kerjasama dari universitas, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri.
4. Potensi kontribusi alumni untuk institusi
5. Banyaknya sumber-sumber beasiswa bagi mahasiswa baik yang berprestasi maupun yang memiliki keterbatasan ekonomi

2.3.2.2 Tantangan (Treaths)

1. Semakin banyaknya fakultas kedokteran dan kesehatan di Indonesia dan ASEAN dengan menawarkan kualitas dan mutu pendidikan yang lebih baik
2. Tuntutan masyarakat dan dunia kerja terhadap kualitas lulusan serta ekspektasi terhadap kinerja dan pelayanan kesehatan yang semakin tinggi
3. Kebutuhan Pendidikan dalam masa Adaaptasi Kebiasaan Baru (AKB)
4. Eradigitalisasi dan revplusi industri dalam dunia pendidikan dan dunia kerja bidang kedokteran dan kesehatan

2.3.2.3 Eksternal Factors Analysis Summary (EFAS)

Tabel 2.10. Tabel Analisis Faktor Strategi Eksternal

no	faktor strategi eksternal	bobot	rating	bobot x rating	Keterangan
	peluang (O)				
1	Tingginya animo calon mahasiswa untuk masuk ke Fakultas Kedokteran, menempati ranking tertinggi di universitas	0.15	3	0.45	tingginya animo mahasiswa baru serta keketatan untuk dapat diterima di semua program studi yang ada di bawah FK, berdasarkan data dari BAPSI
2	Tersedianya sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, riset dll	0.15	4	0.60	Hibah penelitian Kemendikbud, kemenkes, BUMN dan perusahaan swasta serta Hibah Luar negeri tiap tahun terbuka untuk diakses
3	Banyaknya tawaran kerjasama dari PT, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri.	0.10	3	0.30	Tawaran dari RS, Perguruan tinggi, Perusahaan dan institusi lain dalam dan luar negeri.
4	Potensi kontribusi alumni untuk institusi	0.10	3	0.30	Ikatan alukmi FK Undip yang kuat, kontribusi terhadap aspek Tridharma Perguruan Tinggi berjalan dengan baik, serta pemberian dukungan terhadap pembiayaan dan bantuan fasilitas terhadap institusi.

no	faktor strategi eksternal	bobot	rating	bobot x rating	Keterangan
5	Banyaknya sumber beasiswa bagi mahasiswa, baik yang berprestasi maupun yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi	0.10	3	0.30	Beasiswa yang tersedia dari pemerintah maupun swasta yang dapat diakses oleh fakultas
ANCAMAN (T)					
1	Semakin banyaknya fakultas kedokteran dan kesehatan di Indonesia dan ASEAN dengan menawarkan kualitas dan mutu pendidikan yang lebih baik.	0.10	3	0.30	Banyaknya fakultas kedokteran dan kesehatan dengan akreditasi nasional A dan akreditasi internasional. Terlihat dari gencarnya promosi yang dilakukan oleh PT dalam dan luar negeri di lingkungan kita.
2	Tuntutan masyarakat dan dunia kerja terhadap kualitas lulusan serta ekspektasi terhadap kinerja dan pelayanan kesehatan yang semakin tinggi	0.10	3	0.30	Harapan masyarakat bahwa lulusan dari FK Undip dapat bersaing didunia kerja baik secara nasional maupun global, dan dapat melanjutkan studi lebih tinggi lagi di tingkat internasional.
3	Kebutuhan pendidikan dalam masa adaptasi kebiasaan baru (AKB)	0.05	3	0.15	persiapan yang mepet terhadap kebutuhan pembelajaran secara online untuk masa AKB tanpa mengurangi kualitas pembelajaran.
4	Eradigitalisasi dan revolusi industri dalam dunia pendidikan dan dunia kerja bidang kedokteran dan kesehatan.	0.05	3	0.15	Perkembangan iptek dan iptekdokes, yang terus terjadi baik untuk pelayanan pendidikan dan pelayanan kesehatan.
5	Tuntutan standar mutu pengelolaan perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel, ditengah regulasi keuangan PTN-BH yang dinamis serta subsidi atau alokasi dana dari negara semakin terbatas.	0.10	3	0.30	Standart mutu pengelolaan pendidikan selalu diaudit secara internal univesitas dan eksternal Irjen, BPK, KPK serta kontrol masyarakat yang sangat terbuka.
TOTAL		1.00		3.15	

2.3.3 Analisis Faktor Internal terhadap Faktor Eksternal

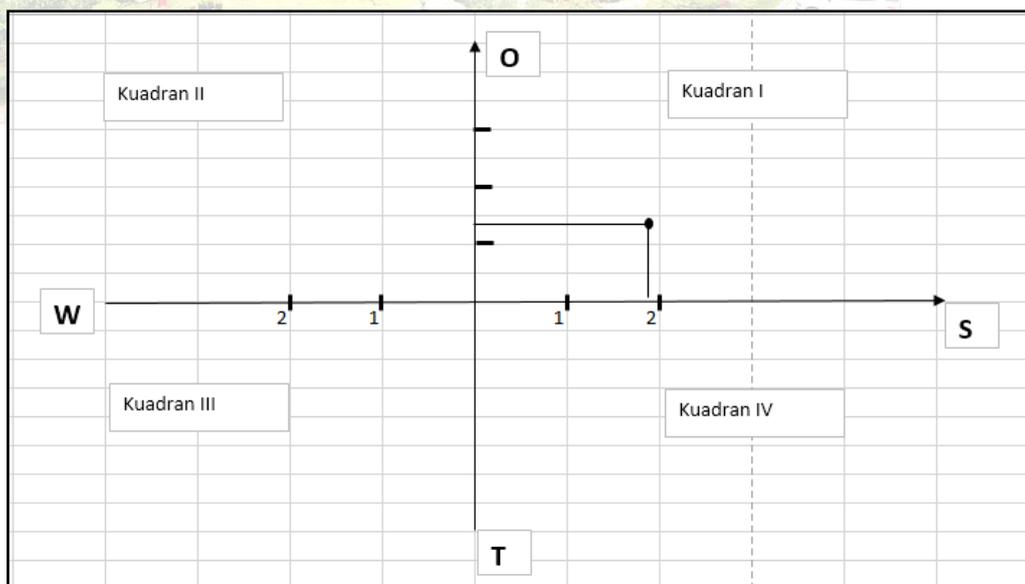
Tabel 2.11. Tabel Skor IFAS terhadap EFAS

IFAS	3.25	EFAS	3.15
total skor kekuatan (S)	1.95	total skor peluang (O)	1.95
total skor kelemahan (W)	1.30	total skor Ancaman (T)	1.20
S - W	0.65	O - T	0.75

Tabel 2.12. Tabel Hasil Analisis IFAS terhadap EFAS

Hasil analisis.			
analisis faktor internal	analisis faktor interna terhadap kekuatan mempunyai poin 1.95 dari skala 1 - 4. hal ini berarti kekuatan dari FK relatif cukup.	analisis faktor eksternal	Analisis faktor eksternal terhadap peluang mempunyai poin 1.95 dari skala 1 - 4. hal ini berarti peluang relatif cukup.
	analisis faktor internal terhadap kelemahan mempunyai poin 1.30. kelemahan lebih kecil dari pada kekuatan dengan selisih angka sebesar 0.65.		analisis faktor eksternal terhadap ancaman sebesar 1.20 poin. Poin ini termasuk ancaman yang besar karena melebihi angka 1. dengan selisih peluang dengan ancaman sebesar 0.75
Rekomendasi	Melihat selisih ini maka kekuatan masih bisa ditingkatkan seperti mendorong variabel kekuatan jumlah doktor untuk menjadi profesor.	Rekomendasi	melihat selisih relatif kecil, maka Fakultas perlu meingkatkan peluang-peluang yang ada. Salah satunya membuat kebijakan-kebijakan strategis, untuk mengambil peluang yang ada.

Gambar 2.1. Diagram Kuadran Kartesius



2.3.4 Matriks Analisa SWOT

Tabel 2.13. Matriks Strategi Berdasarkan Analisa SWOT

	+ Peluang / O (Opportunity)	- Ancaman / T (Treaths)
	Tingginya animo calon mahasiswa untuk masuk ke Fakultas Kedokteran, menempati ranking tertinggi di universitas	Semakin banyaknya fakultas kedokteran dan kesehatan di Indonesia dan ASEAN dengan menawarkan kualitas dan mutu pendidikan yang lebih baik.
	Tersedianya sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, riset dll	Tuntutan masyarakat dan dunia kerja terhadap kualitas lulusan serta ekspektasi terhadap kinerja dan pelayanan kesehatan yang semakin tinggi
	Banyaknya tawaran kerjasama dari PT, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri.	Kebutuhan pendidikan dalam masa adaptasi kebiasaan baru (AKB)
	Potensi kontribusi alumni untuk institusi	Eradigitalisasi dan revolusi industri dalam dunia pendidikan dan dunia kerja bidang kedokteran dan kesehatan.
	Banyaknya sumber-sumber beasiswa bagi mahasiswa, baik yang berprestasi maupun yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi	Tuntutan standar mutu pengelolaan perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel, ditengah regulasi keuangan PTN-BH yang dinamis serta subsidi atau alokasi dana dari negara semakin terbatas.
+ Kekuatan / S (Strength)	Strategi S-O	Strategi S-T
Fasilitas perpustakaan, laboratorium yang lengkap dan mendukung kegiatan pendidikan	Melaksanakan siklus dan meningkatkan kualitas penjaminan mutu akademik	Meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa sesuai dengan revolusi industri4.0

Penyediaan dana pendidikan dan riset internal fakultas dan universitas yang tinggi	Mengembangkan kerjasama dengan industri untuk penelitian produk tepat guna	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran
Jumlah dosen dengan gelar Doktor dan Subspesialis konsultan	Penambahan program studi baru sesuai dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas	Pengembangan unit RGA di bidang kesehatan, pangan dan gizi
Hubungan antar dosen atau dosen dengan mahasiswa yang sangat baik	Memperluas ruang lingkup mitra dan lingkungan pengabdian	
Penyediaan Sistem informasi dan Teknologi informasi untuk proses dan pelayanan pendidikan		
- Kelemahan / W (Weakness)	Strategi W-O	Strategi W-T
Jabatan guru besar dan lektor kepala yang masih rendah	Meningkatkan reputasi akademik fakultas melalui program internasional	Meningkatkan akuntabilitas, tata kelola dan manajemen fakultas
Kompleksitas birokrasi dalam rekrutmen dosen dan tenaga pendidikan	Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatkan proporsi sumber dana non pendidikan
Belum ada prodi yang menawarkan program internasional	Mengembangkan kualitas Hasil Karya Intelektual baru	Meningkatkan Sistem Informasi yang mendukung pembelajaran digital
rendahnya capaian penelitian dengan pembiayaan tingkat internasional, penciptaan Paten dan HAKI oleh dosen	Mengembangkan Cluster Riset pada Level Fakultas	
Kurangnya capaian prestasi mahasiswa dalam kegiatan nasional	Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi bereputasi	

BAB III NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

3.1 Nilai – Nilai Pendidikan

Nilai- nilai fakultas kedokteran merupakan landasan/falsafah dalam penyelenggaraan dan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran FK Undip adalah :

1. Jujur

Jujur dimaknasi sebagai suatu sikap yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perkataan dan perbuatan atau teguh pada pendirian. Sikap ini sejalan dengan nilai-nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan kejujuran, integritas dan keteguhan haru, tercermin dari sifat perjuangan yang anti kebatilan dan kejahatan.

Fakultas Kedokteran Undip dalam menjalankan proses belajar mengajar dan seluruh kegiatan administrasi berpegang pada nilai jujur dan teguh dalam mengikuti peraturan perundangan, transparansi, serta mempunyai akuntabilitas yang tinggi.

2. Berani

Berani dimaknasi sebagai sikap yang mantap serta rasa percaya diri yang besar serta tidak takut dalam menghadapi persoalan dan kesulitan. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan sikap berani, memiliki pendirian teguh, pantang menyerah, dan rela berkorban. Mempunyai semangat yang tinggi, tercermin dalam tindakan, tetap tegar bersemangat untuk meneruskan cita-cita perjuangan pantang mundur, baik secara lahir maupun batin.

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro sebagai salah satu unsur dibawah institusi pendidikan tinggi dan benteng terakhir prinsip-prinsip kebenaran yang dianut, harus berani bersikap dan melakukan inovasi serta menyampaikan pendapatnya di semua forum, selama diyakini benar dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta norma yang dianut.

3. Peduli

Peduli dimaknai sebagai suatu sikap selalu mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan kepentingan rakyat, tercermin dalam sikapnya yang sangat bijaksana, berempati, amanah dan merakyat, bertempat tinggal di tengah-tengah rakyat dan berjuang untuk membebaskan penderitaan rakyat.

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro harus selalu mengutamakan kepentingan nasional, kepentingan umum, kepentingan rakyat didalam mengambil setiap keputusan. Berbagai upaya untuk membantu mahasiswa berprestasi tetapi kurang mampusecara ekonomi akan selalu ditingkatkan, salah satunya dengan membebaskan golongan- golongan tidak mampu

4. Profesional

Profesional artinya bertindak dengan sikap tepat, rasa hormat, dan memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan standar yang ada dan menjaga nama baik institusi.

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dalam menjalankan tridharma pendidikan berpegang pada sikap profesional serta selalu berupaya menjaga reputasi institusi.

3.2 Visi

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Diponegoro No. 853/UN7.P/HK/2020 tentang Visi Misi Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, dimana disebutkan bahwa Visi Fakultas Kedokteran Undip adalah

“Tahun 2024, FK UNDIP menjadi Pusat Pendidikan berbasis Riset yang unggul di bidang kedokteran dan kesehatan”

3.3 Misi

Dalam menunjang pencapaian misi Undip, FK Undip sebagai pengelola pendidikan di bidang kedokteran dan kesehatan, menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan Kedokteran dan Kesehatan yang bermutu dan unggul serta kompetitif di tingkat nasional dan atau internasional
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi kedokteran dan kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan keunggulan spesifik baik di tingkat nasional dan atau internasional
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi kedokteran dan kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal
4. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan

3.4 Tujuan Strategis

Tujuan Undip tersebut menjadi acuan FK Undip dalam menetapkan tujuan sub-organisasi dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan di bidang kedokteran dan kesehatan. Tujuan penyelenggaraan Fakultas Kedokteran Undip adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter dan tenaga kesehatan yang unggul dan memiliki kemampuan, komunikatif, profesional, *leadership*, *entrepreneurship*, berpikir kritis dan menjadi agen perubahan.
2. Menghasilkan lulusan dokter dan tenaga kesehatan dapat bersaing di dunia kerja di tingkat nasional dan/ atau internasional
3. Mengembangkan, menerapkan dan menghasilkan penelitian kedokteran dan kesehatan yang inovatif, serta memberikan solusi permasalahan kesehatan masyarakat, industri kedokteran dan kesehatan yang berkontribusi untuk kepentingan nasional berbasis karakteristik Undip, serta publikasi ilmiah bertaraf internasional
4. Mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan kemajuan bangsa,

serta menumbuh-kembangkan jiwa dan penerapan kewirausahaan (*entrepreneurship*) di bidang kedokteran dan kesehatan serta didukung Sistem Informasi yang terpadu

5. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas tata kelola fakultas yang baik, dan meningkatkan kemandirian penyelenggaraan fakultas serta menjadi teladan bagi fakultas kedokteran lain

3.5 Tujuan Pendidikan

Menghasilkan lulusan yang memiliki profil COMPLETE, keunggulan nasional dan internasional serta dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan olahraga.

1. *Communicator* (mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis);
2. *Professional* (bekerja sesuai dengan prinsip, pengembangan berdasar prestasi, menjunjung tinggi kode etik);
3. *Leader* (adaptif, tanggap terhadap lingkungan, proaktif, motivator, mampu bekerjasama);
4. *Entrepreneur* (etos kerja tinggi, ketrampilan berwirausaha, inovatif, kemandirian);
5. *Thinker* (berfikir kritis, belajar sepanjang hayat, peneliti);
6. *Educator* (mampu menjadi *agent of change*).

3.6 Sasaran Strategis Fakultas Kedokteran

Sasaran strategis Universitas Diponegoro selaras dengan sasaran pendidikan nasional. Sasaran utama yang terkait dengan pendidikan yaitu Sasaran Pembangunan Manusia dan Masyarakat. Sedangkan sasaran strategisnya meliputi : (1) Meningkatnya kualitas pendidikan tinggi kedokteran dan kesehatan yang unggul, terintegrasi dan berkelanjutan; (2) Meningkatnya reputasi nasional dan Internasional bidang kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi di bidang kedokteran dan kesehatan yang berkelanjutan; (3) Meningkatnya kualitas penelitian dan publikasi di bidang kedokteran dan kesehatan di jurnal internasional bereputasi; dan (4) Meningkatnya Penerapan hasil riset di bidang kedokteran dan kesehatan termasuk kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEK; (5) Meningkatkan Kontribusi Unit Bisnis FK Undip; (6) Meningkatnya penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi yang berkelanjutan; (7) Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan Profesional; (8) Meningkatnya kerjasama dengan berbagai pihak secara berkelanjutan baik lokal maupun global (8) Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola di bidang administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan, terintegrasi antar bidang dan berkelanjutan. Berdasarkan sasaran strategis tersebut, maka **Sasaran Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro** dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Sasaran Strategis FK Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024

No	Misi FK Undip	No	Tujuan Strategis FK Undip	No	Sasaran Strategis
	Menyelenggarakan program pendidikan Kedokteran dan Kesehatan yang bermutu dan unggul serta kompetitif di tingkat nasional dan atau internasional		Menghasilkan lulusan dokter dan tenaga kesehatan yang unggul dan memiliki kemampuan, komunikatif, profesional, leadership, entrepreneurship, berpikir kritis dan menjadi agen perubahan.		Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi kedokteran dan kesehatan yang unggul, terintegrasi dan berkelanjutan
			Menghasilkan lulusan dokter dan tenaga kesehatan dapat bersaing di dunia kerja di tingkat nasional dan/ atau internasional		Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di bidang kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi di bidang kedokteran dan kesehatan yang berkelanjutan
	Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi kedokteran dan kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan keunggulan spesifik baik di tingkat nasional dan atau internasional		Mengembangkan, menerapkan dan menghasilkan penelitian kedokteran dan kesehatan yang inovatif, serta memberikan solusi permasalahan kesehatan masyarakat, industri kedokteran dan kesehatan yang berkontribusi untuk kepentingan nasional berbasis karakteristik Undip, serta publikasi ilmiah bertaraf internasional		Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di bidang kedokteran dan kesehatan di jurnal internasional bereputasi
					Meningkatnya Penerapan Hasil Riset di Bidang Kedokteran dan Kesehatan termasuk Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK
	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi kedokteran dan kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal		Mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan kemajuan bangsa, serta menumbuhkan-kembangkan jiwa dan penerapan kewirausahaan (entrepreneurship) di bidang kedokteran dan kesehatan serta didukung Sistem Informasi yang terpadu		Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis FK Undip
					Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi yang berkelanjutan
	Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel,		Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas tata kelola fakultas yang baik, dan		Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang kompeten dan professional

No	Misi FK Undip	No	Tujuan Strategis FK Undip	No	Sasaran Strategis
	transparan, dan berkeadilan		meningkatkan kemandirian penyelenggaraan fakultas serta menjadi teladan bagi fakultas kedokteran lain		Meningkatnya kerjasama dengan berbagai pihak secara berkelanjutan baik lokal maupun global
					Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola di bidang administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan, terintegrasi antar bidang dan berkelanjutan



BAB IV ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA DAN PROGRAM

4.1 Arah Kebijakan

4.1.1 Peningkatan Penelitian, Pengabdian Publikasi melalui pendanaan Luar PT serta memperluas kerjasama dengan institusi lain

Penelitian, pengabdian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang menjadi elemen penting sebagai penanda kemajuan IPTEKS dan kepedulian institusi pendidikan kepada masyarakat. Penelitian menunjukkan adanya perkembangan ilmu yang dinamis mengikuti aspek kebutuhan masyarakat, pengabdian merupakan sarana dimana penelitian yang telah dilakukan dapat diaplikasikan dan memenuhi apa yang menjadi tuntutan masyarakat khususnya untuk pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas.

Demi mendukung universitas mewujudkan *World Class University (WCU)* fakultas juga perlu meningkatkan reputasi akademik dengan cara meningkatkan publikasi terutama publikasi internasional, selain itu dengan tingginya publikasi internasional juga memperluas jejaring dan meningkatkan animo calon mahasiswa asing.

Perhatian utama yang akan dilakukan adalah dengan mengoptimalkan penggunaan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dikoordinasi oleh UP3, memotivasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan pengabdian dan publikasi internasional, mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan untuk memperoleh pendanaan untuk penelitian dan pengabdian dari luar PT.

4.1.2 Penguatan reputasi akademik melalui prestasi mahasiswa

Langkah lain Fakultas dalam mendukung perwujudan *World Class University (WCU)* melalui prestasi mahasiswa baik dalam tingkat nasional maupun internasional. Dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam kejuaraan baik nasional dan internasional maka akan memperkuat branding fakultas baik pada skala nasional maupun internasional.

Dengan menguatnya brand fakultas kedokteran pada dunia internasional selain dapat menarik animo mahasiswa asing juga dapat menarik institusi luar untuk bekerjasama dengan fakultas.

4.1.3 Penguatan sumberdaya melalui percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen terutama Lektor Kepala dan Guru Besar

Sumberdaya sudah selayaknya dipandang sebagai pendukung utama proses manajemen sebuah fakultas dan pengembangan fakultas khususnya fakultas kedokteran 5 tahun kedepan. Sebagai pendukung utama tentunya harus memadai agar mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Sumberdaya yang dimaksud antara lain sumberdaya keuangan, sumberdaya manusia, dan sumberdaya lain seperti sarana prasarana dan fasilitas. Pada Fakultas Kedokteran

yang menjadi perhatian utama adalah sumberdaya dosen yang perlu didorong untuk percepatan kenaikan jabatan fungsional terutama Lektor Kepala dan Guru Besar. Sebagian sumberdaya dosen fakultas kedokteran merupakan dokter sehingga memiliki minat rendah untuk pengembangan karir didunia pendidikan, oleh sebab itu fakultas perlu mengupayakan dan mendorong dosen-dosen tersebut untuk mengajukan kenaikan jabatan fungsional

4.1.4 Perluasan kerjasama yang mendukung peningkatan RGA

Seiring dengan lahirnya universitas sebagai PTN-BH maka bertambahnya tupoksi dalam bidang inovasi dan kerjasama, yang merupakan tumpuan utama dalam pengembangan jaringan baik lokal, nasional maupun internasional.

Universitas terus meningkatkan kemandirian dalam anggaran, hal tersebut juga diikuti oleh fakultas-fakultas yang dinaungi bukan hanya mengandalkan dari kucuran dana APBN melainkan juga harus membantu universitas dalam upaya peningkatan unit-unit bisnis yang bertujuan untuk peningkatan RGA. Fakultas Kedokteran mulai beradaptasi dan terus berinovasi untuk menciptakan unit-unit yang dapat dikomersilkan serta memberi sumbangsih dalam peningkatann RGA.

4.1.5 Peningkatan Paten & HKI

Salah satu isu strategis lain yang perlu diperhatikan adalah HKI atau Paten. Pada era globalisasi dan perdagangan bebas legalitas hukum merupakan aspek yang perlu diperhatikan. HKI merupakan hak eksklusif yang diberikan sebagai hasil yang diperoleh dari kegiatan intelektual manusia dan sebagai tanda yang digunakan dalam kegiatan bisnis dan termasuk ke dalam hak berwujud yang memiliki nilai ekonomis.

Seiring dengan penambahan tupoksi dalam bidang inovasi, maka aspek legalitas hukum perlu diperhatikan. Pada era pandemi ini banyak bermunculan inovasi dalam bidang kedokteran dan kesehatan seharusnya hal tersebut dapat diiringi dengan tingginya Paten & HKI.

4.1.6 Perencanaan Program Internasional di beberapa Prodi

Demi mendukung terwujudnya World Class University (WCU) salah satu indikator nya adalah jumlah mahasiswa asing. Dengan meningkatnya reputasi akademik di dunia internasional tidak memungkiri ketertarikan untuk kuliah di UNDIP. Sebagai unsur di bawah universitas fakultas sebaiknya menyiapkan program-program internasional untuk menarik mahasiswa asing berkuliah di fakultas kedokteran atau dengan kerjasama dengan institusi internasional atau PT Internasional lain dalam menyusun program internasional tersebut.

Berbagai program internasional yang direncanakan Fakultas Kedokteran antara lain :

1. Summercourse

Merupakan kursus singkat internasional yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran dengan tujuan untuk dapat lebih mengembangkan kualitas dan skala program sebagai upaya untuk meningkatkan kerjasama dengan institusi bergengsi lainnya di seluruh dunia di masa mendatang. Dengan rencana jumlah mahasiswa asing yang terlibat pada tahun 2020 sebanyak 15 mahasiswa, 2021 sebanyak 17 mahasiswa, 2022 sebanyak 19

mahasiswa, tahun 2023 sebanyak 21 mahasiswa dan tahun 2024 sebanyak 23 mahasiswa.

2. Invited Lecture

Salah satu program internasional dengan mengundang dosen tamu, praktisi, para peneliti dari institusi Luar Negeri, dengan program ini diharapkan mahasiswa dan staf pengajar bertambah pengetahuan dan keilmuannya serta dapat mempererat hubungan kerjasama antara fakultas kedokteran undip dengan institusi Luar Negeri. Selain bekerja sama dengan Institusi LN seperti Tottori University, Kagoshima University, Errasmus Rotterdam, dsb, FK Undip juga bekerjasama dengan Diaspora untuk menyelenggarakan Invited Lecture. Dengan rencana jumlah dosen asing yang diundang pada tahun 2020 sebanyak 15 dosen, tahun 2021 sebanyak 20 dosen, tahun 2022 sebanyak 25 dosen, tahun 2023 sebanyak 30 dosen dan tahun 2024 sebanyak 35 dosen.

3. Student Exchange

Salah satu program pertukaran pelajar internasional diantara siswa, fakultas dan universitas di seluruh dunia, program ini bertujuan agar mahasiswa dapat menikmati pengalaman praktik/ belajar akademis didaerah tropis sambil mengenal budaya Indonesia begitu juga sebaliknya bagi mahasiswa FK Undip yang keluar diharapkan dapat mengenal budaya luar, selain itu juga untuk memperluas jejaring. Dengan rencana jumlah mahasiswa asing yang terlibat pada tahun 2020 sebanyak 15 mahasiswa, 2021 sebanyak 17 mahasiswa, 2022 sebanyak 19 mahasiswa, tahun 2023 sebanyak 21 mahasiswa dan tahun 2024 sebanyak 23 mahasiswa.

4. Visiting Professor

Salah satu program internasional dengan mengundang professor tamu, dari Luar Negeri, dengan program ini diharapkan mahasiswa dan staf pengajar bertambah pengetahuan dan keilmuannya serta dapat mempererat hubungan kerjasama antara fakultas kedokteran undip dengan institusi Luar Negeri. Selain bekerja sama dengan Institusi LN seperti Tottori University, Kagoshima University, Errasmus Rotterdam, dsb, FK Undip juga bekerjasama dengan Diaspora untuk menyelenggarakan Visiting Professor. Dengan rencana jumlah dosen asing yang diundang pada tahun 2020 sebanyak 15 profesor, tahun 2021 sebanyak 17 profesor, tahun 2022 sebanyak 19 profesor, tahun 2023 sebanyak 20 profesor dan tahun 2024 sebanyak 21 profesor.

Prodi yang terlibat antara lain prodi ilmu gizi, prodi keperawatan, prodi kedokteran dan prodi pendidikan profesi dokter, prodi spesialis bedah, prodi spesialis ilmu penyakit dalam, prodi spesialis neurologi.

4.1.7 Pengembangan Fasilitas Pembelajaran Online

Revolusi Industri 4.0 menuntut semua institusi pendidikan untuk mengembangkan materi pembelajaran secara digital dan mudah diakses kapan saja dan dimana saja, tuntutan tersebut dipercepat dengan kondisi pandemi covid saat ini semakin

memaksa fakultas untuk menciptakan berbagai inovasi dan perubahan materi pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka langsung saat ini harus dilakukan secara daring/online. Hal tersebut menjadi salah satu fokus fakultas kedokteran bukan hanya menyiapkan materi agar semua kompetensi tersampaikan, tetapi juga menyiapkan fasilitas yang mendukung.

4.2 Strategi

Perumusan strategi dilakukan dengan cara analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Treat) dengan memperhatikan tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai dan juga isu-isu strategis yang ada. Berdasarkan analisis SWOT, maka strategi Undip untuk menggapai tujuan strategis tersaji pada masing-masing bidang yaitu Akademik dan Kemahasiswaan, Sumberdaya, Komunikasi dan Bisnis, Riset dan Inovasi

4.2.1 Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

1. Melaksanakan siklus dan meningkatkan kualitas penjaminan mutu akademik
2. Meningkatkan reputasi akademik fakultas melalui program internasional
3. Meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa sesuai dengan Revolusi Industri 4.0
4. Penambahan Program Studi Profesi, Spesialis dan Subspesialis
5. Rencana Akreditasi Internasional

4.2.2 Strategi Bidang Sumberdaya

1. Pemetaan dan Pengembangan SDM untuk Dosen (Gubes dan Lektor Kepala)
2. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan (Peningkatan jenjang pendidikan dan keikutsertaan pelatihan)
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pembelajaran
4. Meningkatkan akuntabilitas, tata kelola dan manajemen fakultas

4.2.3 Strategi Bidang Komunikasi dan Bisnis

1. Pengembangan RGA di bidang kedokteran, kesehatan, keperawatan dan gizi
2. Meningkatkan sistem informasi terintegrasi yang mendukung pembelajaran digital
3. Meningkatkan penyebaran informasi dan komunikasi melalui teknologi digital

4.2.4 Strategi Bidang Riset dan Inovasi

1. Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi
2. Mengembangkan Rumpun Riset pada Level Fakultas
3. Memperluas ruang lingkup mitra dan lingkungan pengabdian
4. Mengembangkan kualitas Hasil Karya Intelektual baru
5. Mengembangkan kerjasama dengan industri untuk penelitian produk tepat guna



4.3 Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program Fakultas

Fakultas Kedokteran Undip dalam menetapkan indikator kinerja, target kinerja dan program berpedoman pada indikator kinerja, target kinerja dan program yang ditetapkan oleh Universitas sehingga bisa beriringan dan bersinergi dalam mencapai tujuan fakultas maupun universitas. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program yang akan dicapai fakultas kedokteran dalam kurun waktu 2020-2024 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan FK Undip Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
						2020	2021	2022	2023	2024	
Tujuan Strategis 1. Menghasilkan lulusan dokter dan tenaga kesehatan yang unggul dan memiliki kemampuan, komunikatif, profesional, leadership, entrepreneurship, berpikir kritis dan menjadi agen perubahan											
Tujuan Strategis 2. Menghasilkan lulusan dokter dan tenaga kesehatan dapat bersaing di dunia kerja di tingkat nasional dan/ atau internasional											
Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi kedokteran dan kesehatan yang unggul, terintegrasi dan berkelanjutan.	Meningkatkan siklus dan kualitas penjaminan mutu akademik	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	kumulatif	21	67.65	67.65	73.53	73.53	79.41	Peningkatan kualitas penjaminan mutu akademik
		Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	kumulatif	1	2.94	2.94	2.94	5.88	5.88	
	Meningkatkan kompetensi mahasiswa yang relevan dengan Revolusi Industri 4.0	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	Persentase	kumulatif	0	10	11	12	13	14	Peningkatan kompetensi mahasiswa dan Lulusan
		Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	nominal	1	2	2	3	3	4	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
						2020	2021	2022	2023	2024	
		Jumlah Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	nominal	7	30	31	32	33	35	
		Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	Nominal	80	80	82	84	86	88	
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	nominal	90	90	90	90	92	98	
		Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	nominal	50	50	51	52	53	54	
Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di bidang kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi di bidang kedokteran dan kesehatan yang berkelanjutan.	Meningkatkan Reputasi Undip Skala Nasional dan Internasional	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	nominal	14	15	16	17	18	19	Peningkatan reputasi fakultas kedokteran
		Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	nominal	2	10	10	11	12		
		Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	nominal	20	31	32	32	33	33	
		Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	32	34	34	35	35	36	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
						2020	2021	2022	2023	2024	
		Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	nominal	0	18	18	19	19	20	
		Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	nominal	0	24	24	25	25	26	
Tujuan Strategis 3. Mengembangkan, menerapkan dan menghasilkan penelitian kedokteran dan kesehatan yang inovatif, serta memberikan solusi permasalahan kesehatan masyarakat, industri kedokteran dan kesehatan yang berkontribusi untuk kepentingan nasional berbasis karakteristik Undip, serta publikasi ilmiah bertaraf internasional											
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di bidang kedokteran dan kesehatan di jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per lima tahun	nominal	0	20	20	25	25	25	Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi
		Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	nominal	75	75	75	80	80	80	
		Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	publikasi	nominal	4	202	203	204	205	206	
		Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	kumulatif	55	126	127	128	129	130	
		Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	kumulatif	4	6	7	7	7	7	
		Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	kumulatif	0	1	2	2	2	2	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
						2020	2021	2022	2023	2024	
		Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	1	1	1	2	2	2	
	 <p>Meningkatkan Pendanaan Penelitian dan Publikasi</p>	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	nominal	10	10	12	14	16	18	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi
Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional		milyar rupiah	nominal	2.01	2	2.2	2.2	2.5	2.5		
Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional		orang	nominal	12	23	25	26	27	28		
Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional		judul	nominal	3	3	4	5	6	7		
Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional		milyar rupiah	nominal	0.604	0.7	0.701	0.702	0.703	0.704		

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
						2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya Penerapan Hasil Riset di Bidang Kedokteran dan Kesehatan termasuk Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK	Menguatkan Kualitas Riset dan Pengembangan (Pusat Unggulan Iptek)	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	nominal	55	68	69	70	71	72	Penguatan kualitas riset dan pengembangan
		Jumlah Paten	sertifikat paten	kumulatif	5	29	30	31	32	33	
		Jumlah prototipe R & D	prototipe	kumulatif	2	2	2	2	2	2	
		Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	kumulatif	0	0	0	0	0	0	Di fk target dari univ memang 0
		Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	tenant/unit	kumulatif	0	0	0	0	0	0	
		Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	kumulatif	0	0	0	0	0	0	
		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	nominal	3	3	3	4	4	5	
	Meningkatkan Kerjasama, Relevansi dan Komersialisasi Hasil Riset	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	nominal	3	3.37	3	3	3	3	Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset
		Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	nominal	2	3	2	2	2	3	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
						2020	2021	2022	2023	2024	
		Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	kumulatif	3	15	15	16	16	17	
		Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	nominal	2.4	2.64	2.65	2.66	2.67	2.67	
Tujuan Strategis 4. Mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan kemajuan bangsa, serta menumbuh-kembangkan jiwa dan penerapan kewirausahaan (entrepreneurship) di bidang kedokteran dan kesehatan serta didukung Sistem Informasi yang terpadu											
Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis FK Undip	Meningkatkan jumlah unit dan nilai RGA	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	nominal	0.39	0.23	0.23	0.24	0.24	0.25	Peningkatan RGA
		Jumlah kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	milyar rupiah	nominal	0	0	0	0	0	0	
		Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	nominal	8	8	8	8	8	9	
Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi yang berkelanjutan	Meningkatkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung penciptaan	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	persentase	kumulatif	80	80	80	82	82	82	Pengembangan Sistem Informasi yang terintegrasi

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
						2020	2021	2022	2023	2024	
	kualitas pendidikan	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	kumulatif	2	6	10	15	20	25	
		Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	kumulatif	72	80	80	100	100	100	
Tujuan Strategis 5. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas tata kelola fakultas yang baik, dan meningkatkan kemandirian penyelenggaraan fakultas serta menjadi teladan bagi fakultas kedokteran lain											
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia yang kompeten dan profesional	Meningkatnya kualitas dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	persentase	kumulatif	80	80	80	82	82	82	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
		Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	kumulatif	2	6	10	15	20	25	
		Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	kumulatif	72	80	80	100	100	100	
		Jumlah Profesor	persentase	kumulatif	4	4	4	5	5	6	
		Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	persentase	kumulatif	3	4	5	6	8	10	
		Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	kumulatif	38.4	39.22	43.14	45.1	47.06	49.02	
		Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	nominal	51	60	62	62	65	65	
		Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	rasio	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
						2020	2021	2022	2023	2024	
		Persentase tendik dengan jabatan fungsional	persentase	kumulatif	13	13	14	15	16	17	
		Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	persentase	kumulatif	21	21	22	23	24	25	
	Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola di bidang administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan, terintegrasi antar bidang dan berkelanjutan	Pembukaan Prodi Baru	Program studi	nominal	0	5	5	6	4	5	
		Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	kumulatif	92.57	92.57	93	93,5	94	94,5	
		Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Greenmetric dan fasilitas difabel)	kumulatif	70	70	71	72	73	74	
		Pengembangan aset	milyar rupiah	kumulatif	0.39	0.39	0.39	0.39	0.39	0.39	
		Opini laporan keuangan	opini	nominal	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
						2020	2021	2022	2023	2024	
		Pelayanan administrasi dan perkantoran	persentase SOP	kumulatif	80	80	80	82	82	85	
		Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	nominal	100	100	100	100	100	100	
		Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	nominal	4,1 : 1	4,1 : 1	4,101 : 1	4,102 : 1	4,103 : 1	4,104 : 1	
		Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	nominal	3.3	3.3	3.301	3.302	3.303	3.304	
		Jumlah Investasi	milyar rupiah	nominal	0	0	0	0	0	0	Di level fakultas tidak ada target dana investasi ada di level universitas



BAB V KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, ANALISIS RISIKO DAN PROGRAM PER BIDANG

5.1 Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi fakultas mengacu pada rencana kerangka regulasi yang dibuat oleh universitas,, Kerangka regulasi yang digunakan dalam rangka pemenuhan Visi Misi Fakultas sekaligus mendukung pengembangan Undip sebagai PTN-BH, Penguatan Undip sebagai universitas riset yang unggul, sekaligus untuk mencapai pemeringkatan Undip 500 besar universitas kelas dunia.

1. Peraturan Rektor

Tabel 5.1. Rencana Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024

No.	Peraturan Rektor
1	Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Akademik Terbuka /Daring
2	Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Dana Abadi
3	Peraturan Rektor tentang Restrukturisasi Tata Kelola dan Organisasi
4	Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Kekayaan Intektual dan Hilirisasi
5	Peraturan Rektor tentang Pembukaan, Penggabungan dan Penutupan Fakultas/ Sekolah
6	Peraturan Rektor tentang Pembukaan, Penggabungan dan Penutupan Program Studi
7	Peraturan Rektor tentang Penjenjangan Karir dan Jabatan Pegawai
8	Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Investasi Dana Undip
9	Peraturan Rektor tentang Kode Etik
10	Peraturan Rektor tentang Pegawai Undip Non ASN
11	Peraturan Rektor tentang Jam Kerja
12	Peraturan Rektor tentang Dosen Luar Negeri

2. Peraturan Dekan Fakultas Kedokteran

Tabel 5.2. Rencana SK Dekan Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2020-2024

No.	Surat Keputusan Dekan
1	SK Dekan tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran
2	SK Dekan tentang Rencana Strategi Fakultas Kedokteran tahun 2020-2024
3	SK Dekan tentang Pembentukan unit dilingkungan fakultas Kedokteran tahun 2020-2024
4	SK Dekan tentang Narasumber Pelatihan-pelatihan fakultas Kedokteran tahun 2020-2024
5	SK Dekan tentang Kepanitiaan Pelatihan Fakultas Kedokteran tahun 2020-2024
6	SK Dekan tentang Akreditasi Prodi-Prodi di Fakultas Kedokteran tahun 2020-2024

5.2 Kerangka Kelembagaan

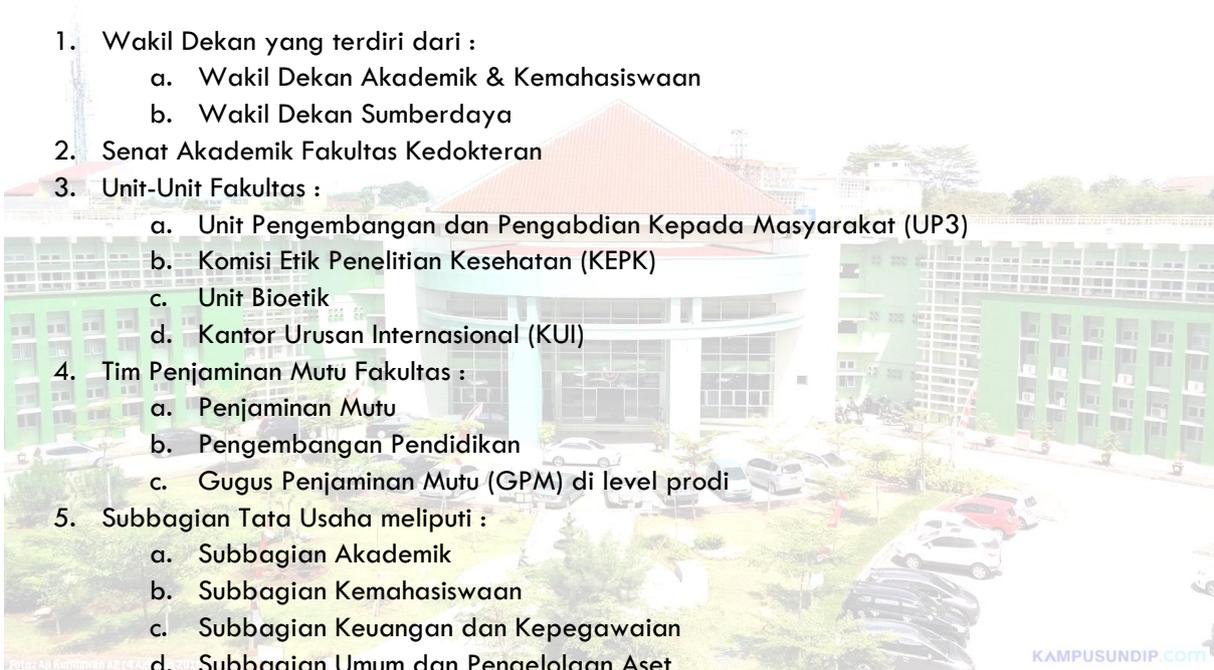
Kerangka kelembagaan Fakultas Kedokteran Undip sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja unsur-unsur dibawah Rektor Universitas Diponegoro dan Surat Keputusan Dekan No 246/UN7.5.4.2/HK/2020 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran adalah sebagai berikut :

Organ :

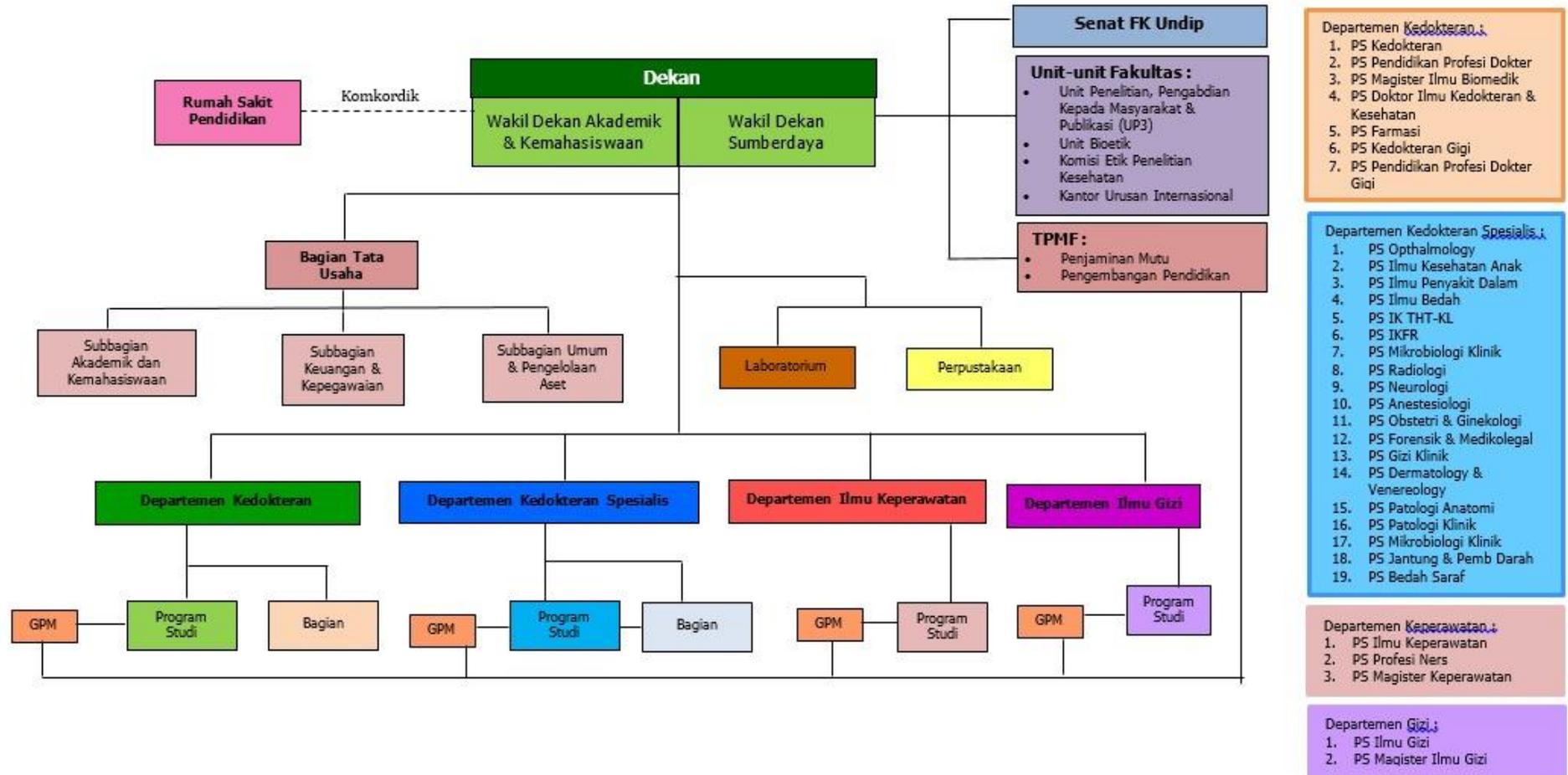
1. Senat Akademik
2. Dekan yang dalam menjalankan fungsinya dibantu unsur dibawah dekan

Susunan Organisasi unsur-unsur dibawah Dekan meliputi :

1. Wakil Dekan yang terdiri dari :
 - a. Wakil Dekan Akademik & Kemahasiswaan
 - b. Wakil Dekan Sumberdaya
2. Senat Akademik Fakultas Kedokteran
3. Unit-Unit Fakultas :
 - a. Unit Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP3)
 - b. Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)
 - c. Unit Bioetik
 - d. Kantor Urusan Internasional (KUI)
4. Tim Penjaminan Mutu Fakultas :
 - a. Penjaminan Mutu
 - b. Pengembangan Pendidikan
 - c. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di level prodi
5. Subbagian Tata Usaha meliputi :
 - a. Subbagian Akademik
 - b. Subbagian Kemahasiswaan
 - c. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian
 - d. Subbagian Umum dan Pengelolaan Aset
6. Pelaksana Akademik, meliputi :
 - a. Departemen
 - b. Prodi
 - c. Bagian
7. Unsur-unsur lain :
 - a. Laboratorium
 - b. Perpustakaan



Dekan menetapkan nomenklatur, konversi pembedangan tugas dan wewenang, pembentukan,, penggabungan, penyelenggaraan, perubahan dan penutupan unsur dibawah Dekan, dengan memperhatikan peraturan rektor diatas nya :



Gambar 5.1. Bagan Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Undip

Sumber : Surat Keputusan Dekan Nomor No 246/UN7.5.4.2/HK/2020 tentang SOTK FK Undip

5.3 Analisis Risiko

Berdasarkan penetapan indikator kinerja, target kinerja dan program yang akan dicapai pada tahun 2020-2024, maka perlu dilakukan analisis Risiko sebagai acuan dalam penyusunan langkah-langkah pencapaian program per tahun. Analisis Risiko masing-masing bidang dijabarkan sebagai berikut :

5.3.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Berikut ini merupakan analisis risiko terhadap pencapaian target Bidang Akademik dan Kemahasiswaan :

Tabel 5.3. Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Akademik & Kemahasiswaan

No	Target Kinerja FK 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
1.	Jumlah prodi terakreditasi unggul sebanyak 74,91 %	Masih terdapat 3 prodi baru dengan status terakreditasi	Standar penilaian akreditasi berubah menjadi 9 kriteria menjadi lebih tinggi
2.	Jumlah prodi terakreditasi internasional sebanyak 5,8 %	Proses akreditasi internasional yang panjang menyebabkan turunnya motivasi pengelola prodi untuk mengajukan akreditasi internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya lembaga akreditasi internasional • Tingginya biaya akreditasi internasional
3.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha sebanyak 4 %	Rendahnya minat mahasiswa yang berwirausaha dipicu oleh tingginya kegiatan akademik	Sumberdana kegiatan wirausaha yang terbatas
4.	Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai sebanyak 13 % dari total alokasi pengajuan proposal	Rendahnya minat untuk mengajukan PKM	Pengurangan alokasi belmawa dari Universitas ke Fakultas
5.	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebanyak 88%	Belum optimalnya sistem monev PBM pada masing-masing prodi	Terbatasnya tempat praktek kerja mahasiswa Terbatasnya jurnal terakreditasi/ jurnal internasional sebagai tempat publikasi
6.	Presentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebanyak 98 %	Ada beberapa prodi yang belum mewajibkan sertifikat kompetensi / profesi sebagai persyaratan lulus	Daya saing Perguruan Tinggi lain yang lebih kompetitif
7.	Presentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebanyak 50 %	Ada prodi-prodi sarjana yang lulusannya tidak langsung bekerja melainkan lanjut ke program profesinya	Tuntutan pasar kerja yang memerlukan kompetensi semakin meningkat
8.	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 15 prestasi	Keterbatasan dana dari universitas untuk subsidi pengiriman mahasiswa mengikuti kompetisi	Animo perguruan tinggi lain untuk mengikuti kompetisi semakin meningkat
9.	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 8 prestasi / tahun	Keterbatasan dana dari universitas untuk subsidi pengiriman mahasiswa mengikuti kompetisi	Perguruan tinggi lain memiliki dukungan dan fasilitas bertaraf internasional yang lebih memadai
10.	Jumlah mahasiswa internasional sebanyak 20 orang/tahun	Kurangnya informasi terkait brand undip di dunia internasional	Mahasiswa lebih memilih Perguruan Tinggi di ASEAN yang peringkat QS nya lebih tinggi
11.	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain sebanyak 36 kerjasama	Beberapa kerjasama dengan tidak berlanjut dikarenakan keterbatasan jumlah residen yang dikirim	Perguruan Tinggi lain lebih progresif dalam menangkap peluang kerjasama
12.	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor ada 15 orang	Belum optimalnya mekanisme kerjasama pendidikan maupun penelitian	Perguruan Tinggi lain lebih progresif dalam menangkap peluang kerjasama

No	Target Kinerja FK 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum merdeka 9 prodi pada tahun 2024	Beberapa prodi memiliki kekhususan tersendiri dengan kurikulum disesuaikan dengan kolegium sehingga belum bisa menerapkan kurikulum merdekan	Perguruan Tinggi lain lebih intensif dan responsif dalam menerapkan kurikulum merdeka

5.3.2. Bidang Sumberdaya

Berikut ini merupakan analisis risiko terhadap pencapaian target Bidang Sumberdaya:

Tabel 5.4. Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Sumberdaya

No	Target Kinerja FK 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
1	Jumlah Profesor sebanyak 6 % dari total seluruh dosen PNS Fakultas Kedokteran sebanyak 253 dosen	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua dosen mempunyai minat dalam pengembangan karir dalam jabatan akademik Adanya beberapa tahapan di fakultas maupun universitas yang belum efektif Filling dokumen pribadi dosen yang kurang baik sehingga kesulitan dalam memenuhi persyaratan kenaikan pangkat sebagai professor 	<ul style="list-style-type: none"> Persyaratan pengajuan profesor semakin berkualitas Potensi otonomi birokrasi pengajuan professor dan pembiayaan tunjangan professor
2	Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor sebanyak 10 % dari 270 dosen Fakultas Kedokteran (PNS, PU Non PNS)	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua dosen mempunyai minat dalam pengembangan karir dalam jabatan akademik Proses kenaikan jabatan yang belum dipahami dengan baik sehingga terkesan sulit Filling dokumen pribadi dosen yang kurang baik sehingga kesulitan dalam memenuhi persyaratan kenaikan pangkat sebagai professor 	<ul style="list-style-type: none"> Persyaratan pengajuan LK yang berkualitas
3	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 sebanyak 49,2 % dari 280 dosen Fakultas Kedokteran	<ul style="list-style-type: none"> Proses rekrutment dosen baru yang masih terkendala birokrasi karena semua terpusat melalui universitas, fakultas hanya mengajukan rekomendasi Komposisi usia tenaga pengajar yang belum ideal 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan karir SDM PT lain lebih terprogram dan lebih mudah proses nya
4	Presentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi) sebesar 65 % dari 280 dosen Fakultas Kedokteran	<ul style="list-style-type: none"> Animo dosen untuk melakukan penelitian, publikasi dan pengabdian yang terstruktur belum optimal Skema kerjasam penelitian dan pengabdian dengan institusi nasional maupun internasional yang belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> PT Lain lebih optimal dan progresif dalam menjalin kerjasama
5	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1 : 14 atau sebanyakdosen :.....mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Rekrutment dosen dengan birokrasi yang panjang Fakultas hanya dapat mengusulkan ke Universitas, proses rekrutment ada di universitas 	<ul style="list-style-type: none"> Fakultas pada PT Lain lebih mudah dalam proses rekrutment
6	Presentase Tendik dengan	<ul style="list-style-type: none"> Tendik dengan jabatan fungsional 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya kebijakan pemerintah

No	Target Kinerja FK 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
	jabatan fungsional sebesar 13 % dari total tendik FK Undip	sudah banyak yang pensiun • Rekrutment baru hanya untuk tendik kontrak	untuk menghapus jabatan struktural eselon 3 dan 4
7	Presentase tendik bersertifikasi kompetensi sebesar 21% dari total tendik Fakultas Kedokteran	• Biaya untuk memberikan sertifikasi bagi tendik cukup tinggi • Sertifikasi kompetensi tendik bukan merupakan prasyarat untuk rekrutment tendik	• Persyaratan sertifikasi kompetensi dalam jabatan tertentu
8	Ketersediaan fasilitas PBM terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date sebesar 92.57%	• Siklus pemeliharaan fasilitas kurang terprogram jelas • Prodi baru masih membutuhkan banyak fasilitas PBM	• Tuntutan penggunaan sarana mutakhir dalam PBM
9	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) tercukupi 70% sesuai standar (SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel)	• Terbatasnya fasilitas pendukung berstandar internasional • Terbatasnya fasilitas difabel	• Penyediaan fasilitas pendukung memanfaatkan jejaring kerjasama
10	Opini Laporan Keuangan Mencapai WTP dan Tidak Ada Kasus Hukum Berat	• Serapana belanja terkonsentrasi ada triwulan IV	• Tuntutan transparansi dan akuntabilitas anggaran
11	Pelayanan Administrasi Perkantoran tersusun SOP sebanyak 85%	• Pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi dari universitas yang belum optimal	• Fakultas pada PT Lain telah memanfaatkan SI dengan optimal
12	Ketepatan penyampaian laporan setiap unit mencapai 100%	• Rekonsiliasi terkait dengan keuangan, akuntansi, aset belum terjadi dengan baik	• Tuntutan penyampaian dokumen yang cepat • Perkembangan IT
13	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah tercapai 4,1 : 1	• Masih tingginya tingkat ketergantungan pada dana pemerintah	• Berkurangnya sumber dana dari pemerintah
14	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan sebesar 3,3 %	• Pemanfaatan aset belum maksimal dan investasi belum memadai	• PT Lain menawarkan program pendidikan lebih Murah

5.3.3. Bidang Komunikasi dan Bisnis

Berikut ini merupakan analisis risiko terhadap pencapaian target Bidang Komunikasi dan Bisnis :

Tabel 5.5. Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Komunikasi dan Bisnis

No	Target Kinerja FK 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
1	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus sebanyak 9 unit	• Belum optimalnya database dan pemetaan terkait unit usaha alumni	• Tracer dan jejaring alumni PT Lain sudah berjalan
2	Jumlah Sistem Informasi yang menunjang Tata Kelola mencapai 82%	• Belum optimalnya penggunaan Sistem Informasi pada setiap Prodi • Program Pendidikan pada Fakultas Kedokteran sehingga perlu maintenance secara khusus	• Fakultas pada PT Lain sudah menerapkan Sistem Informasi terintegrasi yang lebih canggih
3	Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring sebanyak 8 mata kuliah	• Masih terbatas mata kuliah yang menggunakan sistem daring	• Beberapa Fakultas pada PT Lain banyak yang menawarkan program

No	Target Kinerja FK 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
		<ul style="list-style-type: none"> Ada beberapa mata kuliah pada kedokteran yang sulit menerapkan metode pembelajaran daring 	pembelajaran daring dengan harga yang lebih terjangkau
4	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 100 %	<ul style="list-style-type: none"> Terbatasnya kemampuan bahasa inggris pengelola laman prodi Terbatasnya tendik yang mempunyai kemampuan dalam update dan maintenance website 	<ul style="list-style-type: none"> Tampilan laman web fakultas pada PT Lain lebih menarik, lebih informastif, update dan sudah bilingual

5.3.4. Bidang Riset dan Inovasi

Berikut ini merupakan analisis risiko terhadap pencapaian target Bidang Riset dan Inovasi :

Tabel 5.6. Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Riset dan Inovasi

No	Target Kinerja FK 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
1	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir sebanyak 25 sitasi	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dan kualitas publikasi belum optimal Kerjasama publikasi yang belum optimal Tidak merujuk (mensitasi) hasil penelitian dari afiliasi sendiri untuk publikasi dengan tema sejenis 	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi dan kerjasama di Fakultas pada PT Lain lebih optimal Publikasi oleh dosen PT lain dengan tema yang sama lebih berkualitas
2	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebanyak 80 publikasi	<ul style="list-style-type: none"> Munculnya titik jenuh dalam peningkatan jumlah publikasi internasional Publikasi Kegiatan Conference masih pada level prosiding internasional bereputasi Animo dosen untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi masih rencah Kendala penguasaan bahasa asing Kurangnya kualitas tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> Animo dosen untuk publikasi pada Fakultas di PT Lain lebih tinggi Semakin ketat dan lamanya review jurnal terindeks internasional bereputasi
3	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi 210	<ul style="list-style-type: none"> Belum ada kerjasama dengan publisher prosiding internasional bereputasi untuk seminar internasional 	Semakin sulitnya kerjasama dengan publisher untuk seminar internasional
4	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak publikasi	<ul style="list-style-type: none"> Kesadaran akan melakukan publikasi Lebih mengandalkan submit di Jurnal terbitan sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Lamanya proses review Antrian publikasi yang lama Kurangnya link dengan pengelola jurnal di PT lain
5	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI sebanyak 6 jurnal	<ul style="list-style-type: none"> Keterbatasan reviewer Inkonsistensi serial terbitan jurnal 	Kesulitan dalam mencari reviewer dari PT lain
6	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi sebanyak 1 jurnal	<ul style="list-style-type: none"> Konsistensi kualitas artikel dan penerbitan 	Syarat pengajuan yang ketat dan lama terbatasnya reviewer dari luar negri

No	Target Kinerja FK 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
7	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi sebanyak unit	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan manajemen laboratorium - Sertifikasi keahlian pengelola laboratorium - Standar operasional laboratorium yang sesuai ISO 	Tingginya standar akreditasi laboratorium
8	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak judul	<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan riset cluster 	Proses seleksi semakin ketat
9	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional sebesar Milyar Rupiah	<ul style="list-style-type: none"> - Signifikansi trend jumlah judul yang menerima grant cenderung sama 	Proses seleksi semakin ketat
10	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 322 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Demotivasi dalam mendaftarkan judul penelitian - Kesadaran akan pentingnya pemenuhan unsur tridharma penelitian 	Semakin banyaknya peneliti yang mengajukan grant
11	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional sebanyak 77 judul	Jumlah kerjasama yang minim	Kurangnya source kerjasama riset
12	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional sebesar 15,4 Milyar Rupiah	Perbedaan kurs mata uang Tidak adanya rekening penampungan dolar	Perbedaan pola pencairan dana
13	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 643 sertifikat	Kesadaran pentingnya pendaftaran kekayaan intelektual Keragaman jenis kekayaan intelektual yang terbatas pada buku Kreatifitas sumberdaya manusia	Banyaknya jenis HKI yang terdaftar berdampak pada kemungkinan adanya plagiatisme
14	Jumlah Paten sebanyak 687 sertifikat	Demotivasi dalam pendaftaran paten Kreatifitas sumberdaya	<ul style="list-style-type: none"> - Jangka waktu pengurusan yang lama - Syarat yang banyak dan kompleks
15	Jumlah prototipe R & D sebanyak 124 prototipe	Kurangnya kerjasama dengan fakultas lain untuk menciptakan penelitian yang tepat guna	Kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks
16	Jumlah prototipe laik industri sebanyak 38 valuasi prototipe	Belum adanya kerjasama dengan industri	Celah kebutuhan industri yang semakin kompleks dan sulit ditembus Source kerjasama penelitian dengan industri
17	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kurangnya pengembangan pengabdian berbasis riset	Jumlah mitra pengabdian yang terbatas
18	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 100 kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> - Penerjemahan trend kebutuhan masyarakat yang kurang - Fokus penelitian yang hanya untuk pendidikan bukan industri 	Kebutuhan masyarakat dalam industri yang beragam
19	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain sebanyak 376 kerjasama	Jumlah kerjasama bidang pengabdian yang terbatas	Perbedaan kebutuhan akan pelayanan pengabdian perusahaan

No	Target Kinerja FK 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
20	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama sebanyak 33,77 Milyar Rupiah	Birokrasi pencairan dana	Perbedaan skema pencairan dana



5.4 Program dan Rencana Kegiatan Per Bidang

5.4.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Tabel 5.7. Program dan Rencana Kegiatan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan kualitas penjaminan mutu akademik	Meningkatkan jumlah prodi yang terakreditasi unggul				
	1. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh GPM dan melaporkan oleh TPMF	1. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh GPM dan melaporkan oleh TPMF	1. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh GPM dan melaporkan oleh TPMF	1. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh GPM dan melaporkan oleh TPMF	1. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh GPM dan melaporkan oleh TPMF
	2. Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi	2. Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi	2. Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi	2. Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi	2. Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi
	3. Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang	3. Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang	3. Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang	3. Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang	3. Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang
	4. Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun	4. Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun	4. Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun	4. Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun	4. Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
			setiap akhir tahun		
	5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar LAM-PTKes	5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar LAM-PTKes	5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar LAM-PTKes	5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar LAM-PTKes	5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar LAM-PTKes
	6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF	6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF	6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF	6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF	6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF
	7. Meningkatkan akreditasi Prodi yang masih Akreditasi Minimal, Peringkat B dan Peringkat C	7. Meningkatkan akreditasi Prodi yang masih Akreditasi Minimal, Peringkat B dan Peringkat C	7. Meningkatkan akreditasi Prodi yang masih Akreditasi Minimal, Peringkat B dan Peringkat C	7. Meningkatkan akreditasi Prodi yang masih Akreditasi Minimal, Peringkat B dan Peringkat C	7. Meningkatkan akreditasi Prodi yang masih Akreditasi Minimal, Peringkat B dan Peringkat C
	Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi internasional :				
	1. Melakukan pemetaan prodi-prodi yang telah akreditasi A LAM-PTKes untuk diusulkan akreditasi Internasional	1. Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional	1. Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional	1. Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional	1. Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional
	2. Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional	2. Mengikuti Audit Internal Universitas oleh LP2MP			
	3. Mengikuti Audit Internal Universitas oleh LP2MP	3. Melakukan Audit Internal Fakultas setiap tahun okeh TPMF	3. Melakukan Audit Internal Fakultas setiap tahun okeh TPMF	3. Melakukan Audit Internal Fakultas setiap tahun okeh TPMF	3. Melakukan Audit Internal Fakultas setiap tahun okeh TPMF
	4. Melakukan Audit Internal Fakultas setiap tahun okeh TPMF	4. Melakukan updating data dengan membuat laporan tahunan pprodi dan fakultas	4. Melakukan updating data dengan membuat laporan tahunan pprodi	4. Melakukan updating data dengan membuat laporan tahunan pprodi	4. Melakukan updating data dengan membuat laporan tahunan pprodi dan fakultas

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
		sesuai dengan standar borang akreditasi Internasional	dan fakultas sesuai dengan standar borang akreditasi Internasional	dan fakultas sesuai dengan standar borang akreditasi Internasional	sesuai dengan standar borang akreditasi Internasional
	5. Melakukan updating data dengan membuat laporan tahunan prodi dan fakultas sesuai dengan standar borang akreditasi Internasional	5. Meningkatkan prodi yang terakreditasi internasional dengan presentase 2,94% atau sebanyak 9 prodi dari total seluruh prodi di fakultas kedokteran (31 prodi), prodi yang sudah terakreditasi A oleh LAM-PTKes sudah terekognisi oleh lembaga akreditasi internasional seperti WFME (kedokteran) dan APQSN (keperawatan)	5. Meningkatkan prodi yang terakreditasi internasional dengan presentase 2,94% atau sebanyak 9 prodi dari total seluruh prodi di fakultas kedokteran (31 prodi), prodi yang sudah terakreditasi A oleh LAM-PTKes sudah terekognisi oleh lembaga akreditasi internasional seperti WFME (kedokteran) dan APQSN (keperawatan)	5. Meningkatkan prodi yang terakreditasi internasional dengan presentase 5,88 % atau sebanyak 17 Prodi dari total seluruh prodi di fakultas kedokteran (31 prodi), rencana akan ada pengajuan akreditasi internasional oleh prodi gizi serta pencapaian akreditasi A LAM-PTKes oleh farmasi dan kedokteran gigi sehingga dapat terekognisi akreditasi internasional	5. Meningkatkan prodi yang terakreditasi internasional dengan presentase 5,88 % atau sebanyak 17 Prodi dari total seluruh prodi di fakultas kedokteran (31 prodi), rencana akan ada pengajuan akreditasi internasional oleh prodi gizi serta pencapaian akreditasi A LAM-PTKes oleh farmasi dan kedokteran gigi sehingga dapat terekognisi akreditasi internasional
	6. Meningkatkan prodi yang terakreditasi internasional dengan presentase 2,94% atau sebanyak 9 prodi dari total seluruh prodi di fakultas kedokteran (31 prodi), prodi yang sudah terakreditasi A oleh LAM-PTKes sudah terekognisi oleh lembaga akreditasi internasional seperti WFME (kedokteran) dan APQSN (keperawatan)				
	Meningkatkan Jumlah Prodi yang Menawarkan program internasional :	Meningkatkan Jumlah Prodi yang Menawarkan program internasional :	Meningkatkan Jumlah Prodi yang Menawarkan program internasional :	Meningkatkan Jumlah Prodi yang Menawarkan program internasional :	Meningkatkan Jumlah Prodi yang Menawarkan program internasional :
	1. Mengidentifikasi prodi-prodi yang memiliki potensi untuk menyelenggarakan program internasional	1. Melakukan pendampingan penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional	1. Melakukan pendampingan penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional	1. Melakukan pendampingan penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional	1. Melakukan pendampingan penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional
	2. Melakukan pendampingan penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional	2. Mempersiapkan Mata Kuliah berbasis kuliah daring (mooc's)	2. Mempersiapkan Mata Kuliah berbasis kuliah daring (mooc's)	2. Mempersiapkan Mata Kuliah berbasis kuliah daring (mooc's)	2. Mempersiapkan Mata Kuliah berbasis kuliah daring (mooc's)

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	3. Mempersiapkan Mata Kuliah berbasis kuliah daring (mooc's)	3. Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar dan tendik	3. Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar dan tendik	3. Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar dan tendik	3. Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar dan tendik
	4. Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar dan tendik	4. Mengembangkan fasilitas kelas internasional	4. Mengembangkan fasilitas kelas internasional	4. Mengembangkan fasilitas kelas internasional	4. Mengembangkan fasilitas kelas internasional
	5. Mengembangkan fasilitas kelas internasional	5. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional dengan presentase 11% sebanyak 3 prodi	5. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 12% sebanyak 4 prodi	5. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 13% sebanyak 4 prodi	5. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 14% sebanyak 5 prodi
	6. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional dengan presentase 10% sebanyak 3 prodi				
Peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan	Meningkatkan Jumlah mahasiswa berwirausaha :	Meningkatkan Jumlah mahasiswa berwirausaha :	Meningkatkan Jumlah mahasiswa berwirausaha :	Meningkatkan Jumlah mahasiswa berwirausaha :	Meningkatkan Jumlah mahasiswa berwirausaha :
	1. Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa	1. Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa	1. Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa	1. Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa	1. Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa
	2. Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan	2. Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan	2. Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan	2. Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan	2. Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan
	3. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri	3. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri	3. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri	3. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri	3. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri
	4. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan	4. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan	4. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan	4. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan	4. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan
	5. Menyiapkan mata kuliah berbasis	5. Menyiapkan mata kuliah berbasis Entrepreneurship	5. Menyiapkan mata kuliah berbasis	5. Menyiapkan mata kuliah berbasis	5. Menyiapkan mata kuliah berbasis Entrepreneurship

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Entrepreneurship			Entrepreneurship	Entrepreneurship	
Meningkatkan jumlah PKM yang didanai dari alokasi yang diberikan DIKTI	Meningkatkan jumlah PKM yang didanai dari alokasi yang diberikan DIKTI	Meningkatkan jumlah PKM yang didanai dari alokasi yang diberikan DIKTI	Meningkatkan jumlah PKM yang didanai dari alokasi yang diberikan DIKTI	Meningkatkan jumlah PKM yang didanai dari alokasi yang diberikan DIKTI	Meningkatkan jumlah PKM yang didanai dari alokasi yang diberikan DIKTI
1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa					
2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM	2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM	2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM	2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM	2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM	2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM
3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa	3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa	3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa	3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa	3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa	3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa
Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu					
1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali	1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali	1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali	1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali	1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali	1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali
2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas kahir mahasiswa	2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas kahir mahasiswa	2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas kahir mahasiswa	2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas kahir mahasiswa	2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas kahir mahasiswa	2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas kahir mahasiswa
3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM	3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM	3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM	3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM	3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM	3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian / pengabdian dosen	4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian / pengabdian dosen	4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian / pengabdian dosen	4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian / pengabdian dosen	4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian / pengabdian dosen
	Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi :	Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi :	Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi :	Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi :	Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi :
	1. Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi				
	2. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas/sekolah	2. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas/sekolah	2. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas/sekolah	2. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas/sekolah	2. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas/sekolah
	3. Melakukan uji Sertifikasi kompetensi oleh LSP				
		4. Memperbanyak skema sertifikasi kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	4. Memperbanyak skema sertifikasi kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	4. Memperbanyak skema sertifikasi kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	4. Memperbanyak skema sertifikasi kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
	Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan :	Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan :	Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan :	Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan :	Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan :
	1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi				
	2. Melakukan magang di industri dan instansi/Lembaga pemerintah dan non pemerintah	2. Melakukan magang di industri dan instansi/Lembaga pemerintah dan non pemerintah	2. Melakukan magang di industri dan instansi/Lembaga pemerintah dan non pemerintah	2. Melakukan magang di industri dan instansi/Lembaga pemerintah dan non pemerintah	2. Melakukan magang di industri dan instansi/Lembaga pemerintah dan non pemerintah

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	3. Melakukan tracer study bagi para alumni				
	4. Membuat konten pada website fakultas yang menginformasikan mengenai lowongan pekerjaan sesuai kompetensi lulusan fakultas kedokteran	4. Membuat konten pada website fakultas yang menginformasikan mengenai lowongan pekerjaan sesuai kompetensi lulusan fakultas kedokteran	4. Membuat konten pada website fakultas yang menginformasikan mengenai lowongan pekerjaan sesuai kompetensi lulusan fakultas kedokteran	4. Membuat konten pada website fakultas yang menginformasikan mengenai lowongan pekerjaan sesuai kompetensi lulusan fakultas kedokteran	4. Membuat konten pada website fakultas yang menginformasikan mengenai lowongan pekerjaan sesuai kompetensi lulusan fakultas kedokteran
	5. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi				
Peningkatan Reputas Fakultas Kedokteran Undip	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional :	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional :	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional :	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional :	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional :
	1. Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompetisikan	1. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan	1. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan	1. Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompetisikan	1. Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompetisikan
	2. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan	2. Fasilitasi tim delegasi kompetisi	2. Fasilitasi tim delegasi kompetisi	2. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan	2. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan
	3. Fasilitasi tim delegasi kompetisi	3. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara	3. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara	3. Fasilitasi tim delegasi kompetisi	3. Fasilitasi tim delegasi kompetisi
	4. Menyediakan sponshorsip dari mitra kerjasama untuk delegasi kompetisi	4. Menyediakan sponshorsip dari mitra kerjasama untuk delegasi kompetisi	4. Menyediakan sponshorsip dari mitra kerjasama untuk delegasi kompetisi	4. Menyediakan sponshorsip dari mitra kerjasama untuk delegasi kompetisi	4. Menyediakan sponshorsip dari mitra kerjasama untuk delegasi kompetisi
	5. Menginformasikan kompetisi-kompetisi nasional yang bereputasi dan perlu diikuti	5. Menginformasikan kompetisi-kompetisi nasional yang bereputasi dan perlu diikuti	5. Menginformasikan kompetisi-kompetisi nasional yang bereputasi dan perlu diikuti	5. Menginformasikan kompetisi-kompetisi nasional yang bereputasi dan perlu diikuti	5. Menginformasikan kompetisi-kompetisi nasional yang bereputasi dan perlu diikuti

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional:	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional:	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional:	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional:	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional:
	1. Melakukan pemetaan bidang-bidang kompetisi internasional	1. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan	1. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan	1. Melakukan pemetaan bidang-bidang kompetisi internasional	1. Melakukan pemetaan bidang-bidang kompetisi internasional
	2. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan	2. memfasilitasi tim /delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri	2. memfasilitasi tim /delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri	2. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan	2. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan
	3. memfasilitasi tim /delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri	3. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara	3. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara	3. memfasilitasi tim /delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri	3. memfasilitasi tim /delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri
	4. Menginformasikan kompetisi-kompetisi internasional yang bereputasi dan perlu diikuti	4. Menginformasikan kompetisi-kompetisi internasional yang bereputasi dan perlu diikuti	4. Menginformasikan kompetisi-kompetisi internasional yang bereputasi dan perlu diikuti	4. Menginformasikan kompetisi-kompetisi internasional yang bereputasi dan perlu diikuti	4. Menginformasikan kompetisi-kompetisi internasional yang bereputasi dan perlu diikuti
	Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional:	Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional:	Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional:	Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional:	Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional:
	1. Ikutserta dalam pameran dan pengenalan terkait dengan branding undip melalui expo pendidikan di LN	1. Ikutserta dalam pameran dan pengenalan terkait dengan branding undip melalui expo pendidikan di LN	1. Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding undip melalui expo pendidikan di LN	1. Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding undip melalui expo pendidikan di LN	1. Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding undip melalui expo pendidikan di LN
	2. Menyelenggarakan summer-course dengan rencana jumlah mahasiswa yang ikut 200 mahasiswa	2. Menyelenggarakan summer-course dengan rencana jumlah mahasiswa yang ikut 205 mahasiswa	2. Menyelenggarakan summer-course dengan rencana jumlah mahasiswa yang ikut 210 mahasiswa	2. Menyelenggarakan summer-course dengan rencana jumlah mahasiswa yang ikut 215 mahasiswa	2. Menyelenggarakan summer-course dengan rencana jumlah mahasiswa yang ikut 220 mahasiswa
	3. Menyelenggarakan program student exchange dengan rencana jumlah mahasiswa asing sebanyak	3. Menyelenggarakan program student exchange dengan rencana jumlah mahasiswa asing sebanyak 17	3. Menyelenggarakan program student exchange dengan rencana jumlah mahasiswa	3. Menyelenggarakan program student exchange dengan rencana jumlah mahasiswa asing sebanyak	3. Menyelenggarakan program student exchange dengan rencana jumlah mahasiswa asing sebanyak 23

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	15 mahasiswa	mahasiswa	asing sebanyak 19 mahasiswa	21 mahasiswa	mahasiswa
	4. Menambah program double/join degree dengan mitra PT di LN	4. Menambah program double/join degree dengan mitra PT di LN	4. Menambah program double/join degree dengan mitra PT di LN	4. Menambah program double/join degree dengan mitra PT di LN	4. Menambah program double/join degree dengan mitra PT di LN
	5. Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research)	5. Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research)	5. Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research)	5. Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research)	5. Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research)
		6. Mengoptimalkan peran Kantor Urusan Internasional dalam pengediaan informasi terkait fasilitas unggulan di Undip dan kemudahan akses pendaftaran online bagi calon mahasiswa internasional	6. Mengoptimalkan peran Kantor Urusan Internasional dalam pengediaan informasi terkait fasilitas unggulan di Undip dan kemudahan akses pendaftaran online bagi calon mahasiswa internasional	6. Mengoptimalkan peran Kantor Urusan Internasional dalam pengediaan informasi terkait fasilitas unggulan di Undip dan kemudahan akses pendaftaran online bagi calon mahasiswa internasional	6. Mengoptimalkan peran Kantor Urusan Internasional dalam pengediaan informasi terkait fasilitas unggulan di Undip dan kemudahan akses pendaftaran online bagi calon mahasiswa internasional
	Meningkatkan Jumlah kerjasama:	Meningkatkan Jumlah kerjasama:	Meningkatkan Jumlah kerjasama:	Meningkatkan Jumlah kerjasama:	Meningkatkan Jumlah kerjasama:
	1. Mengevaluasi jumlah dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dengan PT Lain DN/LN	1. Memperkuat kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN	1. Memperkuat kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN	1. Memperkuat kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN	1. Memperkuat kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN
	2. Menyelenggarakan kegiatan kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN	2. Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT Lain	2. Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT Lain	2. Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT Lain	2. Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT Lain
	3. Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT Lain	3. Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi	3. Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi	3. Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi	3. Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	4. Menyusun roadmap kerjasama internasional setiap program studi	4. Meningkatkan jumlah kerjasama pendidikan dengan PT Lain	4. Meningkatkan jumlah kerjasama pendidikan dengan PT Lain	4. Meningkatkan jumlah kerjasama pendidikan dengan PT Lain	4. Meningkatkan jumlah kerjasama pendidikan dengan PT Lain
	5. Meningkatkan jumlah kerjasama pendidikan dengan PT Lain				
	Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :	Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :	Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :	Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :	Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :
	1. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain	1. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain	1. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain	1. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain	1. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain
	2. Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah	2. Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah	2. Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah	2. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain Lembaga penelitian dan pengembangan	2. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain Lembaga penelitian dan pengembangan
		3. Mengoptimalkan peran alumni bergelar doktor sebagai dosen/peneliti tamu	3. Mengoptimalkan peran alumni bergelar doktor sebagai dosen/peneliti tamu	3. Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah	3. Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah
	Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN:	Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN:			
	1. Menyelenggarakan kegiatan International Conference	1. Menyelenggarakan kegiatan International Conference			
	2. Menyelenggarakan kegiatan visiting Profesor	2. Menyelenggarakan kegiatan visiting Profesor			
	3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN	3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN	3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN	3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN	3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN				
	5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara- negara Asia Tenggara.	5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara- negara Asia Tenggara.	5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara- negara Asia Tenggara.	5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara- negara Asia Tenggara.	5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara- negara Asia Tenggara.
		6. Membentuk jejaring dengan lembaga-lembaga asing yang mempunyai kantor di Indonesia	6. Membentuk jejaring dengan lembaga-lembaga asing yang mempunyai kantor di Indonesia	6. Membentuk jejaring dengan lembaga-lembaga asing yang mempunyai kantor di Indonesia	6. Membentuk jejaring dengan lembaga-lembaga asing yang mempunyai kantor di Indonesia

6.1.1. Bidang Sumberdaya

Tabel 5.8. Program dan Rencana Kegiatan Bidang Sumberdaya

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatkan jumlah profesor				
	1. Menyelenggarakan 1 Professor and 1 candidate				
	2. Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan Fakultas	2. Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan Fakultas	2. Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan Fakultas	2. Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan Fakultas	2. Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan Fakultas

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	3. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 Lektor Kepala	3. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 Lektor Kepala	3. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 Lektor Kepala	3. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 Lektor Kepala	3. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 Lektor Kepala
	4. Menyelenggarakan sosialisasi kepegangatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun	4. Menyelenggarakan sosialisasi kepegangatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun	4. Menyelenggarakan sosialisasi kepegangatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun	4. Menyelenggarakan sosialisasi kepegangatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun	4. Menyelenggarakan sosialisasi kepegangatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun
	5. Mengoptimalkan peran PAK di Fakultas				
	6. Meningkatkan jumlah professor mencapai 4 % atau sebanyak 10 orang professor dari total dosen FK yang PNS (253 orang)	6. Meningkatkan jumlah professor mencapai 4 % atau sebanyak 10 orang professor dari total dosen FK yang PNS (253 orang)	6. Meningkatkan jumlah professor mencapai 5 % atau sebanyak 13 orang professor dari total dosen FK yang PNS (253 orang)	6. Meningkatkan jumlah professor mencapai 5 % atau sebanyak 13 orang professor dari total dosen FK yang PNS (253 orang)	6. Meningkatkan jumlah professor mencapai 6 % atau sebanyak 16 orang professor dari total dosen FK yang PNS (253 orang)
	Meningkatkan jumlah lektor kepala bergelar doktor				
	1. Melakukan pemetaan potensi percepatan Lektor Kepala dan pengumpulan data PAK	1. Melakukan pendampingan untuk percepatan Lektor Kepala di tingkat Fakultas dan Departemen	1. Melakukan pendampingan untuk percepatan Lektor Kepala di tingkat Fakultas dan Departemen	1. Melakukan pendampingan untuk percepatan Lektor Kepala di tingkat Fakultas dan Departemen	1. Melakukan pendampingan untuk percepatan Lektor Kepala di tingkat Fakultas dan Departemen
	2. Melakukan pendampingan untuk percepatan Lektor Kepala di tingkat Fakultas dan Departemen	2. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan Lektor Kepala	2. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan Lektor Kepala	2. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan Lektor Kepala	2. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan Lektor Kepala

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	3. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan Lektor Kepala	3. Mengupayakan pengiriman dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 baik Ibel maupun Tubel sebanyak 41 dosen	3. Mengupayakan pengiriman dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 baik Ibel maupun Tubel sebanyak 43 dosen	3. Mengupayakan pengiriman dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 baik Ibel maupun Tubel sebanyak 43 dosen	3. Mengupayakan pengiriman dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 baik Ibel maupun Tubel sebanyak 43 dosen
	4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat secara berkala setiap periodik	4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat secara berkala setiap periodik	4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat secara berkala setiap periodik	4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat secara berkala setiap periodik	4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat secara berkala setiap periodik
	5. Mengupayakan pengiriman dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 baik Ibel maupun Tubel sebanyak 41 dosen	5. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 5 % atau sebanyak 14 orang dari total dosen FK berstatus PNS dan PU Non PNS (270 dosen)	5. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 6 % atau sebanyak 16 orang dari total dosen FK berstatus PNS dan PU Non PNS (270 dosen)	5. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 8 % atau sebanyak 22 orang dari total dosen FK berstatus PNS dan PU Non PNS (270 dosen)	5. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 10 % atau sebanyak 27 orang dari total dosen FK berstatus PNS dan PU Non PNS (270 dosen)
	6. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 4 % atau sebanyak 11 orang dari total dosen FK berstatus PNS dan PU Non PNS (270 dosen)				
	Meningkatkan Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2				
	1. Mapping dosen yang berpotensi untuk studi lanjut di tingkat departemen	1. Mapping dosen yang berpotensi untuk studi lanjut di tingkat departemen	1. Mapping dosen yang berpotensi untuk studi lanjut di tingkat departemen	1. Mapping dosen yang berpotensi untuk studi lanjut di tingkat departemen	1. Mapping dosen yang berpotensi untuk studi lanjut di tingkat departemen

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	2. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2	2. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2	2. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2	2. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2	2. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2
	3. Memanfaatkan bidang kelimuan S3 di masing-masing fakultas	3. Memanfaatkan bidang kelimuan S3 di masing-masing fakultas	3. Memanfaatkan bidang kelimuan S3 di masing-masing fakultas	3. Memanfaatkan bidang kelimuan S3 di masing-masing fakultas	3. Memanfaatkan bidang kelimuan S3 di masing-masing fakultas
	4. Menginformasikan prosedur dan persyaratan pengajuan beasiswa yang telah di fasilitas universitas	4. Menginformasikan prosedur dan persyaratan pengajuan beasiswa yang telah di fasilitas universitas	4. Menginformasikan prosedur dan persyaratan pengajuan beasiswa yang telah di fasilitas universitas	4. Menginformasikan prosedur dan persyaratan pengajuan beasiswa yang telah di fasilitas universitas	4. Menginformasikan prosedur dan persyaratan pengajuan beasiswa yang telah di fasilitas universitas
	Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)	Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)	Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)	Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)	Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)
	1. Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik	1. Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik	1. Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik	1. Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik	1. Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik
	2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen	2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen	2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen	2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen	2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen
	3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun	3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun	3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun	3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun	3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa				
	1. Mengajukan rekrutment ke universitas untul dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar Doktor	1. Mengajukan rekrutment ke universitas untul dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar Doktor	1. Mengajukan rekrutment ke universitas untul dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar Doktor	1. Mengajukan rekrutment ke universitas untul dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar Doktor	1. Mengajukan rekrutment ke universitas untul dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar Doktor
	2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3	2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3	2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3	2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3	2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3
	3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.	3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.	3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.	3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.	3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.
	Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional				
	1. Melakukan mapping dan asesment tendik sesuai dengan kebutuhan jabatan fungsional di tiap-tiap unit	1. Mengajukan pengadaan SDM ke Universitas berbasis pemetaan dan perencanaan	1. Mengajukan pengadaan SDM ke Universitas berbasis pemetaan dan perencanaan	1. Mengajukan pengadaan SDM ke Universitas berbasis pemetaan dan perencanaan	1. Mengajukan pengadaan SDM ke Universitas berbasis pemetaan dan perencanaan
	2. Mengajukan pengadaan SDM ke Universitas berbasis pemetaan dan	2. Mengikutsertakan tendik pada pelatihan jabatan fungsional			

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	perencanaan				
	3. Mengikutsertakan tendik pada pelatihan jabatan fungsional	3. Menambah jumlah tendik dengan jabatan fungsional dengan cara mengusulkan ke Universitas	3. Menambah jumlah tendik dengan jabatan fungsional dengan cara mengusulkan ke Universitas	3. Menambah jumlah tendik dengan jabatan fungsional dengan cara mengusulkan ke Universitas	3. Menambah jumlah tendik dengan jabatan fungsional dengan cara mengusulkan ke Universitas
	4. Meningkatkan presentase tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi 13% atau sebanyak 13 orang dari total tendik PNS di Fakultas Kedokteran Undip (105 tendik)	4. Meningkatkan presentase tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi 14% atau sebanyak 14 orang dari total tendik PNS di Fakultas Kedokteran Undip (105 tendik)	4. Meningkatkan kualitas tendik yang mempunyai jabatan fungsional	4. Meningkatkan kualitas tendik yang mempunyai jabatan fungsional	4. Meningkatkan kualitas tendik yang mempunyai jabatan fungsional
			5. Meningkatkan presentase tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi 15% atau sebanyak 15 orang dari total tendik PNS di Fakultas Kedokteran Undip (105 tendik)	5. Meningkatkan presentase tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi 16% atau sebanyak 16 orang dari total tendik PNS di Fakultas Kedokteran Undip (105 tendik)	5. Meningkatkan presentase tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi 17 % atau sebanyak 1 orang dari total tendik PNS di Fakultas Kedokteran (105 tendik)
	Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi	Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi			
	1. Melakukan mapping kompetensi tendik di tiap prodi, departemen, bagian dan unit	1. Memfasilitasi dengan mengirimkan tendik untuk mengikuti pelatihan sertifikasi sebanyak 25 orang	1. Memfasilitasi dengan mengirimkan tendik untuk mengikuti pelatihan sertifikasi sebanyak 25 orang	1. Memfasilitasi dengan mengirimkan tendik untuk mengikuti pelatihan sertifikasi sebanyak 30 orang	1. Memfasilitasi dengan mengirimkan tendik untuk mengikuti pelatihan sertifikasi sebanyak 30 orang

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	2. Memfasilitasi dengan mengirimkan tendik untuk mengikuti pelatihan sertifikasi sebanyak 20 orang	2. Penempatan tendik sesuai kompetensi			
	3. Meningkatkan presentase tendik yang bersertifikasi kompetensi menjadi sebesar 21% atau sebanyak 46 tendik dari total keseluruhan tendik fakultas kedokteran PNS, PU Non PNS, Kontrak (222 orang)	3. Meningkatkan presentase tendik yang bersertifikasi kompetensi menjadi sebesar 22% atau sebanyak 48 tendik dari total keseluruhan tendik fakultas kedokteran PNS, PU Non PNS, Kontrak (222 orang)	3. Meningkatkan presentase tendik yang bersertifikasi kompetensi menjadi sebesar 23% atau sebanyak 50 tendik dari total keseluruhan tendik fakultas kedokteran PNS, PU Non PNS, Kontrak (222 orang)	3. Meningkatkan presentase tendik yang bersertifikasi kompetensi menjadi sebesar 24% atau sebanyak 52 tendik dari total keseluruhan tendik fakultas kedokteran PNS, PU Non PNS, Kontrak (222 orang)	3. Meningkatkan presentase tendik yang bersertifikasi kompetensi menjadi sebesar 25% atau sebanyak 54 tendik dari total keseluruhan tendik fakultas kedokteran PNS, PU Non PNS, Kontrak (222 orang)
Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana serta Pengembangan Aset	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar :				
	1. Membangun fasilitas yang mendukung pembelajaran online				
	2. Membangun gedung untuk departemen keperawatan	2. Maintenance gedung untuk departemen keperawatan dan membangun laboratorium hewan coba	2. Maintenance gedung untuk departemen keperawatan	2. Membangun gedung untuk departemen keperawatan	2. Membangun gedung untuk departemen keperawatan
	3. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional	3. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional	3. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional	3. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional	3. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	4. Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID	4. Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID	4. Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID	4. Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID	4. Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID
	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) :				
	1. Menyediakan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa				
	2. Menyediakan fasilitas pendukung (kantin, sistem safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional	2. Menyediakan fasilitas pendukung (kantin, sistem safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional	2. Menyediakan fasilitas pendukung (kantin, sistem safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional	2. Menyediakan fasilitas pendukung (kantin, sistem safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional	2. Menyediakan fasilitas pendukung (kantin, sistem safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional
	3. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel	3. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel	3. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel	3. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel	3. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel
Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola	Opini Laporan Keuangan Mencapai WTP				
	1. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) - guna menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi	1. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) - guna menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi	1. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) - guna menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi	1. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) - guna menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi	1. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) - guna menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	2. Mengoptimalkan penggunaan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	2. Mengoptimalkan penggunaan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	2. Mengoptimalkan penggunaan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	2. Mengoptimalkan penggunaan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	2. Mengoptimalkan penggunaan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
	4. Menginformasikan kompetisi-kompetisi internasional yang bereputasi dan perlu diikuti	4. Menginformasikan kompetisi-kompetisi internasional yang bereputasi dan perlu diikuti	4. Menginformasikan kompetisi-kompetisi internasional yang bereputasi dan perlu diikuti	4. Menginformasikan kompetisi-kompetisi internasional yang bereputasi dan perlu diikuti	4. Menginformasikan kompetisi-kompetisi internasional yang bereputasi dan perlu diikuti
	Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran				
	1. Mengoptimalkan sistem informasi digital yang telah disediakan oleh Universitas	1. Mengoptimalkan sistem informasi digital yang telah disediakan oleh Universitas	1. Mengoptimalkan sistem informasi digital yang telah disediakan oleh Universitas	1. Mengoptimalkan sistem informasi digital yang telah disediakan oleh Universitas	1. Mengoptimalkan sistem informasi digital yang telah disediakan oleh Universitas
	2. Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran nsecara menyeluruh di lingkungan Undip	2. Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran nsecara menyeluruh di lingkungan Undip	2. Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran nsecara menyeluruh di lingkungan Undip	2. Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran nsecara menyeluruh di lingkungan Undip	2. Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran nsecara menyeluruh di lingkungan Undip

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan	Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :	Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :	Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :	Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :	Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :
	<p>1. Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip – guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT</p> <p>2. Mengembangkan kerjasama baik dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk memperoleh pendanaan non akademik</p>	<p>1. Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip – guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT</p> <p>2. Mengembangkan kerjasama baik dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk memperoleh pendanaan non akademik</p>	<p>1. Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip – guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT</p> <p>2. Mengembangkan kerjasama baik dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk memperoleh pendanaan non akademik</p>	<p>1. Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip – guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT</p> <p>2. Mengembangkan kerjasama baik dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk memperoleh pendanaan non akademik</p>	<p>1. Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip – guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT</p> <p>2. Mengembangkan kerjasama baik dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk memperoleh pendanaan non akademik</p>

6.1.2. Bidang Komunikasi dan Bisnis

Tabel 5.9. Program dan Rencana Kegiatan Bidang Komunikasi dan Bisnis

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan RGA dari Unit Bisnis	Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari Hasil Unit Usaha (RGU/RGA)	Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi	Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi	Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi	Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	1. Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis fakultas kedokteran	1. Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis fakultas kedokteran	1. Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis fakultas kedokteran	1. Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis fakultas kedokteran	1. Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis fakultas kedokteran
	2. Memperkuat peran unit bisnis fakultas	2. Memperkuat peran unit bisnis fakultas	2. Memperkuat peran unit bisnis fakultas	2. Memperkuat peran unit bisnis fakultas	2. Memperkuat peran unit bisnis fakultas
	3. Mengembangkan kontribusi unit bisnis fakultas (badan layanan kesehatan jiwa , badan layanan kesehatan reproduksi, catering diet, lab hewan coba, pusat manajemen kesehatan & kedokteran)	3. Mengembangkan kontribusi unit bisnis fakultas (badan layanan psikiatri & reproduksi, catering diet, lab hewan coba, pusat manajemen kesehatan & kedokteran)	3. Mengembangkan kontribusi unit bisnis fakultas (badan layanan psikiatri & reproduksi, catering diet, lab hewan coba, pusat manajemen kesehatan & kedokteran)	3. Mengembangkan kontribusi unit bisnis fakultas (badan layanan psikiatri & reproduksi, catering diet, lab hewan coba)	3. Mengembangkan kontribusi unit bisnis fakultas (badan layanan psikiatri & reproduksi, catering diet, lab hewan coba)
	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus :	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus :	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus :	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus :	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus :
	1. Melakukan pemetaan alumni yang berpotensi untuk menjaring kerjasama	1. Melakukan pemetaan alumni yang berpotensi untuk menjaring kerjasama	1. Melakukan pemetaan alumni yang berpotensi untuk menjaring kerjasama	1. Melakukan pemetaan alumni yang berpotensi untuk menjaring kerjasama	1. Melakukan pemetaan alumni yang berpotensi untuk menjaring kerjasama
	2. Melakukan inovasi unit bisnis yang memungkinkan kerjasama dengan alumni	2. Melakukan inovasi unit bisnis yang memungkinkan kerjasama dengan alumni	2. Melakukan inovasi unit bisnis yang memungkinkan kerjasama dengan alumni	2. Melakukan inovasi unit bisnis yang memungkinkan kerjasama dengan alumni	2. Melakukan inovasi unit bisnis yang memungkinkan kerjasama dengan alumni
	3. Mengundang alumni-alumni (para entrepreneurship) sebagai narasumber pada seminar / kuliah terkait dengan kewirausahaan	3. Mengundang alumni-alumni (para entrepreneurship) sebagai narasumber pada seminar / kuliah terkait dengan kewirausahaan	3. Mengundang alumni-alumni (para entrepreneurship) sebagai narasumber pada seminar / kuliah terkait dengan kewirausahaan	3. Mengundang alumni-alumni (para entrepreneurship) sebagai narasumber pada seminar / kuliah terkait dengan kewirausahaan	3. Mengundang alumni-alumni (para entrepreneurship) sebagai narasumber pada seminar / kuliah terkait dengan kewirausahaan

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Pengembangan Sistem informasi yang terintegrasi	Meningkatkan jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	Meningkatkan jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	Meningkatkan jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	Meningkatkan jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	Meningkatkan jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola
	1. Meningkatkan pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang sudah disiapkan oleh Universitas	1. Meningkatkan pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang sudah disiapkan oleh Universitas	1. Meningkatkan pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang sudah disiapkan oleh Universitas	1. Meningkatkan pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang sudah disiapkan oleh Universitas	1. Meningkatkan pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang sudah disiapkan oleh Universitas
	2. Berkomunikasi dan berkolaborasi dengan IT Universitas untuk sistem-sistem yang memerlukan kekhususan seperti akademik	2. Berkomunikasi dan berkolaborasi dengan IT Universitas untuk sistem-sistem yang memerlukan kekhususan seperti akademik	2. Berkomunikasi dan berkolaborasi dengan IT Universitas untuk sistem-sistem yang memerlukan kekhususan seperti akademik	2. Berkomunikasi dan berkolaborasi dengan IT Universitas untuk sistem-sistem yang memerlukan kekhususan seperti akademik	2. Berkomunikasi dan berkolaborasi dengan IT Universitas untuk sistem-sistem yang memerlukan kekhususan seperti akademik
	Meningkatkan jumlah mata kuliah pembelajaran daring				
	1. Menyelenggarakan/ mengikutsertakan pelatihan metode pembelajaran daring				
	2. Meningkatkan presentase mata kuliah daring				
	2. Melakukan penyesuaian kurikulum berbasis daring				
	Meningkatkan jumlah laman prodi berbasis bahasa inggris				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	1. Monitoring jumlah website prodi yang ada di Fakultas Kedokteran yang berbahasa inggris	1. Monitoring jumlah website prodi yang ada di Fakultas Kedokteran yang berbahasa inggris	1. Monitoring jumlah website prodi yang ada di Fakultas Kedokteran yang berbahasa inggris	1. Monitoring jumlah website prodi yang ada di Fakultas Kedokteran yang berbahasa inggris	1. Monitoring jumlah website prodi yang ada di Fakultas Kedokteran yang berbahasa inggris
	2. Memfasilitasi pembuatan web design prodi yang belum memiliki	2. Memfasilitasi pembuatan web design prodi yang belum memiliki	2. Memfasilitasi pembuatan web design prodi yang belum memiliki	2. Memfasilitasi pembuatan web design prodi yang belum memiliki	2. Memfasilitasi pembuatan web design prodi yang belum memiliki
	3. Meningkatkan kemampuan tendik sebagai pengelola laman prodi dan meningkatkan kemampuan berbahasa inggris	3. Meningkatkan kemampuan tendik sebagai pengelola laman prodi dan meningkatkan kemampuan berbahasa inggris	3. Meningkatkan kemampuan tendik sebagai pengelola laman prodi dan meningkatkan kemampuan berbahasa inggris	3. Meningkatkan kemampuan tendik sebagai pengelola laman prodi dan meningkatkan kemampuan berbahasa inggris	3. Meningkatkan kemampuan tendik sebagai pengelola laman prodi dan meningkatkan kemampuan berbahasa inggris

6.1.3. Bidang Riset dan Inovasi



Tabel 5.10. Program dan Rencana Kegiatan Bidang Riset dan Inovasi

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi	1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi	1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi	1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi	1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi
	2. Melakukan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi	2. Meningkatkan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi	2. Meningkatkan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi	2. Meningkatkan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi	2. Memperkuat kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi
	3. Menyusun roadmap penelitian berkaitan dengan riset cluster yang berkembang	3. Menyusun roadmap penelitian berkaitan dengan riset cluster yang berkembang	3. Menyusun roadmap penelitian berkaitan dengan riset cluster yang berkembang	3. Menyusun roadmap penelitian berkaitan dengan riset cluster yang berkembang	3. Menyusun roadmap penelitian berkaitan dengan riset cluster yang berkembang
	4. Optimalisasi akun penelitian berbasis internasional terutama google scholar dan publons	4. Optimalisasi akun penelitian berbasis internasional terutama google scholar dan publons	4. Optimalisasi akun penelitian berbasis internasional terutama google scholar dan publons	4. Optimalisasi akun penelitian berbasis internasional terutama google scholar dan publons	4. Optimalisasi akun penelitian berbasis internasional terutama google scholar dan publons
	5. Pembentukan kelompok kolaborasi riset antar fakultas	5. Menambah jumlah kelompok kolaborasi riset antar fakultas	5. Menambah jumlah kelompok kolaborasi riset antar fakultas	5. Menambah jumlah kelompok kolaborasi riset antar fakultas	5. Menambah jumlah kelompok kolaborasi riset antar fakultas
	Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi
	1. Melakukan pemetaan dan identifikasi bidang riset pada tingkat Departemen	1. Melakukan peningkatan kualitas tulisan sesuai dengan standar jurnal internasional bereputasi	1. Melakukan peningkatan kualitas tulisan sesuai dengan standar jurnal internasional	1. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas menjadi peneliti level nasional dan level	1. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas menjadi peneliti level nasional dan level internasional

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
			bereputasi	internasional	
	2. Menyusun roadmap untuk peningkatan jumlah peneliti	2. Mengoptimalkan program klinik manuskrip			
	3. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas menjadi peneliti level nasional, dan peneliti level nasional menjadi internasional	3. Memfasilitasi kontribusi submit artikel di jurnal internasional bereputasi	3. Memfasilitasi kontribusi submit artikel di jurnal internasional bereputasi	3. Memfasilitasi kontribusi submit artikel di jurnal internasional bereputasi	3. Memfasilitasi kontribusi submit artikel di jurnal internasional bereputasi
	4. Mengoptimalkan program klinik manuskrip	4. Memberikan Penghargaan atas kontribusi publikasi dalam acara research day	4. Memberikan Penghargaan atas kontribusi publikasi dalam acara research day	4. Memberikan Penghargaan atas kontribusi publikasi dalam acara research day	4. Memberikan Penghargaan atas kontribusi publikasi dalam acara research day
	5. Memberikan Penghargaan atas kontribusi publikasi dalam acara research day	5. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN	5. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN	5. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN	5. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN
	6. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN	6. Pendampingan riset oleh guru besar dan lektor kepala untuk diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi	6. Pendampingan riset oleh guru besar dan lektor kepala untuk diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi	6. Pendampingan riset oleh guru besar dan lektor kepala untuk diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi	6. Pendampingan riset oleh guru besar dan lektor kepala untuk diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi
	7. Mewajibkan dosen penerima hibah RPP untuk menerbitkan luaran penelitian pada jurnal internasional Bereputasi	7. Mewajibkan dosen penerima hibah RPP untuk menerbitkan luaran penelitian pada jurnal internasional	7. Mewajibkan dosen penerima hibah RPP untuk menerbitkan luaran penelitian pada jurnal internasional	7. Mewajibkan dosen penerima hibah RPP untuk menerbitkan luaran penelitian pada jurnal internasional	7. Mewajibkan dosen penerima hibah RPP untuk menerbitkan luaran penelitian pada jurnal internasional Bereputasi

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
		Bereputasi	Bereputasi	Bereputasi	
	Meningkatkan Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi				
	1. Menyelenggarakan kegiatan international conference				
	2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference				
	3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi				
	4. Bekerjasama dengan lembaga pengindeks-an yang bereputasi				
	7. Memberikan kriteria dosen penerima hibah RPP untuk menerbitkan luaran tambahan penelitian pada prosiding internasional Bereputasi	7. Memberikan kriteria dosen penerima hibah RPP untuk menerbitkan luaran tambahan penelitian pada prosiding internasional Bereputasi	7. Memberikan kriteria dosen penerima hibah RPP untuk menerbitkan luaran tambahan penelitian pada prosiding internasional Bereputasi	7. Memberikan kriteria dosen penerima hibah RPP untuk menerbitkan luaran tambahan penelitian pada prosiding internasional Bereputasi	7. Memberikan kriteria dosen penerima hibah RPP untuk menerbitkan luaran tambahan penelitian pada prosiding internasional Bereputasi
	Meningkatkan Jumlah publikasi pada Jurnal	Meningkatkan Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi			

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	nasional terakreditasi	nasional terakreditasi	nasional terakreditasi	nasional terakreditasi	
	1. Mendorong dosen pembimbing mahasiswa untuk menerbitkan hasil karya tulis di jurnal terakreditasi sinta	1. Mendorong dosen pembimbing mahasiswa untuk menerbitkan hasil karya tulis di jurnal terakreditasi sinta	1. Mendorong dosen pembimbing mahasiswa untuk menerbitkan hasil karya tulis di jurnal terakreditasi sinta	1. Mendorong dosen pembimbing mahasiswa untuk menerbitkan hasil karya tulis di jurnal terakreditasi sinta	1. Mendorong dosen pembimbing mahasiswa untuk menerbitkan hasil karya tulis di jurnal terakreditasi sinta
	2. Mendorong kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa	2. Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa	2. Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa	2. Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa	2. Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa
	3. Mewajibkan luaran dosen penerima hibah skema RDP untuk diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi	3. Mewajibkan luaran dosen penerima hibah skema RDP untuk diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi	3. Mewajibkan luaran dosen penerima hibah skema RDP untuk diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi	3. Mewajibkan luaran dosen penerima hibah skema RDP untuk diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi	3. Mewajibkan luaran dosen penerima hibah skema RDP untuk diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi
	Meningkatkan Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI				
	1. Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi	1. Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi	1. Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi	1. Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi	1. Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi
	2. Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal open access				
	3. Menyelenggarakan workshop optimalisasi jurnal				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	4. Memberikan pembinaan kepada pengelola jurnal yang tidak terbit berkala	4. Memberikan pembinaan kepada pengelola jurnal yang tidak terbit berkala	4. Memberikan pembinaan kepada pengelola jurnal yang tidak terbit berkala	4. Memberikan pembinaan kepada pengelola jurnal yang tidak terbit berkala	4. Memberikan pembinaan kepada pengelola jurnal yang tidak terbit berkala
	Meningkatkan Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi
	1. Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal internasional bereputasi	1. Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal internasional bereputasi	1. Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal internasional bereputasi	1. Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal internasional bereputasi	1. Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal internasional bereputasi
	2. Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal internasional bereputasi				
	Meningkatkan Jumlah ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi				
	1. Identifikasi peralatan dan kelengkapan laboratorium	1. Meningkatkan kelengkapan berstandar	1. Meningkatkan kelengkapan fasilitas laboratorium yang fasilitas	1. Meningkatkan kelengkapan fasilitas laboratorium yang berstandar	1. Meningkatkan kelengkapan fasilitas laboratorium yang berstandar

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
			laboratorium yang berstandar		
	2. Pemenuhan fasilitas kelengkapan laboratorium yang berstandar	2. Meningkatkan manajemen pengelolaan laboratorium	2. Meningkatkan manajemen pengelolaan laboratorium	2. Meningkatkan manajemen pengelolaan laboratorium	2. Menguatkan manajemen pengelolaan laboratorium
	3. Melakukan rekrutmen laboran yang bersertifikasi	3. Memfasilitasi pelatihan manajemen laboratorium berstandar			
	4. Menyelenggarakan pelatihan sertifikasi laboran	4. Menyusun standar penyusunan SOP laboratorium sesuai standar ISO	4. Menyusun standar penyusunan SOP laboratorium sesuai standar ISO	4. Menyusun standar penyusunan SOP laboratorium sesuai standar ISO	4. Menyusun standar penyusunan SOP laboratorium sesuai standar ISO
Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional
	1. Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional				
	2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional	2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional	2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional	2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional	2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	3. Review luaran hasil pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional	3. Review luaran hasil pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional	3. Review luaran hasil pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional	3. Review luaran hasil pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional	3. Review luaran hasil pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional
	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional				
	1. Melakukan sosialisasi program-prgram pendanaan riset nasional				
	2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional	2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional	2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional	2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional	2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional
	Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional
	1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru	1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru	1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru	1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru	1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru
	2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional	2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional	2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional	2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional	2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional
	1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru	1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru	1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru	1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru	1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru
	2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional	2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional	2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional	2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional	2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional
	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional
	1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru	1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru	1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru	1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru	1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru
	2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional	2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional	2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional	2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional	2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional

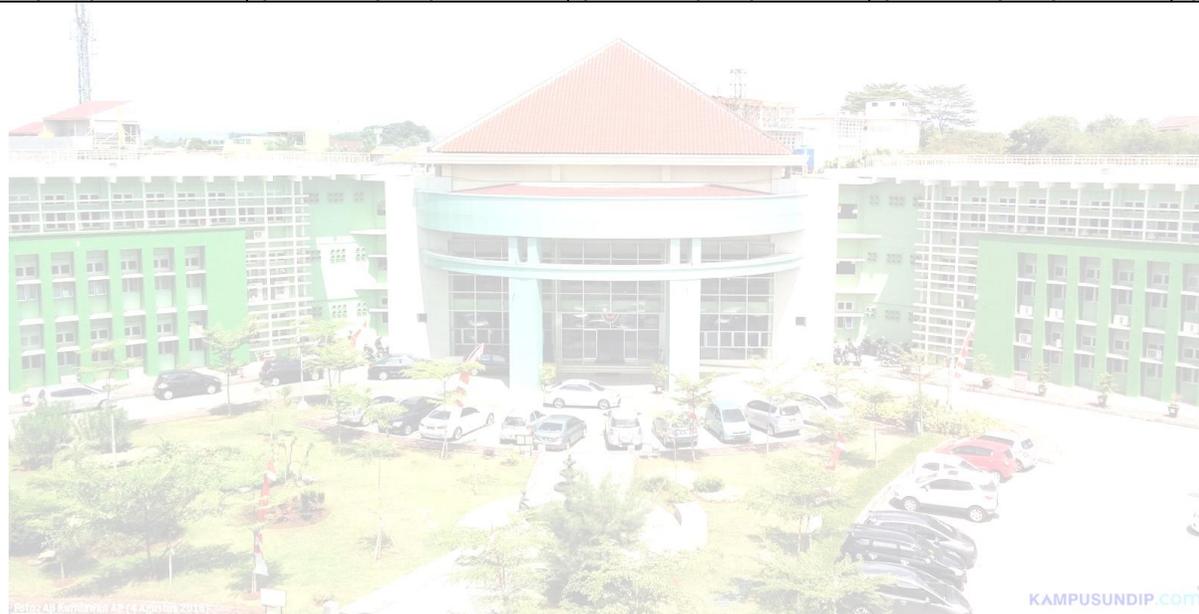
Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan	Meningkatkan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted)	Meningkatkan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted)	Meningkatkan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted)	Meningkatkan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted)	Meningkatkan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted)
	1. Memfasilitasi pendaftaran HKI				
	2. Mendorong pengurusan HKI untuk buku-buku yang terbit tiap semesternya	2. Mendorong pengurusan HKI untuk buku-buku yang terbit tiap semesternya	2. Mendorong pengurusan HKI untuk buku-buku yang terbit tiap semesternya	2. Mendorong pengurusan HKI untuk buku-buku yang terbit tiap semesternya	2. Mendorong pengurusan HKI untuk buku-buku yang terbit tiap semesternya
	Meningkatkan Jumlah Paten				
	1. Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan paten	1. Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan paten	1. Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan paten	1. Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan paten	1. Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan paten
	2. Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten	2. Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten	2. Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten	2. Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten	2. Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten
	3. Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten				
	4. Mendorong kolaborasi riset dengan fakultas lain yang berorientasi paten	4. Mendorong kolaborasi riset dengan fakultas lain yang berorientasi paten	4. Mendorong kolaborasi riset dengan fakultas lain yang berorientasi paten	4. Mendorong kolaborasi riset dengan fakultas lain yang berorientasi paten	4. Mendorong kolaborasi riset dengan fakultas lain yang berorientasi paten
	Meningkatkan Jumlah prototipe R & D				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	1. Mengidentifikasi hasil R & D dan paten yang siap diproduksi	1. Meningkatkan kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototipe	1. Meningkatkan kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototipe	1. Meningkatkan kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototipe	1. Meningkatkan kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototipe
	2. Melakukan valuasi terhadap R & D yang akan diproduksi	2. Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten	2. Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten	2. Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten	2. Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten
	3. Bekerjasama dengan industri untuk riset produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat	3. Bekerjasama dengan industri untuk riset produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat	3. Bekerjasama dengan industri untuk riset produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat	3. Bekerjasama dengan industri untuk riset produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat	3. Bekerjasama dengan industri untuk riset produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat
	Meningkatkan Jumlah PUI				
	Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)
	1. Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional				
	2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional	2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional	2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional	2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional	2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	3. Review luaran hasil pelatihan pembuatan proposal pengabdian pendanaan nasional	3. Review luaran hasil pelatihan pembuatan proposal pengabdian pendanaan nasional	3. Review luaran hasil pelatihan pembuatan proposal pengabdian pendanaan nasional	3. Review luaran hasil pelatihan pembuatan proposal pengabdian pendanaan nasional	3. Review luaran hasil pelatihan pembuatan proposal pengabdian pendanaan nasional
Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset	Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi				
	1. Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri	1. Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri	1. Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri	1. Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri	1. Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri
	2. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual FK Undip oleh industri	2. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual FK Undip oleh industri	2. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual FK Undip oleh industri	2. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual FK Undip oleh industri	2. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual FK Undip oleh industri
	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri
	1. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh institusi/swasta/PT lain	1. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh institusi/swasta/PT lain	1. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh institusi/swasta/PT lain	1. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh institusi/swasta/PT lain	1. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh institusi/swasta/PT lain

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	2. Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk	2. Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk	2. Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk	2. Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk	2. Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk
	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain
	1. Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri	1. Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri	1. Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri	1. Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri	1. Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri
	2. Melakukan hilirisasi hasil riset				
	2. Memperlebar ruang lingkup mitra				
	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama				
	1. Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi	1. Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi	1. Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi	1. Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi	1. Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi
	2. Menaikkan kualitas produk melalui pendampingan dan	2. Menaikkan kualitas produk melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari Undip dan Industri			

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	fasilitasi yang intensif dari Undip dan Industri				
	3. Menggiring riset ke produk tepat guna	3. Menggiring riset ke produk tepat guna			



BAB VI KERANGKA PENDANAAN

Upaya untuk mencapai tujuan Fakultas Kedokteran Undip dan seluruh sasaran strategis yang ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai macam sumber daya, antara lain dukungan dan prasarana yang memadai, regulasi, dan sumber pendanaan yang cukup.

Dalam periode lima tahun (2020-2024), strategi pendanaan untuk pengembangan Fakultas Kedokteran Undip mengacu kepada SBU Universitas yang memegang aturan kebijakan pendanaan PTN BH. Disamping itu juga mengacu pada kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan tinggi, program-program pengembangan FK Undip, dan sasaran yang ingin dicapai pada periode Renstra 2020-2024. Guna mendukung hal tersebut di atas, maka pembiayaan lebih fokus pada penyelenggaraan program yang memiliki dampak langsung pada pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Undip. Hal ini dilakukan melalui penetapan skala prioritas, dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan.

6.1 Sumber Penerimaan

Pada periode 2020-2024 dana pengembangan FK Undip bersumber dari dana pemerintah (APBN) dan dana masyarakat (selain APBN). Secara garis besar, perencanaan sumber penerimaan Undip tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dari APBN dan Selain APBN (diperhitungkan dari kebutuhan belanja program dan target penerimaan) adalah sebagai berikut:



Tabel 6.1. Sumber Penerimaan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024

NO	URAIAN	TAHUN (Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024
	APBN					
1	Gaji Dosen + Tendik	20.151.524.829	22.166.677.312	24.383.345.043	26.821.679.547	29.503.847.502
2	Uang Makan Dosen + Tendik	3.412.333.000	3.753.566.300	4.128.922.930	4.541.815.223	4.995.996.745
3	Sertifikasi Dosen	8.413.727.900	9.255.100.690	10.180.610.759	11.198.671.835	12.318.539.018
4	Tunjangan Kehormatan Profesor	1.269.336.000	1.396.269.600	1.535.896.560	1.689.486.216	1.858.434.838
	Total APBN	33.246.921.729	36.571.613.902	40.228.775.292	44.251.652.821	48.676.818.103
	PNBP/SELAIN APBN					
1	4211 (UKT)	59.442.700.000	58.413.275.000	61.333.938.750	64.400.635.688	67.620.667.472
2	4212 (Bidik Misi)	1.010.400.000	7.232.500.000	7.594.125.000	7.973.831.250	8.372.522.813
3	4213 (SPI)	15.648.000.000	16.312.200.000	17.127.810.000	17.984.200.500	18.883.410.525
4	4214 (SPP, PRKP, SBP Pasca)	29.169.950.000	31.603.700.000	33.183.885.000	34.843.079.250	36.585.233.213
5	4222 (Pendapatan Pengenaan Denda Buku) Perpustakaan	11.000.000	13.100.000	13.755.000	14.442.750	15.164.888
6	4241 (Pendapatan Pelayanan Klinik)	34.200.000	15.500.000	16.275.000	17.088.750	17.943.188
7	4242 (Pendapatan jasa Ethical Clearance)	102.000.000	66.000.000	69.300.000	72.765.000	76.403.250
8	4271 (Pendapatan Sewa Kantin, Sewa Laboratorium)	408.050.000	421.850.000	442.942.500	465.089.625	488.344.106
	Total PNBP/SELAIN APBN	105.826.300.000	114.078.125.000	119.782.031.250	125.771.132.813	132.059.689.453
	Jumlah Total	139.073.221.729	150.649.738.902	160.010.806.542	170.022.785.634	180.736.507.557

6.2 Kebutuhan Belanja

Pada periode 2020-2024 kebutuhan dana FK Undip untuk belanja berasal dari sumber APBN dan sumber Selain APBN. Seluruh angka baik rencana pendapatan maupun rencana belanja merupakan estimasi dan akan tetap disesuaikan pada saat menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada setiap tahun berjalan

Tabel 6.2 Rekapitulasi Rencana Sumber Pendapatan dan Kebutuhan Belanja Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024

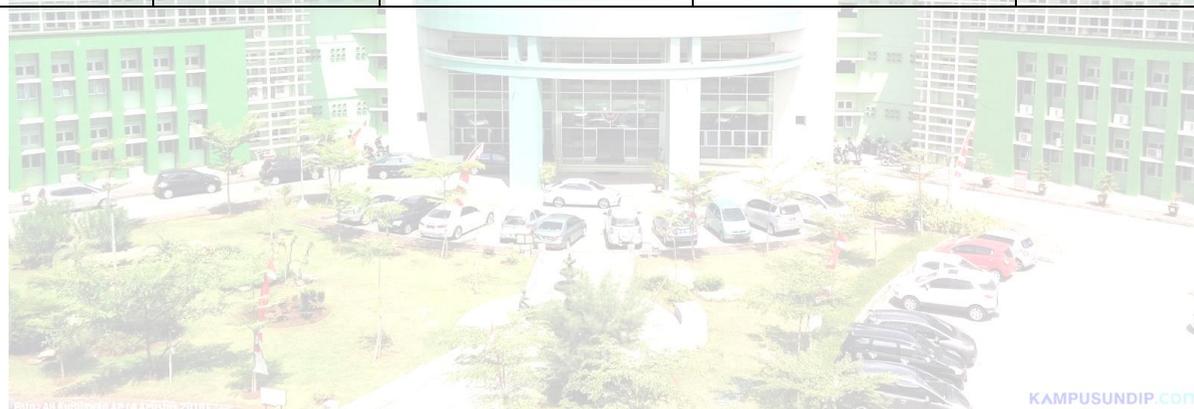
No Uraian	Tahun (Rp)				
	2020	2021	2022	2023	2024
RENCANA PENDAPATAN	71.552.385.154	78.707.623.669	86.578.386.036	95.236.224.640	104.759.847.104
APBN	33.246.921.729	36.571.613.902	40.228.775.292	44.251.652.821	48.676.818.103
PNBP/SELAIN APBN	105.826.300.000	114.078.125.000	119.782.031.250	125.771.132.813	132.059.689.453
Yang Akan Dikelola Universitas :	26.334.826.349	28.968.308.984	31.865.139.882	35.051.653.871	38.556.819.258
IPP	3.460.000.000	3.806.000.000	4.186.600.000	4.605.260.000	5.065.786.000
IKW	19.994.826.349	21.994.308.984	24.193.739.882	26.613.113.871	29.274.425.258
Penelitian	2.400.000.000	2.640.000.000	2.904.000.000	3.194.400.000	3.513.840.000
Pengabdian	240.000.000	264.000.000	290.400.000	319.440.000	351.384.000
Buku Ajar	240.000.000	264.000.000	290.400.000	319.440.000	351.384.000
Yang Akan Dikelola FK (RKAT)	38.305.463.425	42.136.009.768	46.349.610.744	50.984.571.819	56.083.029.001
RENCANA BELANJA	68.413.181.983	75.254.500.181	82.779.950.199	91.057.945.219	100.163.739.741
1 Belanja Modal					
- SELAIN APBN	6.795.505.277	7.475.055.805	8.222.561.385	9.044.817.524	9.949.299.276
2 Belanja Operasional dan Non Modal Lainnya					
- APBN	33.246.921.729	36.571.613.902	40.228.775.292	44.251.652.821	48.676.818.103
- SELAIN APBN	28.370.754.977	31.207.830.475	34.328.613.522	37.761.474.874	41.537.622.362
SALDO AKHIR	3.139.203.171	3.453.123.488	3.798.435.837	4.178.279.421	4.596.107.363

Rincian target kinerja dan indikasi kebutuhan anggaran masing-masing program dari tahun 2020-2024 tertuang dalam Matriks Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan sebagai berikut:

Tabel 6.3. Kerangka Pendanaan Program Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024

No	Program	Target Alokasi (Rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik	442.785.000	473.779.950	511.682.346,00	557.733.757,14	613.507.132,85
2	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan	16.198.571.094	17.332.471.071	18.719.068.756,23	20.403.784.944,29	22.444.163.438,72
3	Peningkatan Reputasi Undip	420.903.900	450.367.173	486.396.546,84	530.172.236,06	583.189.459,66
4	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi	259.087.500	277.223.625	299.401.515,00	326.347.651,35	358.982.416,49
5	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi	4.470.898.171	4.783.861.043	5.166.569.926,41	5.631.561.219,78	6.194.717.341,76
6	Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan	530.562.996	567.702.406	613.118.598,18	668.299.272,01	735.129.199,21
7	Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi	4.700.000	5.029.000	5.431.320,00	5.920.138,80	6.512.152,68
8	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	805.132.500	861.491.775	930.411.117,00	1.014.148.117,53	1.115.562.929,28

No	Program	Target Alokasi (Rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
9	Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset	9.275.007.619	9.924.258.152	10.718.198.804,52	11.682.836.696,92	12.851.120.366,62
10	Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola	5.896.814.645	6.309.591.670	6.814.359.003,76	7.427.651.314,10	8.170.416.445,51
11	Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan	1.000.000	1.070.000	1.155.600,00	1.259.604,00	1.385.564,40
	TOTAL	38.305.463.425	40.986.845.865	44.265.793.534	48.249.714.952	53.074.686.447



Rencana pendanaan fakultas berasal dari 2 sumber yaitu APBN dan selain APBN, yang bersumber dari APBN adalah anggaran yang diplot universitas untuk kebutuhan

- a. Gaji Dosen dan Tendik
- b. Uang Makan Dosen dan Tendik
- c. Tunjangan serdos dan tunjangan guru besar

Sedangkan sumber-sumber dari Selaian APBN :

- a. Perolehan dana pendidikan dari berbagai sumber dan biaya operasional pendidikan bentuk lainnya, dengan tetap memperhatikan bantuan/subsidi bagi mahasiswa sesuai dengan kebijakan afirmasi
- b. Pengembangan unit bisnis yang dikelola fakultas untuk membantu peningkatan RGA Universitas
- c. Pengembangan hasil riset untuk dapat dikomersialisasikan
- d. Pengembangan jejaring alumni untuk dapat menjalin kerjasama bagi peningkatan RGA
- e. Peningkatan kerjasama dengan institusi, PT, Perusahaan atau dengan pemerintah untuk memperoleh pendanaan dalam penelitian, pengabdian

6.3 Kebijakan Pendanaan

Pendanaan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan dalam rangka mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Untuk mencapainya diperlukan pendanaan yang tidak sedikit. Di sisi lain subsidi pemerintah melalui APBN cenderung terus menurun. Oleh karena itu, universitas dituntut untuk mencari sumber-sumber pembiayaan sendiri. Dengan kondisi tersebut di atas, harus dilakukan kebijakan alokasi agar dana yang digunakan benar-benar efektif dan efisien. Dengan kebijakan ini, seluruh satuan kerja dalam merencanakan atau memprogramkan suatu kegiatan harus mengacu pada skala prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra dan disetujui melalui suatu hierarki management untuk mewujudkan penyelenggaraan yang *Good Governance*.

Kebijakan pengeluaran dana Fakultas Kedokteran 2020-2024 mengikuti kebijakan dari universitas adalah sebagai berikut :

1. Pengeluaran untuk kebutuhan dasar Universitas Diponegoro meliputi gaji dan tunjangan pegawai, pembiayaan penyelenggaraan perkantoran (pembiayaan rutin) akan dibiayai dari APBN dan selain APBN sebagai dana suplemen.
2. Pengeluaran untuk program-program pengembangan Universitas Diponegoro yang menjadi prioritas terutama investasi infrastruktur, dan penyelenggaraan riset unggulan dibiayai dari APBN atau *loan* yang diperoleh secara kompetitif maupun penugasan dari Kementerian/Lembaga.
3. Pengeluaran untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan penunjang lainnya dibiayai dari dana selain APBN dan BP-PTNBH.
4. Memaksimalkan penyerapan anggaran dari sumber APBN dan bantuan/hibah lembaga donor nasional atau internasional dengan tetap mempertimbangkan prinsip efektivitas dan efisiensi.

5. Mengoptimalkan pengeluaran yang bersumber dari dana selain APBN untuk kegiatan operasional penyelenggaraan program, manajemen institusi, dan kesejahteraan khususnya bagi dosen dan tenaga kependidikan.



BAB VII PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro 2020-2024 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT), sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan realisasinya. Program dan kegiatan yang sudah direncanakan diharapkan dapat terlaksana. Namun demikian. Untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk dilaksanakan sesuai skala urgensi dan ketersediaan dana. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan kegiatan maupun program yang telah direncanakan tidak lepas dari dukungan seluruh civitas akademika baik dosen, tendik, mahasiswa maupun sumbangsih keterlibatan alumni dan stakeholders.

Kerja keras dari seluruh civitas akademika fakultas kedokteran undip dan sinergisitas dengan semua pihak terkiat sangat diperlukan dalam rangka perwujudan visi, misi, tujuan, sasaran, progam dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis.

